



**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (BELUM DIAUDIT)
TRIWULAN PERTAMA 2025**

***FIRST QUARTER 2025
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)***

PT Kalbe Farma Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut (Belum Diaudit)/
Consolidated financial statements as of March 31, 2025
and for the period then ended (Unaudited)

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (BELUM DIAUDIT)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/
Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-129	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (BELUM DIAUDIT)
AS OF MARCH 31, 2025 AND FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned below:*

- | | |
|---|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : Bernadette Ruth Irawati Setiady |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Jakarta Pusat |
| Alamat Rumah / <i>Residential Address</i> | : Jl. Cempaka Putih Tengah 17/18, RT 007, RW 007, Cempaka Putih, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : (021) 42873888 |
| Jabatan / <i>Title</i> | : Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : Kartika Setiabudy |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Jakarta Pusat |
| Alamat Rumah / <i>Residential Address</i> | : Jl. Griya Sentosa M/26, RT 003 RW 020, Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : (021) 42873888 |
| Jabatan / <i>Title</i> | : Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa/*declare that:*

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kalbe Farma Tbk. and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Kalbe Farma Tbk. and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the consolidated financial statements of PT Kalbe Farma Tbk. and its Subsidiaries;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Kalbe Farma Tbk. and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Kalbe Farma Tbk. and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2025 / *Jakarta, April 29, 2025*

Bernadette Ruth Irawati Setiady
Presiden Direktur / *President Director*

Kartika Setiabudy
Direktur / *Director*

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.542.833.756.938	2,4	4.723.293.839.405	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,5		Trade receivables
Pihak ketiga, neto	5.956.071.898.914		4.811.900.617.646	Third parties, net
Pihak berelasi	55.980.775.130	8a	52.647.252.874	Related parties
Piutang lain-lain		2,6		Other receivables
Pihak ketiga	196.291.960.771		142.753.485.952	Third parties
Pihak berelasi	7.483.900.995	8b	5.859.160.695	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	145.687.966.826	2,7	143.138.050.660	Other current financial assets
Persediaan, neto	6.560.760.533.339	2,3,9	6.501.631.203.212	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	484.730.667.504	2,3,23	454.003.891.826	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	117.136.878.515	10	45.252.777.570	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	328.918.784.769	11	307.188.147.884	Other current assets
Total Aset Lancar	18.395.897.123.701		17.187.668.427.724	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	316.198.023.443	2,12	311.003.484.224	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	222.584.608.004	2,3,13	206.614.991.397	Investment in associates
Aset pajak tangguhan, neto	130.825.358.759	2,3	120.348.768.765	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak	357.300.382.597	2,3,23	406.189.362.151	Claims for tax refund
Aset tetap, neto	8.233.164.163.172	2,3,14	8.269.375.706.540	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	2.305.627.408.864	2,3,15	2.315.733.488.492	Intangible assets, net
Aset hak-guna, neto	111.506.285.505	2,3,16	103.660.396.585	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	505.952.766.436	2,3,17	509.133.272.317	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	12.183.158.996.780		12.242.059.470.471	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	30.579.056.120.481		29.429.727.898.195	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	239.250.000.000	2,18	269.100.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2,20		Trade payables
Pihak ketiga	2.064.725.404.520		1.810.744.681.638	Third parties
Pihak berelasi	104.326.732.788	8d	81.424.796.241	Related parties
Utang lain-lain		2,21		Other payables
Pihak ketiga	825.678.355.250		931.970.929.981	Third parties
Pihak berelasi	2.655.221.090	8e	297.963.762	Related parties
Beban akrual	647.095.928.544	2,22	600.216.924.626	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	92.120.772.704	2	172.293.437.898	benefits liabilities
Utang pajak	486.051.186.946	2,3,23	248.818.958.693	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari:				Current maturities of:
Utang bank	54.408.220.243	2,18	53.006.372.373	Bank loans
Liabilitas sewa	17.378.245.037	2,3,16	17.068.218.887	Lease liabilities
Utang pembiayaan	829.592.138	2	807.203.970	Finance payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	4.534.519.659.260		4.185.749.488.069	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang,				Long-term debts, net of
setelah dikurangi dengan				current maturities:
bagian jangka pendek:				Bank loans
Utang bank	54.546.250.001	2,18	65.455.500.000	Lease liabilities
Liabilitas sewa	30.953.192.685	2,3,16	25.063.249.412	Finance payables
Utang pembiayaan	1.342.075.387	2	1.558.060.348	Convertible note
Pinjaman konversi	135.188.589.954	2,19	129.528.764.238	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	84.693.141.687	2,3	63.080.063.097	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja				benefits liability
jangka panjang	372.615.316.890	2,3,38	368.359.138.545	Other long-term payable
Utang lain-lain jangka panjang		2		Third party
Pihak ketiga	4.048.250.000		-	Related party
Pihak berelasi	499.824.000	8g	499.824.000	
Total Liabilitas Jangka Panjang	683.886.640.604		653.544.599.640	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	5.218.406.299.864		4.839.294.087.709	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable to
Diatribusikan kepada				Owners of the Parent Company
Pemilik Entitas Induk				Share capital - Rp10 par value
Modal saham - nilai nominal				per share
Rp10 per saham				Authorized -
Modal dasar -				85,000,000,000 shares
85.000.000.000 saham				Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor				46,875,122,110 shares
penuh - 46.875.122.110 saham	468.751.221.100	24	468.751.221.100	Additional paid-in capital, net
Tambahan modal disetor, neto	(29.060.429.594)	2,25	(29.060.429.594)	Differences arising from transaction
Selisih transaksi dengan				with non-controlling interests
kepentingan non-pengendali	373.937.488.809	2,26	373.937.488.809	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	371.687.456.205	24	371.687.456.205	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	24.018.563.688.305	24	22.941.791.293.036	Treasury stock -
Saham treasuri -				1,229,597,200 shares as of
1.229.597.200 saham pada				March 31, 2025 and
31 Maret 2025 dan				923,657,900 shares as of
923.657.900 saham pada				December 31, 2024
31 Desember 2024	(1.829.135.800.499)	2,24	(1.462.394.857.000)	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain				Differences arising from foreign
Selisih kurs atas penjabaran				currency translation
laporan keuangan	94.847.048.598	2	81.662.254.669	Unrealized gain on
Laba belum direalisasi				available-for-sale
dari aset keuangan tersedia				financial assets, net
untuk dijual, neto	102.154.479.806	2	97.392.024.421	Actuarial loss on
Kerugian aktuarial atas				long-term employee
liabilitas imbalan kerja				benefits liability, net
jangka panjang, neto	(54.887.016.236)	2,3	(54.887.016.236)	
Sub-total	23.516.858.136.494		22.788.879.435.410	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	1.843.791.684.123	2	1.801.554.375.076	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	25.360.649.820.617		24.590.433.810.486	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	30.579.056.120.481		29.429.727.898.195	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN NETO	8.845.368.157.355	2,8,28,29	8.363.028.651.272	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.169.098.276.338)	2,8,28,30	(5.041.736.437.452)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	3.676.269.881.017		3.321.292.213.820	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.815.016.744.801)	2,28,31	(1.653.202.735.065)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(376.532.128.804)	2,28,32	(358.086.560.488)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(103.543.099.911)	2,28,33	(90.061.550.508)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya	9.286.384.687	2,8,28,37	24.649.890.625	Other operating income
Beban operasi lainnya	(14.587.384.060)	2,28,36	(10.722.444.088)	Other operating expenses
Penghasilan bunga	50.443.996.704	2,28,35	40.147.195.124	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(13.026.718.774)	2,28,34	(15.044.162.819)	Interest expense and financial charges
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	15.969.616.607	2,13,23,28	8.602.098.250	Share in gain of the associates, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.429.263.802.665		1.267.573.944.851	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(318.805.978.265)	2,3,23,28	(279.996.230.340)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	1.110.457.824.400		987.577.714.511	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:	-		-	Item that will be not reclassified to profit or loss:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	23.113.701.396	2	20.816.338.435	Differences arising from foreign currency translation
Laba (rugi) belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	4.762.455.385	2,7,12	(15.572.675.148)	Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets, net
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	27.876.156.781		5.243.663.287	Other comprehensive income after tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.138.333.981.181		992.821.377.798	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.076.772.395.269	2,28,44	957.560.071.712	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	33.685.429.131	2,28	30.017.642.799	Non-controlling interests
Total	1.110.457.824.400		987.577.714.511	Total
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.094.719.644.583		962.803.734.999	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	43.614.336.598	2,28	30.017.642.799	Non-controlling interests
Total	1.138.333.981.181		992.821.377.798	Total
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	23,57	2,24,44	20,70	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2025 (Belum Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Company*

Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income													
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor, Neto/ Additional Paid-in Capital, Net	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Differences Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Saham Treasury/ Treasury Stock	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences Arising from Foreign Currency Translation	Laba Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual, Neto/ Unrealized Gain on Available-for-Sale Financial Assets, Net	Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang, Neto/ Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability, Net	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated								
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	468.751.221.100	(34.118.673.814)	377.208.986.365	344.019.975.805	21.162.752.455.815	(1.003.973.113.000)	40.083.774.764	98.336.566.747	(34.204.690.725)	21.418.856.503.057	1.701.165.507.158	23.120.022.010.215	Balance as of December 31, 2023
Pembagian dividen kas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.101.606.430)	(1.101.606.430)	Distribution of a subsidiary's cash dividends
Pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian	26	-	-	(903.419)	-	-	-	-	-	(903.419)	38.743.419	37.840.000	Partial disposal of interest in a subsidiary without loss of control
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	957.560.071.712	-	20.816.338.435	(15.572.675.148)	-	962.803.734.999	30.017.642.799	992.821.377.798	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	468.751.221.100	(34.118.673.814)	377.208.082.946	344.019.975.805	22.120.312.527.527	(1.003.973.113.000)	60.900.113.199	82.763.891.599	(34.204.690.725)	22.381.659.334.637	1.730.120.286.946	24.111.779.621.583	Balance as of March 31, 2024
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	468.751.221.100	(29.600.429.594)	373.937.488.809	371.687.456.205	22.941.791.293.036	(1.462.394.857.000)	81.662.254.669	97.392.024.421	(54.887.016.236)	22.788.879.435.410	1.801.554.375.076	24.590.433.810.486	Balance as of December 31, 2024
Pembagian dividen kas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.377.027.551)	(1.377.027.551)	Distribution of a subsidiary's cash dividends
Penarikan kembali saham	24	-	-	-	-	(366.740.943.499)	-	-	-	(366.740.943.499)	-	(366.740.943.499)	Buy back of shares
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	1.076.772.395.269	-	13.184.793.929	4.762.455.385	-	1.094.719.644.583	43.614.336.598	1.136.333.981.181	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025	468.751.221.100	(29.600.429.594)	373.937.488.809	371.687.456.205	24.018.563.688.305	(1.829.135.800.499)	94.847.048.598	102.154.479.806	(54.887.016.236)	23.516.858.136.494	1.843.791.684.123	25.360.649.820.617	Balance as of March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Period Ended March 31**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8.696.363.557.367		8.668.453.458.981	Cash receipts from customers
Pembayaran kas ke pemasok	(5.153.360.365.490)		(4.500.397.298.946)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas ke karyawan	(991.224.225.208)		(933.926.288.117)	Cash payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	2.551.778.966.669		3.234.129.871.918	Cash generated from operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak	53.513.979.554		-	Receipt of claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(186.689.949.770)		(136.132.148.391)	Payments for income taxes
Pembayaran untuk beban operasi lainnya, neto	(2.074.039.127.569)		(1.891.484.410.734)	Payments for other operating expenses, net
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	344.563.868.884		1.206.513.312.793	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penghasilan bunga	39.179.483.047		29.443.717.098	Interest income received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	832.674.943	14	1.852.572.465	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(143.128.602.945)	28	(212.375.051.730)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(11.878.472.103)		(129.090.058.318)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset hak-guna	(3.668.181.819)		(10.983.333.331)	Acquisitions of right-of-use assets
Pencairan aset keuangan lancar lainnya	-		15.000.000.000	Withdrawal of other current financial assets
Penjualan saham entitas anak ke pihak ketiga	-		37.840.000	Sale of subsidiary shares to third party
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(118.663.098.877)		(306.114.313.816)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	31.650.000.000	39	6.800.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penarikan kembali saham	(366.740.943.500)		-	Buy back of shares
Pembayaran utang bank jangka pendek	(61.500.000.000)	39	(800.000.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(11.115.016.653)		(13.536.461.288)	Payments of interest expense and financial charges
Pembayaran utang bank jangka panjang	(9.507.402.129)	39	(49.018.739.785)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(5.721.462.501)	39	(7.356.033.735)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(193.596.793)	39	(198.714.375)	Payments of finance payables
Penerimaan pinjaman konversi	-	39	126.368.000.000	Proceeds from convertible note
Pembayaran dividen kas: Entitas anak	-		(1.101.606.430)	Payments of cash dividends: Subsidiaries
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(423.128.421.576)		61.156.444.387	Net Cash from (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(197.227.651.569)		961.555.443.364	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Neto Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas yang Didenominasi dalam Mata Uang Asing	16.767.569.102		(113.724.696.934)	Net Effect on Changes in Foreign Exchange Rates of Foreign Currency Denominated Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4.723.293.839.405		3.232.420.596.769	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4.542.833.756.938	4	4.080.251.343.199	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 47				Supplemental cash flows information is presented in Note 47

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kalbe Farma Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Negara Republik Indonesia, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Raden Imam Soesatyo Prawirokoesoemo No. 3 pada tanggal 10 September 1966. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/72/23 tanggal 12 September 1967 dan diumumkan dalam Tambahan No. 234, Berita Negara Republik Indonesia No. 102 pada tanggal 22 Desember 1967. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 194 tanggal 23 Desember 2020, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001794.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 Januari 2021.

Seperti yang dinyatakan dalam anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi termasuk obat untuk manusia dan produk konsumsi kesehatan. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1966.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dimana kantor pusat berada di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510 sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

PT Bina Arta Charisma, PT Diptanala Bahana, PT Gira Sole Prima, PT Ladang Ira Panen, PT Lucasta Murni Cemerlang dan PT Santa Seha Sanadi adalah entitas induk dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Kalbe Farma Tbk. (the "Company") was established in the Republic of Indonesia, within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 3 of Raden Imam Soesatyo Prawirokoesoemo dated September 10, 1966. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/72/23 dated September 12, 1967 and was published in Supplement No. 234 of State Gazette No. 102 dated December 22, 1967. The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment of which was drawn up in Notarial Deed No. 194 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated December 23, 2020, regarding the changes in the Company's purpose, objectives and scope of activities to comply with the Indonesian Standard Industrial Classification. The amendment had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001794.AH.01.02.Tahun 2021 dated January 12, 2021.

As stated in its articles of association, the scope of activities of the Company comprises, among others, pharmaceutical, trading and representative. Currently, the Company is primarily engaged in the development, manufacturing and trading of pharmaceutical products including human medicines and consumer health products. The Company started its commercial operations in 1966.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at KALBE Building Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510, while its production plant is located at Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Block A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, West Java.

PT Bina Arta Charisma, PT Diptanala Bahana, PT Gira Sole Prima, PT Ladang Ira Panen, PT Lucasta Murni Cemerlang and PT Santa Seha Sanadi are the parent entities of the Company.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang memengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	20.000.000	30 Juli 1991/ July 30, 1991	Initial public offering and partial listing of the Company's shares
Pencatatan saham Perusahaan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	30.000.000	23 April 1992/ April 23, 1992	Listing of the Company's shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)		22 Mei 1992/ May 22, 1992	Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian saham bonus Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	50.000.000	10 November 1992/ November 10, 1992	Distribution of bonus shares Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)		17 November 1992/ November 17, 1992	Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Penawaran umum terbatas	8.000.000	4 Mei 1993/ May 4, 1993	Rights issue
Pembagian saham bonus Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	75.600.000	15 Juli 1994/ July 15, 1994	Distribution of bonus shares Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)		18 Juli 1994/ July 18, 1994	Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian dividen saham Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	32.400.000	15 Juli 1994/ July 15, 1994	Distribution of share dividends Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)		18 Juli 1994/ July 18, 1994	Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (stock split)	216.000.000	7 Oktober 1996/ October 7, 1996	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (stock split)	1.728.000.000	24 Agustus 1999/ August 24, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)
Pembagian saham bonus	1.900.800.000	6 Desember 2000/ December 6, 2000	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (stock split)	4.060.800.000	19 Desember 2003/ December 19, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (stock split)

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering up to March 31, 2025 is as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya (lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang memengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Tambahan penempatan saham sehubungan dengan penggabungan usaha	2.034.414.422	16 Desember 2005/ December 16, 2005	Additional issuance of shares in connection with merger transaction
Perubahan nilai nominal saham dari Rp50 menjadi Rp10 per saham (stock split)	40.624.057.688	5 Oktober 2012/ October 5, 2012	Change in the nominal value of shares from Rp50 to Rp10 per share (stock split)
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar saham yang dibeli kembali (modal treasury)	(3.904.950.000)	31 Oktober 2013/ October 31, 2013	Withdrawal of issued and fully paid shares capital which have been reacquired as treasury stock
Total	46.875.122.110		Total

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering up to March 31, 2025 is as follows: (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

**31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/
March 31, 2025 and December 31, 2024**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Vidjongtius
 Santoso Oen
 Ronny Hadiana
 Ferdinand Aryanto
 Lilis Halim
 Rhenald Kasali

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Bernadette Ruth Irawati Setiady
 Sie Djohan
 Mulialie
 Jos Iwan Atmadjaja
 Kartika Setiabudy

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/
March 31, 2025 and December 31, 2024**

Komite Audit

Ketua	Lilis Halim
Anggota	Haryo Suparmun
Anggota	Dianawati Sugiarto

**31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/
March 31, 2025 and December 31, 2024**

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan	Maria Teresa Fabiola
-----------------------	----------------------

Perusahaan memiliki unit audit internal yang melapor langsung kepada Presiden Direktur dan bertanggung jawab untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 12.841 dan 12.903 karyawan (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary

Corporate Secretary

The Company has internal audit unit which is directly reporting to the President Director and is responsible in performing audit functions on the operations and financial reporting performed by the Company.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group") have a combined total of 12,841 and 12,903 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				31 Maret 2025/ March 31, 2025 %	31 Desember 2024/ December 31, 2024 %	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Farmasi:/ Pharmaceutical:</u>							
PT Bintang Toedjoe - <i>Bintang Toedjoe</i> (1)	Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Pharmaceutical and Traditional Medicine</i>	Jakarta	1949	100,00	100,00	1.940.519	1.734.309
PT Hexpharm Jaya Laboratories - <i>Hexpharm</i> (1)	Farmasi/ <i>Pharmaceutical</i>	Bekasi	1995	100,00	100,00	1.206.868	1.113.752

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				31 Maret 2025/ March 31, 2025 %	31 Desember 2024/ December 31, 2024 %	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Farmasi: (lanjutan)/ Pharmaceutical: (continued)							
PT Saka Farma Laboratories - Saka (1) (d)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	1997	100,00	100,00	831.514	810.793
PT Finusolprima Farma Internasional - Finusolprimfa (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Bekasi	1981	100,00	100,00	564.035	533.087
PT Bifarma Adiluhung - Bifarma (1)	Jasa Pemeriksaan Kesehatan dan Penjualan Alat Laboratorium Farmasi dan Kedokteran/ Health Screening Services and Trading of Laboratory Pharmaceutical and Medical Devices	Jakarta	1997	100,00	100,00	125.064	107.147
Innogene Kalbiotech Pte. Ltd. - Innogene (9)	Agen dan Perwakilan Produk Bioteknologi/ Agent and Representative for Biotechnology Products	Singapura/ Singapore	2004	55,46	55,46	206.233	182.407
PT Dankos Farma - Danfar (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	2006	100,00	100,00	765.106	646.349
PT Pharma Metric Labs. - PML (1)	Jasa Pengujian Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan/ Research and Development of Science Laboratory Testing Service	Jakarta	2006	81,64	81,64	57.155	51.174
PT Kalbio Global Medika - KGM (9)	Farmasi/ Pharmaceutical	Bekasi	2019	55,46	55,46	991.891	1.014.739
PT KalGen DNA - KalGen (4)	Penjualan Alat Laboratorium dan Produk Alat Kesehatan/ Trading of Laboratory Equipment and Medical Devices	Jakarta	2013	100,00	100,00	12.864	11.574

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				31 Maret 2025/ March 31, 2025 %	31 Desember 2024/ December 31, 2024 %	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Farmasi: (lanjutan)/ Pharmaceutical: (continued)							
PT Kalbe Genexine Biologics - KGB (1)	Farmasi dan Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi/ Pharmaceutical and Biotechnology Research and Development	Jakarta	2024	55,46	55,46	2.992.803	3.013.916
PT Innolab Sains Internasional - ISI (1)	Pelayanan Kesehatan/ Health Service	Jakarta	2016	60,00	60,00	113.711	108.679
PT Global Onkolab Farma - GOF (1) (a)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	2019	100,00	100,00	786.323	712.711
Kalbe Myanmar Company Ltd. - KMC (3)	Farmasi/ Pharmaceutical	Myanmar	2021	100,00	100,00	466.227	434.286
PT Forsta Kalmedic Global - FKG (8)	Industri Peralatan Kedokteran, Kedokteran Gigi, Perlengkapan lainnya dan Jasa Kalibrasi/ Medical Equipment Industry, Dental Equipment, Other Equipment and Calibration Services	Jakarta	2021	92,18	92,18	141.564	143.398
Kalbe Lanka Pvt. Ltd. - KLK (3)	Farmasi/ Pharmaceutical	Sri Lanka	2021	100,00	100,00	11.682	10.957
PT Kalbe Biotek Indonesia - KBI (1)	Perusahaan Induk dan Konsultan Manajemen/ Holding Company and Management Consultant	Jakarta	*)	100,00	100,00	11	12
PT Agroveta Husada Dharma - AHD (1)	Industri Obat Hewan/ Veterinary Medicine Industry	Jakarta	2021	100,00	100,00	187.704	138.466
PT Kalventis Sinergi Farma - KSF (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	1976	100,00	100,00	841.536	846.578
PT Global Usadha Arana - GUA (10)	Pertanian Tanaman, Perdagangan Besar serta Penelitan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan/ Crop Farming, Wholesale Trading and Scientific Research and Development	Jakarta	2023	100,00	100,00	8.609	7.301

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				31 Maret 2025/ March 31, 2025 %	31 Desember 2024/ December 31, 2024 %	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Makanan dan Minuman Kesehatan:/</u> <u>Health Foods and Beverages:</u>							
PT Sanghiang Perkasa - Sanghiang (1)	Makanan dan Minuman Kesehatan/ Health Food and Beverages	Jakarta	1982	100,00	100,00	5.485.541	4.969.468
PT Kalbe Morinaga Indonesia - KMI (5)	Pengolahan Produk Susu/ Milk Products Processing	Jakarta	2007	70,00	70,00	367.218	349.813
PT Hale International - Hale (1)	Minuman Kesehatan/ Health Beverages	Bogor	2012**)	100,00	100,00	24.181	24.181
PT Kalbe Milko Indonesia - KAMI (5)	Pengolahan Produk Susu/ Milk Products Processing	Bogor	2016	51,00	51,00	106.319	105.856
PT Global Vita Nutritech - GVN (5)	Industri Premix/ Premix Industry	Jakarta	2018	100,00	100,00	35.321	33.708
<u>Distribusi dan Logistik:/</u> <u>Distribution and Logistic:</u>							
PT Enseval Putera Megatrading Tbk. - EPMT (1)	Distribusi Obat-Obatan, Barang Konsumsi, Peralatan Kesehatan, Kosmetik dan Barang Dagang Lainnya/ Distribution of Pharmaceutical Products, Consumer Products, Medical Equipment, Cosmetics and Other Trading Products	Jakarta	1993	92,18	92,18	12.659.961	11.487.397
PT Tri Sapta Jaya - TSJ (2)	Distribusi Produk Obat-obatan dan Peralatan Kesehatan/ Distribution of Pharmaceutical Products and Medical Equipment	Jakarta	1980	92,18	92,18	614.684	604.493
PT Millenia Dharma Insani - MDI (2)	Apotek dan Klinik Pelayanan Kesehatan/ Drugstore and Health Care Clinics	Jakarta	2003	92,18	92,18	73.763	59.236

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				31 Maret 2025/ March 31, 2025 %	31 Desember 2024/ December 31, 2024 %	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Distribusi dan Logistik: (lanjutan)/</u> <u>Distribution and Logistic: (continued)</u>							
PT Enseval Medika Prima - EMP (2)	Perdagangan Peralatan dan Perlengkapan Kesehatan dan Laboratorium/ Trading of Medical And Laboratory Equipment and Supplies	Jakarta	2008	92,18	92,18	860.808	879.123
PT Global Chemindo Megatrading - GCM (2)	Penjualan Bahan Baku Obat-obatan/ Trading of Raw Materials for Pharmaceutical Products	Jakarta	2008	92,18	92,18	1.550.099	1.548.121
PT Global Karsa Medika - GKM (7)	Perdagangan Besar Farmasi, Alat Kesehatan, Makanan dan Minuman/ Wholesale Trading of Pharmaceuticals, Medical Equipment, Food and Beverages	Jakarta	*)	92,18	92,18	3.238	3.224
PT Renalmed Tiara Utama - RTU (2)	Perdagangan Barang Habis Pakai untuk Terapi Cuci Darah/ Trading of Consumable Products for Hemodialysis Therapy	Jakarta	2008	92,18	92,18	208.281	199.059
Kalbe International Pte. Ltd. - KI (1) (c)	Pemasaran Produk Farmasi, Kesehatan dan Nutrisi/ Wholesale of Pharmaceutical, Consumer Health and Nutrition Products	Singapura/ Singapore	2007	100,00	100,00	1.848.424	1.772.862
PT Karsa Lintas Buwana - KLB (1)	Jasa E-Commerce, Media Online dan Layanan Antar/ E-Commerce, Online Media and Home Delivery Services	Jakarta	2013	100,00	100,00	251.960	247.285

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				31 Maret 2025/ March 31, 2025 %	31 Desember 2024/ December 31, 2024 %	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Distribusi dan Logistik: (lanjutan)/</u> <u>Distribution and Logistic: (continued)</u>							
Kalbe Malaysia Sdn., Bhd. - <i>Kalbe Malaysia</i> (3) (e)	Pemasaran Produk Farmasi dan Kesehatan/ <i>Wholesale of Pharmaceutical and Medical Products</i>	Malaysia	2014	100,00	100,00	165.853	150.927
PT Medika Renal Citraprima - <i>MRC</i> (2)	Klinik Cuci Darah dan Perdagangan Barang Habis Pakai untuk Terapi Cuci Darah/ <i>Hemodialysis Clinic and Trading of Consumable Products For Hemodialysis Therapy</i>	Jakarta	2016	92,18	92,18	31.831	31.988
PT Medika Komunika Teknologi - <i>MKT</i> (6)	Perdagangan Eceran, Jasa <i>E-Commerce</i> , <i>Web Portal</i> , Iklan dan Media Online/ <i>Retail Trading</i> , <i>E-Commerce</i> , <i>Advertising and Online Media Services</i>	Jakarta	2016	100,00	100,00	12.637	12.941
PT Cakra Radha Mustika - <i>CRM</i> (6)	Jasa <i>E-Commerce</i> , <i>Web Portal</i> dan Pemasaran Digital/ <i>E-Commerce</i> , <i>Web Portal</i> and <i>Digital Marketing Services</i>	Jakarta	2017	100,00	100,00	101.088	98.071
PT Karya Hasta Dinamika - <i>KHD</i> (6)	Jasa <i>E-Commerce</i> , <i>Web Portal</i> dan Layanan Antar/ <i>E-Commerce</i> , <i>Web Portal</i> and <i>Home Delivery Services</i>	Jakarta	2017	100,00	100,00	2.544	2.522
PT Emos Global Digital - <i>EGD</i> (2)	Perdagangan dan Usaha Jasa Informasi melalui Portal Web dan/atau Platform Digital/ <i>Trading and Business Information Services through Web Portals and/or Digital Platforms</i>	Jakarta	2020	95,70	95,70	29.657	28.892

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
				%	%		
<u>Distribusi dan Logistik: (lanjutan)/</u> <u>Distribution and Logistic: (continued)</u>							
PT Mostrans Global Digilog - <i>MGD</i> (2)	Jasa Layanan Pengangkutan dan Pergudangan dengan menggunakan Platform Digital/ <i>Transportation and Warehousing Services using Digital Platforms</i>	Jakarta	2021	66,37	66,37	111.936	112.473
Kalbe Ecosential International Inc. - <i>KEII</i> (3)	Pemasaran Produk Non Obat Resep/ <i>Wholesale of Non-prescription Drug Products</i>	Filipina/ <i>Philippines</i>	2023	60,00	60,00	206.741	209.939
PT Global Parama Medika - <i>GPM</i> (11)	Perdagangan Besar, Pengangkutan dan Pergudangan serta Informasi dan Komunikasi/ <i>Wholesale Trading, Transportation and Warehousing and Information and Communication</i>	Jakarta	-*)	100,00	100,00	444	444
PT Mitra Ananda Megadistrindo - <i>MAM</i> (2)	Distribusi dan Logistik untuk Barang Konsumsi yang Membutuhkan Penanganan Suhu Dingin/ <i>Distribution and Logistics for Consumer Goods that Require Cold Chain Temperature Handling</i>	Jakarta	2023	47,01	47,01	47.583	49.088
Alliance Pharma Co., Ltd. - <i>Alliance Pharma</i> (3) (b)	Perdagangan (termasuk Ekspor, Impor) Produk Farmasi dan Alat Kesehatan/ <i>Trading (including Export, Import) of Pharmaceuticals Products and Medical Devices</i>	Bangkok	2007 ***)	49,00	49,00	233.873	217.096

*) Pada tanggal 31 Maret 2025, KBI, GKM dan GPM belum memulai kegiatan usaha komersial.

**) Hale menghentikan aktivitas produksinya pada tanggal 1 April 2020.

***) Alliance Pharma diakuisisi pada tanggal 28 Juni 2024 dan telah dikonsolidasi sejak tanggal 30 Juni 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
2025/ 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024 %	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
66,37	66,37	111.936	112.473
60,00	60,00	206.741	209.939
100,00	100,00	444	444
47,01	47,01	47.583	49.088
49,00	49,00	233.873	217.096
*) As of March 31, 2025, KBI, GKM and GPM have not yet commenced their commercial operations.			
**) Hale stopped its production activity on April 1, 2020.			
***) Alliance Pharma was acquired on June 28, 2024 and has been consolidated since June 30, 2024.			

*) As of March 31, 2025, KBI, GKM and GPM have not yet commenced their commercial operations.

**) Hale stopped its production activity on April 1, 2020.

***) Alliance Pharma was acquired on June 28, 2024 and has been consolidated since June 30, 2024.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh:

- (1) Perusahaan
- (2) EPMT
- (3) KI
- (4) Bifarma
- (5) Sanghiang
- (6) KLB
- (7) GCM
- (8) EMP
- (9) KGB
- (10) B7
- (11) Hexpharm

- (a) Berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 59 tanggal 20 Desember 2024, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar GOF dari Rp106.000.000.000 menjadi Rp258.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh GOF dari Rp98.300.000.000 menjadi Rp250.300.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Finusolprima. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0084742.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 Desember 2024.

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar GOF dari Rp258.000.000.000 menjadi Rp293.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor penuh GOF dari Rp250.300.000.000 menjadi Rp285.300.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

- (b) Pada tanggal 28 Mei 2024, KI dengan Alliance Pharma menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham atas penjualan dan transfer saham Alliance Pharma kepada KI. Setelah penyelesaian pengambilalihan tersebut, kepemilikan KI di Alliance Pharma sebesar 49% dengan wewenang mengatur kebijakan keuangan dan operasional dari Alliance Pharma. Selisih lebih harga perolehan dengan nilai wajar aset neto yang diperoleh dari Alliance Pharma adalah sebesar Rp136.106.085.618 dan telah dicatat sebagai "Goodwill" serta disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

The subsidiaries are directly owned by:

- (1) Company
- (2) EPMT
- (3) KI
- (4) Bifarma
- (5) Sanghiang
- (6) KLB
- (7) GCM
- (8) EMP
- (9) KGB
- (10) B7
- (11) Hexpharm

- (a) Based on Notarial Deed No. 59 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., dated December 20, 2024, the shareholders agreed to increase the authorized share capital of GOF from Rp106,000,000,000 to Rp258,000,000,000 and also the issued and fully paid share capital of GOF from Rp98,300,000,000 to Rp250,300,000,000, which have been issued and fully paid by the Company and Finusolprima. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0084742.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 24, 2024.

Based on Circular Resolution of Shareholders, the shareholders agreed to increase the authorized share capital of GOF from Rp258,000,000,000 to Rp293,000,000,000 and also the issued and fully paid share capital of GOF from Rp250,300,000,000 to Rp285,300,000,000, which have been issued and fully paid by the Company.

- (b) On May 28, 2024, KI with Alliance Pharma signed the Share Sale and Purchase Agreement for the sale and transfer of Alliance Pharma shares to the KI. Upon completion of the takeover, the ownership of KI in Alliance Pharma is 49% with the authorization to govern the financial and operating policies of Alliance Pharma. The excess of acquisition cost over the fair value of net assets acquired from Alliance Pharma amounted to Rp136,106,085,618 which has been recorded as "Goodwill" and is presented under "Intangible Asset, Net" account in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

- (b) Karena kompleksitas dalam proses identifikasi dan penentuan nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, KI menunjuk penilai independen yang memiliki kualifikasi profesional untuk membantu dalam proses tersebut.

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih Alliance Pharma yang dapat diidentifikasi pada tanggal efektif akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
ASET	
Kas di bank	65.264.098.609
Piutang usaha	70.621.384.175
Persediaan	37.398.170.660
Aset lancar lainnya	1.115.577.056
Hubungan dengan pelanggan	163.137.216.070
Aset tetap, neto	5.034.251.654
Aset tidak lancar lainnya	1.793.156.779
TOTAL ASET	344.363.855.003
LIABILITAS	
Utang usaha	40.137.505.459
Liabilitas pajak tangguhan, neto	30.522.156.067
Utang pajak penghasilan	4.574.430.812
Utang dividen	33.238.550.729
Liabilitas lancar lainnya	1.089.648.297
Liabilitas imbalan kerja	7.658.393.138
Liabilitas sewa	850.804.852
TOTAL LIABILITAS	118.071.489.354
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	226.292.365.649
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(115.409.105.760)
<i>Goodwill</i>	136.106.085.618
Pertimbangan harga pembelian	246.989.344.786
Dikurangi kas di bank yang diterima dari entitas anak yang akuisisi	(65.264.098.609)
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	181.725.246.177

- (c) Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal di KI sebesar AS\$12.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan di KI meningkat dari AS\$39.939.001 menjadi AS\$51.939.001.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

- (b) Given the complexity of identifying and valuing the fair value of identifiable assets acquired and assumed liabilities, KI engaged independent valuer who holds a professional qualification to assist in such process.

The fair value of the identifiable assets acquired and assumed liabilities of Alliance Pharma at the effective date of acquisition are as follows:

ASSETS
Cash in banks
Trade receivables
Inventories
Other current assets
Customers relationship
Fixed assets, net
Other non-current assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Trade payables
Deferred tax liabilities, net
Income tax payable
Dividend payable
Other current liabilities
Employee benefit liabilities
Lease liabilities
TOTAL LIABILITIES
Total identifiable net assets at fair values
Non-controlling interest at fair value
Goodwill
Purchase price consideration
Less cash in banks received from the acquisition of a subsidiary
Net cash out flows from acquisition of a subsidiary

- (c) On July 1, 2024, the Company injected additional capital in KI amounting to US\$12,000,000 which increased the Company's issued and fully paid share capital in KI from US\$39,939,001 to US\$51,939,001.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

(d) Berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 60 tanggal 31 Oktober 2024, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar Saka dari Rp36.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Saka dari Rp9.000.000.000 menjadi Rp159.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Bintang Toedjoe. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 0072743.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 12 November 2024.

(e) Pada tanggal 5 Desember 2024, Kalbe Malaysia meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari AS\$427.171 menjadi AS\$3.123.800.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

(d) Based on Notarial Deed No. 60 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., dated October 31, 2024, the shareholders agreed to increase the authorized share capital of Saka from Rp36,000,000,000 to Rp300,000,000,000 and also the issued and fully paid share capital of Saka from Rp9,000,000,000 to Rp159,000,000,000, which have been issued and fully paid by the Company and Bintang Toedjoe. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0072743.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 12, 2024.

(e) On December 5, 2024, Kalbe Malaysia increased its issued and fully paid share capital from US\$427,171 to US\$3,123,800.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 29, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 221: Kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dan tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan konsolidasian Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the period covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 221: Lack of exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact. Earlier application is permitted and did not have any impact to the consolidated financial reporting of the Group upon first-time adoption.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi, berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan konsolidasian Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang memengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard did not have any impact to the consolidated financial reporting of the Group upon first-time adoption.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee*, if and only if, the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in evaluating whether it has power over of an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak asing

Akun-akun entitas anak yang berkedudukan di luar negeri dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk tujuan konsolidasian dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan kurs tengah Bank Indonesia (BI) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (Rp16.588 per AS\$1 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp16.162 per AS\$1 pada tanggal 31 Desember 2024).

Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan kurs rata-rata BI selama periode berjalan (Rp16.352 per AS\$1 pada periode 2024 dan Rp15.656 per AS\$1 pada periode 2023).

Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing yang terjadi pada entitas anak luar negeri dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain sebagai "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan".

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Foreign subsidiaries

For consolidation purposes, the accounts of foreign subsidiaries are translated into Rupiah amounts on the following basis:

The consolidated statement of financial position accounts used Bank Indonesia (BI) middle rates of exchange at consolidated statement of financial position date (Rp16,588 to US\$1 as of March 31, 2025 and Rp16,162 to US\$1 as of December 31, 2024).

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income accounts used BI average exchange rates during the period (Rp16,352 to US\$1 in 2024 and Rp15,656 to US\$1 in 2023).

The differences resulting from translation of foreign subsidiaries are recorded as part of Other Comprehensive Income as "Differences Arising from Foreign Currency Translation".

d. Business combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combinations and Goodwill (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and financial liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari 1 (satu) tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combinations and Goodwill (continued)

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed 1 (one) year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at carrying value less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas merupakan kas, bank dan *call deposit* dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan, dan yang mana memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combinations and Goodwill (continued)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and call and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are classified as "Other Current Financial Assets".

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the other parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban pabrikasi berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak atau metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk biaya perolehan persediaan EPMT dan KI yang ditentukan dengan menerapkan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*). Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make sales.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of raw materials and direct labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

The cost of inventories is determined using the moving-average or weighted-average method, except for the cost of inventories of EPMT and KI which are determined using the first-in, first-out (FIFO) method. Difference in inventory costing method did not result in significant adjustment on the consolidated financial statements.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operational policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Investments in associates (continued)

The Group's investment in its associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate are shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiary of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap

Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Grup umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk aset tetap entitas anak tertentu, berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	10 - 40
Perbaikan kantor disewa	3 - 8
Mesin dan peralatan	2 - 20
Peralatan dan perlengkapan kantor	2 - 8
Kendaraan dan alat transportasi	2 - 8
Peralatan kesehatan	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan" yang merupakan bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The Group generally computes depreciation using the straight-line method, except for certain subsidiary's fixed assets, based on the estimated economic useful lives of the fixed assets as follows:

Bangunan dan improvements
Leasehold improvements
Machinery and equipment
Office equipment, furniture and fixtures
Vehicles and transportation equipment
Medical equipment

Land is stated at cost and not depreciated. The legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred Charges" account under "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the right's legal life and land's economic life.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

TSJ, selain untuk perbaikan kantor disewa, menghitung penyusutan kendaraan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Nilai tercatat neto aset tetap tersebut sekitar 0,04% dari nilai buku neto aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pengerjaan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

TSJ, except for leasehold improvements, computes depreciation of its vehicles and office equipment using the double-declining balance method. The net carrying value of the aforesaid fixed assets accounted for about 0.04% of the consolidated net carrying value of fixed assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized as profit or loss in the period of the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial period end.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2k).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, if any, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2k).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya pada laba rugi sesuai sifat usahanya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai pada akhir setiap tanggal pelaporan. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value-in-use (VIU), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini diperkuat dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama 5 (lima) atau 10 (sepuluh) tahun sesuai dengan stabilitas arus kas UPK terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi arus kas yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the VIU, the estimated future net cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGU to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of 5 (five) or 10 (ten) years in accordance with the stability of each CGU's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at the end of each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the profit or loss.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Selain itu, hasil pengujian penurunan nilai atas UPK terkait tidak menunjukkan adanya penurunan nilai yang harus diakui Grup.

l. Merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi

Beban yang terjadi sehubungan dengan akuisisi/perolehan merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomi merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi tersebut. Merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Biaya perolehan piranti lunak

Biaya perolehan piranti lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 (empat) hingga 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus. Biaya perolehan piranti lunak disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

The Group's management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024. In addition, the results of impairment test on the CGUs did not show any impairment loss to be recognized by the Group.

l. Trademarks, patents, formula, customers relationship and technology license

Cost incurred in connection with the acquisition of trademarks, patents, formula, customers relationship and technology license are amortized using the straight-line method over the useful economic life of trademarks, patents, formula, customers relationship and technology license. Trademarks, patents, formula, customers relationship and technology license are presented as part of "Intangible Assets, Net" account in the consolidated statement of financial position.

m. Software cost

Cost incurred in connection with the acquisitions of computer software, including all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use, is amortized using the straight-line method over 4 (four) until 5 (five) years. Software cost is presented as part of "Intangible Assets, Net" account in the consolidated statement of financial position.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Beban penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan pada proyek internal) diakui, jika dan hanya jika, Grup dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual,
- ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya,
- iii) bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan,
- iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan aset, dan
- v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya.

Pada saat penyelesaian, beban pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan perbedaan antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset neto, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Research and development costs

Research costs are expensed as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate:

- i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,
- ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset,
- iii) how the asset will generate future economic benefits,
- iv) the availability of resources to complete the asset, and
- v) the ability to measure reliably the expenditures of the related asset during the development.

Upon completion, the development costs is amortized over the estimated economic useful lives of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

o. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengestimasi imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan, menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan di kemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan. Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
1 Euro/Rupiah	17.893
1 Dolar A.S./Rupiah	16.588
1 Yuan China (CNY)/Rupiah	2.284
1 Filipina Peso (PHP)/Rupiah	288

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

q. Dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup mempunyai program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi menggunakan perhitungan aktuaria dengan metode "Projected Unit Credit" (PUC).

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuaria, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui dalam laba rugi pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity in the Group's functional currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current period operations. The exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
16.851		EUR 1/Rupiah
16.162		U.S. Dollar 1/Rupiah
2.214		Chinese Yuan (CNY) 1/Rupiah
279		Philippine Peso (PHP) 1/Rupiah

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

q. Pension fund and employee benefits liability

The Group has defined benefit retirement plans covering its qualified permanent employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" (PUC) method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the entity recognizes related restructuring costs.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan pasti neto. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas imbalan pasti neto sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan penyisihan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Pension fund and employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit liability as expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

r. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak dan asosiasi, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak sebelum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak akan tersedia untuk dapat dikompensasi dengan perbedaan temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or a liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if, it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realized the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

s. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 20.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Pillar Two income taxes

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the period ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

s. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 20.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan).

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, other non-current financial assets and other non-current assets (security deposits).

Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman sesuai dengan kondisinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are determined based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 (twelve)-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, as appropriate.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, pinjaman konversi, utang lain-lain jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities classified as loans and borrowings, recognised at fair value net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans, convertible note, other long-term payable, lease liabilities and finance payables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, bunga akrual dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, sebagai bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 28, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Saham treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor, Neto" pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

t. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 28, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

v. Treasury stocks

Treasury stocks are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury stocks, is recognized as part of "Additional Paid-in Capital, Net" in the equity.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu, dimana besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

x. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPCL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Fair value measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. *Level 1* - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- ii. *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii. *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam period pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai perpajakan diungkapkan dalam Catatan 23.

Investasi pada entitas anak

Grup menetapkan bahwa Grup memiliki kendali atas entitas anaknya (Catatan 1d) dengan mempertimbangkan, antara lain, kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang memengaruhi jumlah imbal hasil. Hal-hal berikut juga sebagai bahan pertimbangan:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*.
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 23.

Investment in subsidiaries

The Group determined that it has control over its subsidiaries (Note 1d) by considering, among others, its power over the investee, exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and the ability to use its power over the investee to affect its returns. The following were also considered:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- *Rights arising from other contractual arrangements.*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi

Grup menetapkan bahwa Grup mempunyai pengaruh signifikan pada entitas asosiasi (Catatan 13) dengan mempertimbangan, antara lain, kepemilikan Grup (memiliki 20% atau lebih hak suara atas *investee*), dewan perwakilan dan partisipasi atas dewan sub-komite serta pengaturan kontraktual lainnya.

Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai *goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 103: Kombinasi Bisnis, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Investment in associates

The Group determined that it exercises significant influence over its associates (Note 13) by considering, among others, its ownership interest (holding 20% or more of the voting power of the investee), board representation and participation on board sub-committees and other contractual terms.

Leases

At the inception date of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisition of the Group has resulted in goodwill. Under PSAK 103: Business Combinations, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indication is present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun serta liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada entitas anak. Kendaraan dan perlengkapan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda.

Manajemen Grup mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 2 (dua) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and long-term employee benefits liability

The determination of the Group's obligations and cost for pension and long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and long-term employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated economic useful lives, except for certain fixed assets of a subsidiary. Vehicles and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method.

The Group's management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 2 (two) to 40 (forty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated economic useful lives.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi pajak belum dikompensasi sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan penggunaan dan tingkat laba kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 23.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Impairment test of non-current assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill (lanjutan)

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat didistribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment test of non-current assets and goodwill (continued)

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model.

The Group's management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	18.369.969.951	8.725.185.657
Dolar A.S.	2.164.212.318	1.176.246.879
Mata uang lainnya	4.647.727.211	951.241.283
Sub-total	25.181.909.480	10.852.673.819
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	270.185.604.809	81.271.472.193
PT Bank Central Asia Tbk.	205.136.349.677	200.262.968.923
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	109.925.306.893	179.260.129.222
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	98.930.726.054	115.347.895.658
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	84.699.005.193	17.045.612.302
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	55.577.195.235	211.648.145.241
PT Bank Permata Tbk.	40.756.994.110	27.248.805.369
Citibank N.A., Jakarta	40.521.775.597	45.552.622.950
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	26.641.020.003	15.802.502.368
PT Bank OCBC NISP Tbk.	25.664.105.789	1.485.328.792
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	15.000.000.000	-
PT Bank Nationalnobu Tbk.	13.778.696.235	22.933.600.259
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	12.437.403.330	4.146.088.185
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	12.315.597.753	7.982.324.045
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	10.429.744.528	1.518.989.693
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	7.731.548.062	1.947.831.832
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	4.437.985.558	12.146.468.006
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	4.142.340.232	8.361.662.293
PT UOB Indonesia Tbk.	3.135.949.159	82.854.268.304
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.359.264.369	7.398.748.861
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	10.120.937.542	18.655.936.881
Dolar A.S.		
Citibank N.A., Singapura	110.972.809.408	186.841.750.025
Citibank N.A., Jakarta	63.414.046.368	93.149.081.025
PT Bank Central Asia Tbk.	6.695.017.114	5.371.357.195
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	5.552.686.702	2.761.407.001
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	501.136.916	19.880.103.333
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	23.499.137.560	22.949.209.526
Euro		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	7.149.210.492	8.768.594.810
Dolar Singapura		
Citibank N.A., Singapura	15.814.368.300	10.783.750.893
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	152.953.044	113.741.851

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of this account are as follows:

Cash on Hand
Rupiah
U.S. Dollar
Other currencies
Sub-total
Cash in banks - third parties
Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Nationalnobu Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.
MUFG Bank, Ltd., Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank UOB Indonesia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Others (each below Rp5 billion)
U.S. Dollar
Citibank N.A., Singapore
Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk.
MUFG Bank, Ltd., Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Others (each below Rp5 billion)
Euro
Others (each below Rp5 billion)
Singapore Dollar
Citibank N.A., Singapore
Others (each below Rp5 billion)

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bank - pihak ketiga (lanjutan)		
Mata uang lainnya		
MUFG Bank Ltd., Myanmar	68.449.936.800	65.960.424.949
AYA Bank, Myanmar	29.982.831.385	39.386.854.408
Siam Commercial Bank Public Company Limited, Bangkok	28.788.227.217	9.203.820.170
Standard Bank, Johannesburg	24.609.953.963	22.855.467.908
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	6.592.557.076	1.102.485.416
Bank of Ayudhya Public Company Limited, Bangkok	4.090.840.867	24.818.750.385
Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur	3.890.511.888	32.020.075.691
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	21.871.724.441	17.826.038.866
Sub-total	1.475.955.499.669	1.624.664.314.829
Setara kas - call deposit dan deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	875.805.698.949	871.716.765.042
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	300.000.000.000	55.000.000.000
PT Bank Mega Tbk.	173.895.410.145	182.650.840.108
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	153.226.315.251	154.191.563.735
PT Bank Permata Tbk.	143.000.000.000	108.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	130.000.000.000	80.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	120.000.000.000	248.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	107.830.568.132	64.128.739.956
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	85.000.000.000	40.038.511.736
PT Bank BTPN Syariah Tbk.	82.804.365.607	180.301.085.497
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	62.000.000.000	220.100.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	10.121.929.956	20.121.929.956
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.940.101.457	14.739.923.998
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	100.000.000	50.100.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-	50.000.000.000
Citibank N.A., Jakarta	-	43.000.000.000
Dolar A.S.		
PT Bank KEB Hana Indonesia	165.880.000.000	161.620.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	130.207.487.753	126.429.170.864
Citibank N.A., Singapura	107.822.000.000	16.162.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	107.142.661.351	103.622.694.031
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	100.769.643.981	122.078.605.803
PT Bank Mega Tbk.	25.398.167.303	24.498.908.785
EFG Bank Singapore	18.908.424.655	18.311.402.966
Baht Thailand		
Ayeyarwaddy Farmers Development Bank, Myanmar	24.433.500.000	23.799.000.000
Kasikornbank Public Company Limited, Bangkok	9.410.073.249	9.165.708.280
Sub-total	3.041.696.347.789	3.087.776.850.757
Total	4.542.833.756.938	4.723.293.839.405

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of this account are as follows: (continued)

Cash in banks - third parties (continued)	
Other currencies	
MUFG Bank, Ltd., Myanmar	
AYA Bank, Myanmar	
Siam Commercial Bank Public Company Limited, Bangkok	
Standard Bank, Johannesburg	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	
Bank of Ayudhya Public Company Limited, Bangkok	
Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur	
Others (each below Rp5 billion)	
Sub-total	
Cash equivalents - call and time deposits - third parties	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Mega Tbk.	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank BTPN Syariah Tbk.	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank DBS Indonesia	
Citibank N.A., Jakarta	
U.S. Dollar	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
Citibank N.A., Singapura	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
PT Bank Mega Tbk.	
EFG Bank Singapore	
Thailand Baht	
Ayeyarwaddy Farmers Development Bank, Myanmar	
Kasikornbank Public Company Limited, Bangkok	
Sub-total	
Total	

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk *call deposit* dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Periode yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret dan 31 Desember/
Period Ended March 31 and December 31

	2025	2024
Rupiah	1,90% - 6,60%	1,90% - 7,00%
Dolar A.S.	3,67% - 5,30%	4,30% - 5,30%
Baht Thailand	1,82%	1,82%

Rupiah
U.S. Dollar
Thailand Baht

5. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 8a)		
Pelanggan dalam negeri	55.206.020.149	52.647.252.874
Pelanggan luar negeri	774.754.981	-
Sub-total	55.980.775.130	52.647.252.874
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	5.313.378.014.795	4.284.908.741.145
Pelanggan luar negeri	686.303.587.451	570.188.279.899
Sub-total	5.999.681.602.246	4.855.097.021.044
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(43.609.703.332)	(43.196.403.398)
Pihak ketiga, neto	5.956.071.898.914	4.811.900.617.646
Piutang Usaha, Neto	6.012.052.674.044	4.864.547.870.520

Related parties (Note 8a)
Domestic customers
Foreign customers

Sub-total

Third parties
Domestic customers
Foreign customers

Sub-total
Less allowance
for expected credit losses

Third parties, net

Trade Receivables, Net

Jangka waktu kredit kepada pelanggan berkisar antara 30 (tiga puluh) sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari dari tanggal penerbitan faktur.

Customers credit terms ranging from 30 (thirty) to 90 (ninety) days from the issuance date of invoice.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

An aging analysis of trade receivables is as follows:

31 Maret 2025/ March 31, 2025				
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
<u>Pihak berelasi (Catatan 8a)</u>				<u>Related parties (Note 8a)</u>
Lancar	53.402.320.229	774.754.981	54.177.075.210	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	1.133.530.146	-	1.133.530.146	1 - 30 days
31 - 60 hari	95.159.737	-	95.159.737	31 - 60 days
61 - 90 hari	49.119.635	-	49.119.635	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	525.890.402	-	525.890.402	Over 90 days
Total pihak berelasi	55.206.020.149	774.754.981	55.980.775.130	Total related parties
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Lancar	3.551.933.434.439	490.333.989.167	4.042.267.423.606	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	1.185.092.849.911	84.257.066.162	1.269.349.916.073	1 - 30 days
31 - 60 hari	265.588.602.795	38.511.948.590	304.100.551.385	31 - 60 days
61 - 90 hari	89.869.780.141	42.186.024.554	132.055.804.695	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	220.893.347.509	31.014.558.978	251.907.906.487	Over 90 days
Sub-total	5.313.378.014.795	686.303.587.451	5.999.681.602.246	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(19.434.086.004)	(24.175.617.328)	(43.609.703.332)	Less allowance for expected credit losses
Pihak ketiga, neto	5.293.943.928.791	662.127.970.123	5.956.071.898.914	Third parties, net
Piutang Usaha, Neto	5.349.149.948.940	662.902.725.104	6.012.052.674.044	Trade Receivables, Net
31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
<u>Pihak berelasi (Catatan 8a)</u>				<u>Related parties (Note 8a)</u>
Lancar	50.565.479.891	-	50.565.479.891	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	1.591.274.211	-	1.591.274.211	1 - 30 days
31 - 60 hari	170.307.305	-	170.307.305	31 - 60 days
61 - 90 hari	52.622.372	-	52.622.372	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	267.569.095	-	267.569.095	Over 90 days
Total pihak berelasi	52.647.252.874	-	52.647.252.874	Total related parties
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Lancar	3.040.284.405.486	467.962.810.253	3.508.247.215.739	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	840.648.691.669	49.974.870.682	890.623.562.351	1 - 30 days
31 - 60 hari	167.154.955.003	34.724.601.210	201.879.556.213	31 - 60 days
61 - 90 hari	63.196.581.661	852.478.506	64.049.060.167	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	173.624.107.326	16.673.519.248	190.297.626.574	Over 90 days
Sub-total	4.284.908.741.145	570.188.279.899	4.855.097.021.044	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(19.654.721.875)	(23.541.681.523)	(43.196.403.398)	Less allowance for expected credit losses
Pihak ketiga, neto	4.265.254.019.270	546.646.598.376	4.811.900.617.646	Third parties, net
Piutang Usaha, Neto	4.317.901.272.144	546.646.598.376	4.864.547.870.520	Trade Receivables, Net

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal periode	43.196.403.398
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	633.935.805
Penghapusan dan pembalikan selama periode berjalan, neto	(220.635.871)
Saldo akhir periode	43.609.703.332

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha tidak dijaminakan dan tidak dikenakan bunga.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari piutang lain-lain dari pihak ketiga atas klaim beban operasional yang menjadi tanggungan pemasok, pinjaman ke karyawan dan klaim kegiatan pemasaran. Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 8b.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian ekspektasian atas piutang lain-lain.

Jangka waktu kredit piutang lain-lain berkisar antara 30 (tiga puluh) sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari dari tanggal penerbitan faktur.

Piutang lain-lain tidak dijaminakan dan tidak dikenakan bunga.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari unit reksadana, obligasi dan deposito berjangka.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Surat-surat berharga - pihak ketiga		
Tersedia untuk dijual		
Unit reksadana	127.000.000.000	127.000.000.000
Laba belum direalisasi, neto	18.687.966.826	16.138.050.660
Total	145.687.966.826	143.138.050.660

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

An analysis of the movements in balance of allowance for expected credit losses of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
32.039.889.355		Balance at beginning of period
18.316.007.164		Additional allowance during the period
(7.159.493.121)		Write-off and reversal during the period, net
43.196.403.398		Balance at end of period

Based on the results of review for impairment at the end of the period, the Group's management is of the opinion that the above allowance for expected credit losses of trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of other receivables from third parties for operational expense claims to be borne by the suppliers, loans to employees and claims for marketing activities. The details of other receivables from related parties are disclosed in Note 8b.

Based on the result of review for impairment at the end of the period, the Group's management has the opinion that all of the other receivables can be collected, and therefore, an allowance for expected credit losses on other receivables is not considered necessary.

Other receivables credit terms ranging from 30 (thirty) to 90 (ninety) days from the issuance date of invoice.

Other receivables are unsecured and non-interest bearing.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of mutual funds unit, bond and time deposits.

The details of this account are as follows:

Marketable securities - third parties
Available-for-sale
Mutual funds unit
Unrealized gain, net

Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Grup menempatkan investasi dalam reksa dana yang diterbitkan oleh PT Bahana TWC Investment Management pada periode 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bahana Provident Fund	127.000.000.000	127.000.000.000

Laba belum direalisasi dari aset keuangan lancar lainnya masing-masing sebesar Rp2.549.916.166 dan Rp2.433.061.973 pada periode 2025 dan 2024 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MKK)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ Trade receivables and sale of finished goods
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ Trade receivables and sale of finished goods
PT Alpen Agungraya (AAR)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ Trade receivables and sale of finished goods
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ Trade receivables and sale of finished goods
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ Trade receivables and sale of finished goods
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ Trade receivables and sale of finished goods
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ Trade receivables and sale of finished goods

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

The Group placed investment in mutual funds issued by PT Bahana TWC Investment Management in 2025 and 2024 with details as follows:

Unrealized gain from other current financial assets amounted to Rp2,549,916,166 and Rp2,433,061,973 in 2025 and 2024, respectively, and is presented as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its other current financial assets, and therefore, an allowance for impairment losses is not considered necessary.

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties.

Details of the nature of relationship and types of material transactions with related parties are as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of the nature of relationship and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Kinarya Loka Buana (KLA)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ <i>Trade receivables and sale of finished goods</i>
PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Grup) (RKI)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ <i>Trade receivables and sale of finished goods</i>
PT Bina Husada Gemilang (BHG)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan barang jadi/ <i>Trade receivables and sale of finished goods</i>
Orange Kalbe Limited (OKL)	Entitas asosiasi/Associate	Piutang usaha, piutang lain-lain, penjualan bahan baku, utang usaha, utang lain-lain dan pembelian barang jadi/ <i>Trade receivables, other receivables, sale of raw materials, trade payables, other payables and purchase of finished goods</i>
PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)	Entitas asosiasi/Associate	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain jangka panjang, pembelian barang jadi, jasa pemasangan iklan dan pendapatan lain-lain/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, other long-term payable, purchase of finished goods, advertising service and other income</i>
Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)	Entitas asosiasi/Associate	Utang usaha, utang lain-lain dan pembelian bahan baku/ <i>Trade payables, other payables and purchase of raw materials</i>
Dana Pensiun Kalbe Farma (DP Kalbe)	Dana Pensiun Pemberi Kerja/ <i>Employer Pension Fund</i>	Program Pensiun Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit Retirement Plans</i>

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

a. Trade receivables (Note 5)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
AAR	12.501.210.357	12.083.880.263	AAR
EAT	12.487.700.494	11.416.724.555	EAT
PKS	11.354.164.833	9.964.461.721	PKS
RSM	7.782.599.093	8.237.093.563	RSM
KSM	4.317.710.556	4.109.134.008	KSM
RKI	3.590.482.400	3.510.771.162	RKI
KLA	1.081.094.530	999.312.045	KLA
BHG	967.965.268	1.246.383.489	BHG
CMP	903.473.781	857.576.037	CMP
OKL (AS\$46.706 periode 2025)	774.754.981	-	OKL (US\$46,706 in 2025)
KBN	128.213.476	189.951.492	KBN
MKK	91.405.361	31.964.539	MKK
Total	55.980.775.130	52.647.252.874	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,18%	0,18%	Percentage to total consolidated assets

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (Catatan 6)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
KBN	7.472.289.395	5.653.423.275
OKL (AS\$700 periode 2025 dan AS\$12.730 periode 2024)	11.611.600	205.737.420
Total	7.483.900.995	5.859.160.695
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,02%	0,02%

c. Penjualan Neto

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31	
	2025	2024
<u>Bahan baku</u>		
OKL (AS\$46.851 periode 2025)	766.114.417	-
<u>Barang jadi</u>		
AAR	14.792.281.706	15.536.909.417
EAT	14.506.905.192	14.066.641.004
PKS	14.159.590.483	13.448.748.658
RSM	9.644.188.013	10.166.824.373
KSM	5.450.653.905	5.687.987.034
RKI	2.600.381.393	3.031.209.390
KLA	1.342.508.540	1.792.214.491
BHG	1.217.796.984	1.789.306.960
CMP	1.120.848.015	1.767.967.881
MKK	111.687.719	345.523.489
<u>Lain-lain</u>		
KBN	220.854.858	407.285.433
Total	65.933.811.225	68.040.618.130
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,75%	0,81%

d. Utang usaha (Catatan 20)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
KBN	98.786.260.874	70.935.772.015
OKL (AS\$331.138 periode 2025 dan AS\$182.915 periode 2024)	5.492.925.350	2.956.278.113
GSS (AS\$2.866 periode 2025 dan AS\$466.078 periode 2024)	47.546.564	7.532.746.113
Total	104.326.732.788	81.424.796.241
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	2,00%	1,68%

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

b. Other receivables (Note 6)

KBN	
OKL (US\$700 in 2025 and US\$12,730 in 2024)	
Total	
Percentage to total consolidated assets	

c. Net Sales

<u>Raw materials</u>	
OKL (US\$46,851 in 2025)	
<u>Finished goods</u>	
AAR	
EAT	
PKS	
RSM	
KSM	
RKI	
KLA	
BHG	
CMP	
MKK	
<u>Others</u>	
KBN	
Total	
Percentage to total consolidated net sales	

d. Trade payables (Note 20)

KBN	
OKL (US\$331,138 in 2025 and US\$182,915 in 2024)	
GSS (US\$2,866 in 2025 and US\$466,078 in 2024)	
Total	
Percentage to total consolidated liabilities	

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Utang lain-lain (Catatan 21)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
OKL (AS\$143.120 periode 2025 dan AS\$18.436 periode 2024)	2.374.078.514	297.963.762
GSS (CNY123.092 periode 2025)	281.142.576	-
Total	2.655.221.090	297.963.762
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,05%	0,01%

f. Pembelian

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31	
	2025	2024
<u>Bahan baku</u> GSS (AS\$96.084 dan CNY635.674 periode 2025 dan AS\$118.286 periode 2024)	2.999.390.668	1.851.914.813
<u>Barang jadi</u> KBN OKL (AS\$586.112 periode 2025 dan AS\$248.617 periode 2024)	111.090.341.884 9.584.107.731	108.383.485.114 3.892.405.956
Total	123.673.840.283	114.127.805.883
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian	2,39%	2,26%

g. Utang lain-lain jangka panjang

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
KBN	499.824.000	499.824.000
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,01%	0,01%

h. Pendapatan lain-lain

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31	
	2025	2024
<u>Sewa</u> KBN	499.824.000	499.824.000
Persentase terhadap total pendapatan operasi lainnya konsolidasian	5,38%	2,03%

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

e. Other payables (Note 21)

OKL (US\$143,120 in 2025 and US\$18,436 in 2024)	297.963.762
GSS (CNY123,092 in 2025)	-
Total	297.963.762

Persentase terhadap total consolidated liabilities

f. Purchase

<u>Raw materials</u> GSS (US\$96,084 and CNY635,674 in 2025 and US\$118,286 in 2024)	1.851.914.813
---	---------------

<u>Finished goods</u> KBN OKL (US\$586,112 in 2025 and US\$248,617 in 2024)	3.892.405.956
---	---------------

Total

Persentase terhadap total consolidated cost of goods sold

g. Other long-term payable

KBN

Persentase terhadap total consolidated liabilities

h. Other income

Rent
KBN

Persentase terhadap total consolidated other operating income

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- i. Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi) Perusahaan yang merupakan imbalan jangka pendek masing-masing sebesar Rp11,96 miliar dan Rp12,43 miliar pada periode 2025 dan 2024.

9. PERSEDIAAN, NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Bahan baku dan kemasan	1.413.806.653.624
Barang dalam proses (Catatan 30)	169.654.451.372
Barang jadi (Catatan 30)	2.459.908.996.623
Barang dagangan (Catatan 30)	2.386.928.250.174
Bahan baku dalam perjalanan	125.512.742.004
Suku cadang dan lain-lain	95.415.661.978
Total	6.651.226.755.775
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(90.466.222.436)
Persediaan, Neto	6.560.760.533.339

Analisis mutasi saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal periode	70.413.334.865
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	90.709.723.315
Penghapusan persediaan selama periode berjalan	(70.656.835.744)
Saldo akhir periode	90.466.222.436

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk., PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., PT Asuransi Central Asia, Myanma Insurance, Hollard Insurance Company, Ceylinco General Insurance Ltd., BPI/MS Insurance Corporation dan Pioneer Intercontinental Insurance Corporation, pihak ketiga, dengan nilai keseluruhan pertanggungan sebesar Rp7,57 triliun, AS\$151,28 ribu, LKR11 juta, ZAR12,63 juta dan PHP422,13 ribu pada tanggal 31 Maret 2025, yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan terhadap risiko yang dipertanggungan.

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- i. The salaries and compensation benefits incurred for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company which consist of short-term employee benefits amounted to Rp11.96 billion and Rp12.43 billion in 2025 and 2024, respectively.

9. INVENTORIES, NET

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1.559.789.652.826		Raw and packaging materials
203.456.356.192		Work-in-process (Note 30)
2.357.701.068.911		Finished goods (Note 30)
2.309.585.154.135		Merchandise inventories (Note 30)
52.365.202.264		Materials in-transit
89.147.103.749		Spare parts and others
6.572.044.538.077		Total
(70.413.334.865)		Less allowance for inventory obsolescence
6.501.631.203.212		Inventories, Net

An analysis of the movements in balance of allowance for inventory obsolescence is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
103.648.159.657		Balance at beginning of period
505.374.208.330		Additional provision during the period
(538.609.033.122)		Inventory written-off during the period
70.413.334.865		Balance at end of period

The Group's management has the opinion that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from obsolescence of inventories.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies to PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk., PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., PT Asuransi Central Asia, Myanma Insurance, Hollard Insurance Company, Ceylinco General Insurance Ltd., BPI/MS Insurance Corporation and Pioneer Intercontinental Insurance Corporation, third parties, with combined coverage amounting to Rp7.57 trillion, US\$151.28 thousand, LKR11 million, ZAR12.63 million and PHP422.13 thousand as of March 31, 2025, which in the Group's management opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Asuransi	64.334.930.743
Uang muka iuran pensiun (Catatan 38)	26.358.161.428
Sewa	11.220.570.399
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	15.223.215.945
Total	117.136.878.515

10. PREPAID EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
17.174.809.085		Insurance
-		Advances for pension contribution (Note 38)
8.578.722.374		Rental
19.499.246.111		Others (each below Rp5 billion)
45.252.777.570		Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Uang muka pembelian bahan baku dan barang jadi	157.689.515.487
Uang muka operasional	85.381.953.394
Perlengkapan penjualan	16.534.741.538
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (Catatan 42h)	69.312.574.350
Total	328.918.784.769

11. OTHER CURRENT ASSETS

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
155.702.235.630		Advance payment for purchase of raw materials and finished goods
73.728.274.294		Advance for operations
14.161.803.905		Selling supplies
63.595.834.055		Others (each below Rp5 billion) (Note 42h)
307.188.147.884		Total

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>PT Champion Pacific Indonesia Tbk.</u>	
Nilai perolehan	11.318.955.767
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	17.293.544.233
Nilai Pasar Wajar	28.612.500.000
<u>Fenox XV, L.P.</u>	
Nilai perolehan	39.918.450.000
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	89.486.417.885
Nilai Pasar Wajar	129.404.867.885
<u>Progen Co., Ltd.</u>	
a. Penyertaan Saham	
Nilai perolehan	48.587.222.799
Rugi belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(6.522.567.241)
Nilai Wajar	42.064.655.558
b. Obligasi Konversi	
Nilai nominal (AS\$7.000.000)	116.116.000.000
Sub-total	158.180.655.558
Total	316.198.023.443

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
11.318.955.767		<u>PT Champion Pacific Indonesia Tbk.</u>
17.031.044.233		Cost
		Unrealized gain on available-for-sale financial asset
28.350.000.000		Fair Market Value
39.918.450.000		<u>Fenox XV, L.P.</u>
86.163.232.854		Cost
		Unrealized gain on available-for-sale financial assets
126.081.682.854		Fair Market Value
		<u>Progen Co., Ltd.</u>
		a. Investment in shares
48.587.222.799		Cost
(5.149.421.429)		Unrealized loss on available-for-sale financial assets
43.437.801.370		Fair Value
		b. Convertible Bond
113.134.000.000		Nominal value (US\$7,000,000)
156.571.801.370		Sub-total
311.003.484.224		Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA
(lanjutan)

Kepemilikan Perusahaan pada PT Champion Pacific Indonesia Tbk. adalah sebesar 52.500.000 lembar saham atau setara dengan 5% pemilikan saham.

KLB menempatkan sejumlah dana pada Fenox XV, L.P. yang digunakan untuk diinvestasikan kembali pada beberapa perusahaan *start-up* yang bergerak pada bidang *Health IT, Digital Health, Artificial Intelligence* dan *Ecommerce*.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembelian Saham dengan SL Bigen, Inc., (Bigen) sebagai pemegang saham pengendali Progen Co., Ltd. (Progen). Berdasarkan perjanjian, Bigen setuju untuk menjual 586.466 lembar saham yang mewakili 8,74% kepemilikan saham Bigen di Progen kepada Perusahaan dengan harga beli sebesar KRW3.899.998.900 (setara dengan Rp48.587.222.799). Perusahaan telah melunasi transaksi pembelian saham tersebut pada tanggal 2 Januari 2023. Progen didirikan dan berkedudukan di Republik Korea serta bergerak dalam bidang penelitian dan pengembangan produk biologi.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan juga mengadakan Perjanjian Pemesanan Obligasi Konversi dengan Progen. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk membeli 1 (satu) sertifikat obligasi jenis *Private Placement Convertible Bond* (Obligasi) yang akan diterbitkan oleh Progen pada tanggal 2 Januari 2023 (tanggal penerbitan) dengan nilai pokok keseluruhan sebesar AS\$7.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 2 Januari 2028 (tanggal jatuh tempo). Perusahaan telah melunasi pembelian Obligasi tersebut pada tanggal 2 Januari 2023. Obligasi tersebut tidak dapat dipindahkan kepada pihak ketiga tanpa pemberitahuan dahulu kepada Progen.

Kupon suku bunga Obligasi sebesar 0% per tahun dan *yield to maturity* merupakan suku bunga majemuk sebesar 5% per tahun. Sewaktu-waktu selama periode konversi yaitu periode antara tanggal setelah 1 (satu) tahun dari tanggal penerbitan dan tanggal sebelum tanggal jatuh tempo, Progen dapat mengajukan untuk mengkonversi dari jumlah terutang Obligasi menjadi saham biasa dengan kurs konversi yang telah disepakati dalam perjanjian. Pada tanggal jatuh tempo, atas Obligasi yang tidak dikonversi, Progen akan melunasi total jumlah pokok terutang dan utang bunga yang dihitung dengan suku bunga majemuk sebesar 5% per tahun kepada Perusahaan.

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)

The Company's share ownership in PT Champion Pacific Indonesia Tbk. is 52,500,000 shares or equivalent to 5% shares of ownership.

KLB put funds in Fenox XV, L.P. which are used for the reinvestment in several start-up companies engaged in the *Health IT, Digital Health, Artificial Intelligence* and *Ecommerce*.

On December 30, 2022, the Company entered into a Share Purchase Agreement with SL Bigen, Inc., (Bigen) as the controlling shareholder of Progen Co., Ltd. (Progen). Under the agreement, Bigen agreed to sell its 586,466 shares which represents 8.74% share of ownership in Progen to the Company with the purchase value of KRW3,899,998,900 (equivalent to Rp48,587,222,799). The Company has fully paid the aforesaid share purchase transaction on January 2, 2023. Progen was established and is domiciled in the Republic of Korea and engages in the research and development of biological products.

On December 30, 2022, the Company also entered into a Convertible Bond Subscription Agreement with Progen. Under the agreement, the Company agreed to purchase 1 (one) bond certificate with Private Placement Convertible Bond type (Bond) which shall be issued by Progen on January 2, 2023 (issuance date) with the aggregate principal amount of US\$7,000,000 with due date on January 2, 2028 (due date). The Company has fully paid the purchased Bond on January 2, 2023. The Bond may not be transferred to a third party without prior consent of Progen.

The Bond's coupon rate is 0% per annum and the yield to maturity is a compound rate of 5% per annum. At any time during the conversion period that is the period between the date that is 1 (one) year from the issuance date and the date immediately preceding the maturity date, Progen may request conversion with respect to the outstanding principal of Bond to common shares with the conversion rate as agreed in the agreement. Upon the maturity date, with respect to the unconverted Bond, Progen shall make repayment of the total outstanding principal amount and interest accrued by an annual compound rate of 5% per annum to the Company.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA
(lanjutan)

Kenaikan (penurunan) akumulasi laba (rugi) belum direalisasi atas investasi pada PT Champion Pacific Indonesia Tbk., Fenox XV, L.P. dan penyertaan saham pada Progen Co. Ltd., masing-masing sebesar Rp2.212.539.219 dan (Rp18.005.737.121) pada periode 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Orange Kalbe Limited</u>		
Nilai perolehan	37.403.818.827	37.403.818.827
Akumulasi bagian atas rugi	(11.809.589.857)	(11.932.774.709)
Nilai Tercatat	25.594.228.970	25.471.044.118
<u>PT Kalbe Blackmores Nutrition</u>		
Nilai perolehan	22.499.000.000	22.499.000.000
Akumulasi bagian atas laba	89.198.175.336	90.213.273.169
Pembagian dividen kas	-	(14.999.333.335)
Nilai Tercatat	111.697.175.336	97.712.939.834
<u>Global Starway Synergy Co., Ltd.</u>		
Nilai perolehan	7.475.581.440	7.475.581.440
Akumulasi bagian atas laba	12.513.622.258	12.371.318.404
Pembagian dividen kas	-	(1.719.892.399)
Nilai Tercatat	19.989.203.698	18.127.007.445
<u>PT Livzon Pharma Indonesia</u>		
Nilai perolehan	65.304.000.000	65.304.000.000
Akumulasi bagian atas laba	-	-
Nilai Tercatat	65.304.000.000	65.304.000.000
Total	222.584.608.004	206.614.991.397
<u>Orange Kalbe Limited</u>		
Persentase efektif kepemilikan Grup	30%	30%
Total aset	117.685.096.987	113.150.606.058
Total liabilitas	91.127.332.892	87.751.280.017
Penjualan neto	12.710.102.058	24.865.582.397
Laba neto periode berjalan	410.616.173	1.063.841.010
<u>PT Kalbe Blackmores Nutrition</u>		
Persentase efektif kepemilikan Grup	49,99%	49,99%
Total aset	428.620.145.745	367.324.639.165
Total liabilitas	205.215.865.995	171.890.073.513
Penjualan neto	104.124.913.123	343.684.649.508
Laba komprehensif neto periode berjalan	27.969.714.102	40.035.540.449
Pembagian dividen kas	-	(30.000.000.000)
<u>Global Starway Synergy Co., Ltd.</u>		
Persentase efektif kepemilikan Grup	40%	40%
Total aset	54.940.057.438	50.464.943.033
Total liabilitas	3.818.556.630	5.506.673.803
Pendapatan	11.621.420.240	68.827.514.077
Laba neto periode berjalan	4.655.490.633	19.879.415.115
Pembagian dividen kas	-	(4.299.730.995)

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)

Increase (decrease) in the accumulated unrealized gain (loss) from investment in PT Champion Pacific Indonesia Tbk. and Fenox XV, L.P. and investment in shares of Progen Co. Ltd., amounting to Rp2,212,539,219 and (Rp18,005,737,121) in 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of this account are as follows:

<u>Orange Kalbe Limited</u>	
Cost	
Accumulated share in loss	
Carrying Value	
<u>PT Kalbe Blackmores Nutrition</u>	
Cost	
Accumulated share in gains	
Distribution of cash dividends	
Carrying Value	
<u>Global Starway Synergy Co., Ltd.</u>	
Cost	
Accumulated share in gains	
Distribution of cash dividends	
Carrying Value	
<u>PT Livzon Pharma Indonesia</u>	
Cost	
Accumulated share in gains	
Carrying Value	
Total	
<u>Orange Kalbe Limited</u>	
Effective percentage of ownership of the Group	
Total assets	
Total liabilities	
Net sales	
Net income for the period	
<u>PT Kalbe Blackmores Nutrition</u>	
Effective percentage of ownership of the Group	
Total assets	
Total liabilities	
Net sales	
Net comprehensive income for the period	
Distribution of cash dividends	
<u>Global Starway Synergy Co., Ltd.</u>	
Effective percentage of ownership of the Group	
Total assets	
Total liabilities	
Revenue	
Net income for the period	
Distribution of cash dividends	

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Orange Kalbe Limited

Pada tanggal 23 Agustus 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian *joint venture* dengan Orange Drugs Ltd., Nigeria (ODL), sehubungan dengan pendirian Orange Kalbe Limited (OKL) di Lagos, Nigeria. Dalam perjanjian diatur mengenai kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kegiatan pendirian dan pengembangan OKL. Selanjutnya berdasarkan akta pendirian OKL pada tanggal 29 November 2005, dinyatakan modal dasar OKL adalah sebesar NGN100 juta yang terbagi atas 100 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal NGN1 per saham.

Pada tanggal 9 Januari 2013, otoritas Republik Federal Nigeria menyetujui peningkatan modal dasar OKL dari NGN100 juta menjadi NGN2,06 miliar yang terbagi atas 2,059.865.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal NGN1 per saham. Persentase kepemilikan saham Perusahaan dan ODL masing-masing sebesar 30% dan 70%. Perusahaan dan ODL masing-masing telah melakukan penyeteroran modal sesuai dengan persentase kepemilikannya.

OKL bergerak di bidang pabrikaan yang memproduksi produk-produk obat Perusahaan dan ODL dan telah memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2011.

PT Kalbe Blackmores Nutrition

Pada tanggal 16 Oktober 2015, Sanghiang dan Blackmores International Pte. Ltd., Singapura (Blackmores) mendirikan PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN) berdasarkan Akta Notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 114 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2461866.AH.01.01 tanggal 20 Oktober 2015. Modal dasar KBN terbagi atas 48.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp48.000.000.000.

Dari modal dasar tersebut, 45.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp45.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Sanghiang dan Blackmores. Sanghiang melakukan penyertaan modal sebanyak 22.499 lembar saham atau sebesar 49,99% kepemilikan pada KBN dengan nilai investasi sebesar Rp22.499.000.000. KBN bergerak dalam bidang impor suplemen nutrisi, suplemen vitamin dan obat tradisional.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Orange Kalbe Limited

On August 23, 2005, the Company entered into a joint venture agreement with Orange Drugs Ltd., Nigeria (ODL) in connection with the establishment of Orange Kalbe Limited (OKL) in Lagos, Nigeria. The said agreement also provides for, among others, the obligations of each party in respect of the establishment and development of OKL. Further, based on OKL's Deed of Establishment dated November 29, 2005, the initial authorized capital amounted to NGN100 million, consisting of 100 million common shares, with par value per share of NGN1.

On January 9, 2013, the Federal Republic of Nigeria approved the increase in OKL's authorized share capital from NGN100 million to NGN2.06 billion, consisting of 2,059,865,000 common shares, with par value per share of NGN1. The Company and ODL's percentage of ownership were 30% and 70%, respectively. The Company and ODL have paid their capital contribution based on each percentage of ownership.

OKL engages in the manufacture of the Company and ODL's pharmaceutical products and has started its commercial operations in 2011.

PT Kalbe Blackmores Nutrition

On October 16, 2015, Sanghiang and Blackmores International Pte. Ltd., Singapore (Blackmores) established PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN) based on Notarial Deed No. 114 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2461866.AH.01.01 dated October 20, 2015. The authorized share capital of KBN was divided into 48,000 shares with nominal value amounting to Rp48,000,000,000.

From the aforesaid authorized capital, 45,000 shares with nominal value amounting to Rp45,000,000,000 have been issued and fully paid by Sanghiang and Blackmores. Sanghiang made capital contribution for 22,499 shares or equal to 49.99% ownership on KBN with nominal value amounting to Rp22,499,000,000. KBN engages in the importation of nutrition supplement, vitamin supplement and traditional medicines.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Global Starway Synergy Co., Ltd.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, GCM dan Shenzhen Qianhai Synergy Investment Co., Ltd. (Synergy Investment) mengadakan perjanjian untuk mendirikan perusahaan patungan dengan nama Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS), yang anggaran dasarnya bertanggal 25 Oktober 2022. GSS berkedudukan di Shenzhen, Republik Rakyat Tiongkok, dan memiliki modal terdaftar sebesar CNY8.280.000, dimana kepemilikan saham GCM dan Synergy Investment pada GSS masing-masing sebesar 40% dan 60%. GCM telah menyetor penuh bagiannya dalam modal GSS sebesar CNY3.312.000 (setara dengan Rp7,48 miliar) pada tanggal 4 Januari 2023. GSS bergerak dalam bidang perdagangan produk kimia. GSS memulai kegiatan komersialnya pada bulan Januari 2023.

PT Livzon Pharma Indonesia

Pada tanggal 29 Agustus 2024, GCM dan Lian SGP Holding Pte. Ltd. (Lian SGP) mendirikan PT Livzon Pharma Indonesia (LPI) berdasarkan Akta Notaris Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., No. 36 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066813.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 29 Agustus 2024. Modal dasar LPI terbagi atas 1.306.080 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.306.080.000.000. Dari modal dasar tersebut, 326.520 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp326.520.000.000 merupakan modal ditempatkan. LPI bergerak dalam bidang pembuatan dan pengolahan bahan obat, bahan pembantu dan bahan pengemas untuk manusia. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2025, LPI belum memulai kegiatan komersialnya.

GCM melakukan penyertaan 20% saham LPI sebesar Rp65.304.000.000 pada tanggal 16 Oktober 2024.

Bagian Grup atas laba entitas asosiasi, neto masing-masing sebesar Rp15.969.616.607 dan Rp8.602.098.250 pada periode 2025 dan 2024 dan disajikan sebagai "Bagian atas Laba Entitas Asosiasi, Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Global Starway Synergy Co., Ltd.

On October 24, 2022, GCM and Shenzhen Qianhai Synergy Investment Co., Ltd. (Synergy Investment) entered into an agreement to establish a joint venture company namely Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS), the articles of association of which was dated October 25, 2022. GSS is domiciled in Shenzhen, People's Republic of China, and has a total registered capital of CNY8,280,000, whereby the share ownership of GCM and Synergy Investment in GSS are 40% and 60%, respectively. GCM has fully paid its shares in GSS' capital amounting to CNY3,312,000 (equivalent to Rp7.48 billion) on January 4, 2023. GSS engages in the trading of chemical products. GSS commenced its commercial operations in January 2023.

PT Livzon Pharma Indonesia

On August 29, 2024, GCM and Lian SGP Holding Pte. Ltd. (Lian SGP) established PT Livzon Pharma Indonesia (LPI) based on Notarial Deed No. 36 of Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0066813.AH.01.01 Tahun 2024 dated August 29, 2024. LPI authorized share capital was divided into 1,306,080 shares with a total nominal value amounting to Rp1,306,080,000,000. From the aforesaid authorized capital, 326,520 shares with nominal value amounting to Rp326,520,000,000 are issued shares. LPI is engaged in the field of manufacture and processing of medicinal materials, auxiliary materials and packaging materials for humans. As of March 31, 2025, LPI has not yet commenced its commercial operations.

GCM subscribed for 20% shares at LPI amounted to Rp65,304,000,000 in October 16, 2024.

The Group's share in gain of the associates, net amounted to Rp15,969,616,607 and Rp8,602,098,250 in 2025 and 2024, respectively, and is recorded as "Share in Gain of the Associates, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its investment in associates.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS, NET

The details of this account are as follows:

Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ Period Ended March 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat						
<u>Pemilikan Langsung</u>						<i>Carrying Value Direct Ownership</i>
Tanah	1.662.821.180.716	600.000.000	-	-	-	1.663.421.180.716
Bangunan dan prasarana	4.920.219.278.630	1.755.639.061	-	22.754.666.565	4.226.123.622	4.948.955.707.878
Perbaikan kantor disewa	266.542.081.898	1.897.516.878	-	1.290.810.000	36.719.905	269.767.128.681
Mesin dan peralatan	4.578.746.702.265	40.712.863.025	1.584.424.818	19.866.205.097	2.419.744.640	4.640.161.090.209
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.269.162.193.890	14.284.842.730	4.922.549.256	369.863.202	1.486.451.715	1.280.380.802.281
Kendaraan dan alat transportasi	317.111.134.343	61.762.925	1.051.672.531	289.626.126	265.574.211	316.676.425.074
Peralatan kesehatan	669.309.761.798	17.345.369.006	6.291.354.490	-	-	680.363.776.314
Sub-total	13.683.912.333.540	76.657.993.625	13.850.001.095	44.571.170.990	8.434.614.093	13.799.726.111.153
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>						<i>Constructions in Progress</i>
Bangunan dan prasarana	397.448.724.021	17.219.261.354	-	(24.045.476.565)	130.819.739	390.753.328.549
Mesin dan peralatan	454.768.901.134	35.609.948.287	-	(20.525.694.425)	(191.778.603)	469.661.376.393
Sub-total	852.217.625.155	52.829.209.641	-	(44.571.170.990)	(60.958.864)	860.414.704.942
Total Nilai Tercatat	14.536.129.958.695	129.487.203.266	13.850.001.095	-	8.373.655.229	14.660.140.816.095
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<i>Direct Ownership</i>
Bangunan dan prasarana	1.880.878.480.863	52.000.908.120	-	-	801.661.175	1.933.681.050.158
Perbaikan kantor disewa	126.739.750.556	7.789.625.399	-	-	12.472.906	134.541.848.861
Mesin dan peralatan	2.532.143.687.754	68.205.055.521	1.580.794.940	-	204.722.957	2.598.972.671.292
Peralatan dan perlengkapan kantor	990.493.072.793	25.570.514.399	4.808.046.984	-	339.288.454	1.011.594.828.662
Kendaraan dan alat transportasi	261.241.028.360	6.314.671.454	1.051.672.531	-	99.763.995	266.603.791.278
Peralatan kesehatan	475.258.231.829	12.615.585.393	6.291.354.490	-	-	481.582.462.672
Total Akumulasi Penyusutan	6.266.754.252.155	172.496.360.226	13.731.888.945	-	1.457.909.487	6.426.976.652.923
Nilai Tercatat, Neto	8.269.375.706.540					8.233.164.163.172

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Period Ended December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ Addition through Acquisition of a Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Currency Translation
Nilai Tercatat						
<u>Kepemilikan langsung</u>						<i>Carrying Value Direct ownership</i>
Tanah	1.638.756.150.716	-	-	62.500.000	24.127.530.000	-
Bangunan dan prasarana	4.848.173.337.659	-	10.906.650.595	14.392.854.142	71.971.092.814	3.561.051.704
Perbaikan kantor disewa	260.791.209.232	-	12.570.536.052	22.300.284.314	15.392.633.154	87.987.774
Mesin dan peralatan	4.253.475.580.720	-	164.613.042.444	70.015.752.151	229.458.433.630	1.215.397.622
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.194.119.504.217	3.160.500.716	94.055.155.435	28.615.449.343	5.593.991.476	848.491.389
Kendaraan dan alat transportasi	307.303.035.626	4.776.808.197	15.467.730.426	10.914.610.412	-	478.170.506
Peralatan kesehatan	594.225.601.217	-	86.059.282.146	11.261.938.936	286.817.371	-
Sub-total	13.096.844.419.387	7.937.308.913	383.672.397.098	157.563.389.298	346.830.498.445	6.191.098.995
<u>Aset dalam pengerjaan</u>						<i>Contraction in progress</i>
Bangunan dan prasarana	289.493.756.249	2.655.811.109	160.603.075.971	-	(55.610.775.648)	306.856.340
Mesin dan peralatan	245.057.763.153	-	411.649.723.769	-	(201.959.982.913)	21.397.125
Sub-total	534.551.519.402	2.655.811.109	572.252.799.740	-	(257.570.758.561)	328.253.465
Total Nilai Tercatat	13.631.395.938.789	10.593.120.022	955.925.196.838	157.563.389.298	89.259.739.884	6.519.352.460
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan prasarana	1.666.078.475.752	-	205.308.936.628	5.226.821.626	13.574.248.837	1.143.641.272
Perbaikan kantor disewa	116.256.654.163	-	28.392.843.942	18.053.280.438	-	143.532.889
Mesin dan peralatan	2.278.161.205.178	-	265.272.986.094	34.767.990.568	23.341.618.782	135.868.268
Peralatan dan perlengkapan kantor	914.173.679.698	2.152.192.718	99.718.340.735	27.702.199.212	1.600.979.048	550.079.806
Kendaraan dan alat transportasi	243.705.673.730	3.406.708.625	24.466.761.394	10.800.494.184	-	462.378.795
Peralatan kesehatan	434.992.776.243	-	51.577.367.464	11.223.590.231	(88.321.647)	-
Total Akumulasi Penyusutan	5.653.368.464.764	5.558.901.343	674.737.236.257	107.774.376.259	38.428.525.020	2.435.501.030
Nilai Tercatat, Neto	7.978.027.474.025					8.269.375.706.540

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31	
	2025	2024
Beban pabrikasi	87.456.790.187	82.518.493.451
Beban penjualan (Catatan 31)	42.340.426.150	40.030.343.650
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	31.036.339.064	31.449.604.666
Beban penelitian dan pengembangan (Catatan 33)	11.662.804.825	14.505.384.533
Total	172.496.360.226	168.503.826.300

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.987.003.142.173 dan Rp2.958.772.287.654, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor, kendaraan dan peralatan kesehatan.

Pengurangan dan Reklasifikasi

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung pada periode 2025 dan 2024 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat neto masing-masing sebesar Rp75.800.903 dan Rp905.278.526.

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31	
	2025	2024
Harga jual	832.674.943	1.852.572.465
Nilai buku neto	42.331.247	51.210.980
Laba penjualan aset tetap, neto	790.343.696	1.801.361.485

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as follows:

Manufacturing overhead
Selling expenses (Note 31)
General and administrative expenses
(Note 32)
Research and development expenses
(Note 33)

Total

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp2,987,003,142,173 and Rp2,958,772,287,654, respectively, which mainly consist of buildings and improvements, machinery and equipment, office equipment, vehicles and medical equipment.

Deductions and Reclassifications

Deductions to fixed assets under direct ownership in 2025 and 2024 include write-off of fixed assets with net carrying value amounting to Rp75,800,903 and Rp905,278,526, respectively.

An analysis of the related gains arising from the sale of fixed assets is as follows:

Selling price
Net carrying value

Gain on sale of fixed assets, net

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam pengerjaan

Perusahaan

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp334,87 miliar merupakan perluasan dan renovasi bangunan pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp413,76 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Mei 2026. Pada tanggal 31 Maret 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 81% dari nilai kontrak keseluruhan.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp96,21 miliar merupakan penambahan fasilitas pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp261,50 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Maret 2026. Pada tanggal 31 Maret 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 37% dari nilai kontrak keseluruhan.

Entitas anak

EPMT

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp17,26 miliar merupakan pembangunan gedung baru serta renovasi bangunan dan prasarana dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp20,93 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Oktober 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025, persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 82% dari nilai kontrak keseluruhan.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp2,22 miliar merupakan penambahan fasilitas pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp7,64 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Oktober 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 29% dari nilai kontrak keseluruhan.

Sanghiang

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp6,24 miliar merupakan penambahan mesin dan peralatan dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp6,70 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Oktober 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 93% dari nilai kontrak keseluruhan.

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in progress

Company

Building and improvements under construction of Rp334.87 billion represents the expansion and renovation of factory building with total contract value of Rp413.76 billion. The project is estimated to be completed in May 2026. As of March 31, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 81% of the total contract value.

Machinery and equipment under construction of Rp96.21 billion represents the additions of factory facilities with total contract value of Rp261.50 billion. The project is estimated to be completed in March 2026. As of March 31, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 37% of the total contract value.

Subsidiaries

EPMT

Building and improvements under construction of Rp17.26 billion represents the constructions of new building and renovation of buildings and improvements with total contract value of Rp20.93 billion. The projects are estimated to be completed in October 2025. As of March 31, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial term) is about 82% of the total contract value.

Machinery and equipment under construction of Rp2.22 billion represents the additions of factory facilities with total contract value of Rp7.64 billion. The project is estimated to be completed in October 2025. As of March 31, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 29% of the total contract value.

Sanghiang

Machinery and equipment under construction of Rp6.24 billion represents the additions of machines and equipment with total contract value of Rp6.70 billion. The project is estimated to be completed in October 2025. As of March 31, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 93% of the total contract value.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam pengerjaan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Finusolprima

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp8,24 miliar merupakan renovasi bangunan dan prasarana dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp15,44 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Januari 2026. Pada tanggal 31 Maret 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 53% dari nilai kontrak keseluruhan.

Mesin dan peralatan dalam pekerjaan sebesar Rp11,25 miliar merupakan penambahan mesin dan peralatan dengan nilai kontrak sebesar Rp32,49 miliar. Proyek ini diperkirakan akan diselesaikan pada bulan Januari 2026. Pada tanggal 31 Maret 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 35% dari nilai kontrak keseluruhan.

Danfar

Mesin dan peralatan dalam pekerjaan sebesar Rp39,64 miliar merupakan penambahan mesin dan peralatan dengan nilai kontrak sebesar Rp55,15 miliar. Proyek ini diperkirakan akan diselesaikan pada bulan Mei 2026. Pada tanggal 31 Maret 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 72% dari nilai kontrak keseluruhan.

GOF

Mesin dan peralatan dalam pekerjaan sebesar Rp134,62 miliar merupakan penambahan mesin dan peralatan dengan nilai kontrak sebesar Rp310,64 miliar. Proyek ini diperkirakan akan diselesaikan pada bulan Desember 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 43% dari nilai kontrak keseluruhan.

KGM

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp16,71 miliar merupakan pembangunan gedung pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp19,09 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Oktober 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 88% dari nilai kontrak keseluruhan.

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in progress (continued)

Subsidiaries (continued)

Finusolprima

Building and improvements under construction of Rp8.24 billion represents the renovation of buildings and improvements with total contract value of Rp15.44 billion. The project is estimated to be completed in January 2026. As of March 31, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 53% of the total contract value.

Machinery and equipment under construction of Rp11.25 billion represents the additions of machines and equipment with total contract value of Rp32.49 billion. The project is estimated to be completed in January 2026. As of March 31, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 35% of the total contract value.

Danfar

Machinery and equipment under construction of Rp39.64 billion represents the additions of machines and equipment with total contract value of Rp55.15 billion. The project is estimated to be completed in May 2026. As of March 31, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 72% of the total contract value.

GOF

Machinery and equipment under construction of Rp134.62 billion represents the additions of machines and equipment with total contract value of Rp310.64 billion. The project is estimated to be completed in December 2025. As of March 31, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 43% of the total contract value.

KGM

Building and improvements under construction of Rp16.71 billion represents the construction of factory building with total contract value of Rp19.09 billion. The project is estimated to be completed in October 2025. As of March 31, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 88% of the total contract value.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam pengerjaan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

KGM (lanjutan)

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp23,22 miliar merupakan penambahan peralatan pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp31,77 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Januari 2026. Pada tanggal 31 Maret 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 73% dari nilai kontrak keseluruhan.

Hexpharm

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp134,30 miliar merupakan penambahan peralatan pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp210,90 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Januari 2026. Pada tanggal 31 Maret 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 64% dari nilai kontrak keseluruhan.

Saka

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp10,02 miliar merupakan pembangunan gedung pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp10,22 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Desember 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 98% dari nilai kontrak keseluruhan.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp17,78 miliar merupakan penambahan mesin dan peralatan pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp18,99 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Juni 2026. Pada tanggal 31 Maret 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 94% dari nilai kontrak keseluruhan.

KI

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp3,45 miliar merupakan pembangunan dan renovasi gedung dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp3,53 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Juli 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 98% dari nilai kontrak keseluruhan.

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in progress (continued)

Subsidiaries (continued)

KGM (continued)

Machinery and equipment under construction of Rp23.22 billion represents the additions of factory equipment with total contract value of Rp31.77 billion. The project is estimated to be completed in January 2026. As of March 31, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 73% of the total contract value.

Hexpharm

Machinery and equipment under construction of Rp134.30 billion represents the addition to factory equipment with total contract value of Rp210.90 billion. The project is estimated to be completed in January 2026. As of March 31, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 64% of the total contract value.

Saka

Building and improvements under construction of Rp10.02 billion represents the construction of factory building with total contract value of Rp10.22 billion. The project is estimated to be completed in December 2025. As of March 31, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 98% of the total contract value.

Machinery and equipment under construction of Rp17.78 billion represents the addition of factory machines and equipment with total contract value of Rp18.99 billion. The project is estimated to be completed in June 2026. As of March 31, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 94% of the total contract value.

KI

Building and improvements under construction of Rp3.45 billion represents the construction and renovation of building with total contract value of Rp3.53 billion. The project is estimated to be completed in July 2025. As of March 31, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 98% of the total contract value.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam pengerjaan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

KI (lanjutan)

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp1,57 miliar merupakan penambahan mesin dan peralatan pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp7,20 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Desember 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 22% dari nilai kontrak keseluruhan.

Agroveta

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp568 juta merupakan penambahan mesin dan peralatan pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp1,24 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Mei 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 46% dari nilai kontrak keseluruhan.

Kalventis

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sebesar Rp186 juta merupakan renovasi bangunan dan prasarana dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp230 juta. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan April 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 81% dari nilai kontrak keseluruhan.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar Rp2,04 miliar merupakan penambahan mesin dan peralatan pabrik dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp2,16 miliar. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Juni 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 94% dari nilai kontrak keseluruhan.

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in progress (continued)

Subsidiaries (continued)

KI (continued)

Machinery and equipment under construction of Rp1.57 billion represents the addition of factory machines and equipment with total contract value of Rp7.20 billion. The project is estimated to be completed in December 2025. As of March 31, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 22% of the total contract value.

Agroveta

Machinery and equipment under construction of Rp568 million represents the addition of factory machines and equipment with total contract value of Rp1.24 billion. The project is estimated to be completed in May 2025. As of March 31, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 46% of the total contract value.

Kalventis

Building and improvements under construction of Rp186 million represents the renovation of buildings and improvements with total contract value of Rp230 million. The project is estimated to be completed in April 2025. As of March 31, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 81% of the total contract value.

Machinery and equipment under construction of Rp2.04 billion represents the addition of factory machines and equipment with total contract value of Rp2.16 billion. The project is estimated to be completed in June 2025. As of March 31, 2025, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 94% of the total contract value.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Hal lain-lain

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir berkisar antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2049. Manajemen Grup berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk., PT Asuransi Central Asia, AIG Asia Pacific Insurance Pte. Ltd., Myanma Insurance, Leadway Assurance Company Ltd., PT Avrist General Insurance, Hollard Insurance Company Ltd., Linkage Assurance Plc., LMG Insurance Public Company Limited, AXA Thailand General Insurance, Western Guaranty Corporation, Forte Insurance (Cambodia) Plc., Tokio Marine Life Insurance dan Chubb Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp12,78 triliun, AS\$28,47 juta, SGD867,50 ribu, EUR34,30 juta, ZAR2,12 juta, JPY8,75 juta, NGN61,46 juta, PHP2,06 juta dan THB784,93 juta pada tanggal 31 Maret 2025, yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan.

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Other matters

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of Usage Rights for Building (HGB) with limited duration, which have remaining terms expiring on various dates between 2025 until 2049. The Group's management is of the opinion that the terms of the aforesaid landrights can be renewed/extended upon expiration.

Fixed assets under direct ownership, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies to PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk., PT Asuransi Central Asia, AIG Asia Pacific Insurance Pte. Ltd., Myanma Insurance, Leadway Assurance Company Ltd., PT Avrist General Insurance, Hollard Insurance Company Ltd., Linkage Assurance Plc., LMG Insurance Public Company Limited, AXA Thailand General Insurance, Western Guaranty Corporation, Forte Insurance (Cambodia) Plc., Tokio Marine Life Insurance dan Chubb Insurance, third parties, with combined insurance coverage totaling Rp12.78 trillion, US\$28.47 million, SGD867.50 thousand, EUR34.30 million, ZAR2.12 million, JPY8.75 million, NGN61.46 million, PHP2.06 million and THB784.93 million as of March 31, 2025, which in the Group's management opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

As of March 31, 2025, the Group does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

The Group's management has the opinion that the carrying values of the fixed assets of the Group are fully recoverable, hence, no impairment in value is necessary.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, none of the Group's fixed assets are used as a collateral.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill*, merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi serta piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Nilai tercatat</u>		
<i>Goodwill</i>	615.453.505.399	615.453.505.399
Piranti lunak komputer	461.698.692.901	449.962.964.860
Merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi (Catatan 42)	1.831.459.035.128	1.833.636.493.133
Total	2.908.611.233.428	2.899.052.963.392
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal periode		
Piranti lunak komputer	(398.968.144.567)	(374.287.265.577)
Merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi	(190.240.318.182)	(148.877.542.184)
Selisih kurs translasi	2.197.206.763	5.137.514.869
Sub-total	(587.011.255.986)	(518.027.292.892)
<u>Amortisasi periode berjalan</u>		
Piranti lunak komputer	(10.047.734.294)	(24.680.878.990)
Merek dagang, hak paten, formula, hubungan dengan pelanggan dan lisensi teknologi	(14.243.533.986)	(41.362.775.998)
Selisih kurs translasi	4.100.934.807	(2.940.308.106)
Sub-total	(20.190.333.473)	(68.983.963.094)
<u>Penghapusan periode berjalan</u>		
Piranti lunak komputer	4.217.764.895	3.691.781.086
Saldo akhir periode	(602.983.824.564)	(583.319.474.900)
Aset Takberwujud, Neto	2.305.627.408.864	2.315.733.488.492

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, sesuai dengan ketentuan dari PSAK 236, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset takberwujud ditentukan berdasarkan nilai pakai dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas pada tahun 2024 adalah 12,5% (2023: 9,8%)
- Arus kas yang disusun oleh manajemen diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan 2,5% pada tahun 2024 (2023: 2,0%) yang sama dengan tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang untuk industri Grup.

15. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of goodwill, trademarks, patents, formula, customers relationship and technology licenses and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

	Carrying value
<i>Goodwill</i>	
<i>Computer software</i>	
<i>Trademarks, patents, formula, customers relationship and technology licenses (Note 42)</i>	
Total	
<u>Accumulated amortization</u>	
Balance at beginning of period	
<i>Computer software</i>	
<i>Trademarks, patents, formula, customers relationship and technology licenses</i>	
<i>Foreign currency translation</i>	
Sub-total	
<u>Amortization during the period</u>	
<i>Computer software</i>	
<i>Trademarks, patents, formula, customers relationship and technology licenses</i>	
<i>Foreign currency translation</i>	
Sub-total	
<u>Write-off during the period</u>	
<i>Computer software</i>	
Balance at end of period	
Intangible Assets, Net	

As disclosed in Note 2, in accordance with the provision of PSAK 236, the Group performed impairment tests on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of intangible assets was determined based on VIU using discounted cash flow method.

The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- *The pre-tax discount rate applied to cash flow projections in 2024 is 12.5% (2023: 9.8%)*
- *The cash flows prepared by the management is extrapolated using a 2.5% in growth rate in 2024 (2023: 2.0%) that is the same as the long-term average growth rate for the Group's industry.*

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, penambahan *goodwill* sebesar Rp136.106.085.618 yang berasal dari akuisisi saham Alliance Pharma (Catatan 1d.b).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat aset takberwujud Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

15. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2024, the addition of goodwill amounting to Rp136,106,085,618 arising from the acquisition of Alliance Pharma's shares (Note 1d.b).

The Group's management has the opinion that the carrying values of the intangible assets of the Group are fully recoverable, hence, no impairment in value is necessary.

16. ASET HAK-GUNA, NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

16. RIGHT-OF-USED ASSETS, NET

The details of this account are as follows:

Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ Period Ended March 31, 2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Cost	
Hak atas tanah	26.337.644.517	-	-	682.331.122	27.019.975.639	Landright	
Bangunan dan prasarana	124.374.933.091	15.589.613.746	12.021.959.878	1.069.652.856	129.012.239.815	Buildings and improvements	
Kendaraan dan alat transportasi	9.867.179.700	-	-	-	9.867.179.700	Vehicles and transportation equipment	
Total Biaya Perolehan	160.579.757.308	15.589.613.746	12.021.959.878	1.751.983.978	165.899.395.154	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Hak atas tanah	3.931.723.526	144.563.889	-	103.093.851	4.179.381.266	Landright	
Bangunan dan prasarana	52.782.070.957	8.352.377.029	12.021.959.878	587.324.670	49.699.812.778	Buildings and improvements	
Kendaraan dan alat transportasi	205.566.240	308.349.365	-	-	513.915.605	Vehicles and transportation equipment	
Total Akumulasi Penyusutan	56.919.360.723	8.805.290.283	12.021.959.878	690.418.521	54.393.109.649	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	103.660.396.585				111.506.285.505	Net Book Value	
Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Period Ended December 31, 2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Cost	
Hak atas tanah	24.757.556.919	-	-	1.580.087.598	26.337.644.517	Landright	
Bangunan dan prasarana	158.449.219.297	45.803.272.937	80.333.743.832	456.184.689	124.374.933.091	Buildings and improvements	
Peralatan dan perlengkapan kantor	355.387.261	-	372.582.586	17.195.325	-	Office equipment, furniture and fixtures	
Kendaraan dan alat transportasi	-	9.867.179.700	-	-	9.867.179.700	Vehicles and transportation equipment	
Total Biaya Perolehan	183.562.163.477	55.670.452.637	80.706.326.418	2.053.467.612	160.579.757.308	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Hak atas tanah	2.229.591.074	567.318.525	-	1.134.813.927	3.931.723.526	Landright	
Bangunan dan prasarana	92.053.712.175	38.557.016.025	78.012.532.836	183.875.593	52.782.070.957	Buildings and improvements	
Peralatan dan perlengkapan kantor	93.169.391	-	371.091.104	12.834.590	-	Office equipment, furniture and fixtures	
Kendaraan dan alat transportasi	-	205.566.240	-	-	205.566.240	Vehicles and transportation equipment	
Total Akumulasi Penyusutan	94.548.390.372	39.423.070.181	78.383.623.940	1.331.524.110	56.919.360.723	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	89.013.773.105				103.660.396.585	Net Book Value	

Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai berikut:

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31				
	2025	2024		
Beban pabrikasi	644.539.661	1.986.950.971	Manufacturing overhead	
Beban penjualan (Catatan 31)	5.274.553.696	4.857.178.175	Selling expenses (Note 31)	
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	1.664.819.134	3.485.071.903	General and administrative expenses (Note 32)	
Beban penelitian dan pengembangan (Catatan 33)	1.221.377.792	795.171.076	Research and development expenses (Note 33)	
Total	8.805.290.283	11.124.372.125	Total	

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET HAK-GUNA, NETO (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Sampai dengan satu tahun	20.256.684.456	18.621.945.789
Lebih dari satu sampai lima tahun	34.678.379.719	28.022.949.602
Total	54.935.064.175	46.644.895.391
Bunga yang belum jatuh tempo	(6.603.626.453)	(4.513.427.092)
Liabilitas sewa	48.331.437.722	42.131.468.299
Bagian jangka pendek	(17.378.245.037)	(17.068.218.887)
Bagian jangka panjang	30.953.192.685	25.063.249.412

16. RIGHT-OF-USED ASSETS, NET (continued)

Lease liabilities

Lease liabilities consist of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Sampai dengan satu tahun	20.256.684.456	18.621.945.789	Within one year
Lebih dari satu sampai lima tahun	34.678.379.719	28.022.949.602	Between one to five years
Total	54.935.064.175	46.644.895.391	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(6.603.626.453)	(4.513.427.092)	Amounts applicable to interest
Liabilitas sewa	48.331.437.722	42.131.468.299	Lease liabilities
Bagian jangka pendek	(17.378.245.037)	(17.068.218.887)	Current maturities
Bagian jangka panjang	30.953.192.685	25.063.249.412	Long-term portion

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Uang muka pembelian aset tetap	420.295.684.344	405.600.277.321
Uang jaminan	44.707.730.269	42.272.164.065
Uang muka pembelian aset takberwujud	16.602.968.471	13.538.336.528
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	9.372.451.213	2.604.809.679
Beban tangguhan, neto	5.035.710.451	5.137.211.156
Uang muka iuran pensiun (Catatan 38)	-	26.358.161.428
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (Catatan 42h)	9.938.221.688	13.622.312.140
Total	505.952.766.436	509.133.272.317

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Uang muka pembelian aset tetap	420.295.684.344	405.600.277.321	Advance payment for purchase of fixed assets
Uang jaminan	44.707.730.269	42.272.164.065	Security deposits
Uang muka pembelian aset takberwujud	16.602.968.471	13.538.336.528	Advance payment for purchase of intangible assets
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	9.372.451.213	2.604.809.679	Uninstalled medical equipment
Beban tangguhan, neto	5.035.710.451	5.137.211.156	Deferred Charges, net
Uang muka iuran pensiun (Catatan 38)	-	26.358.161.428	Advances for pension contribution (Note 38)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (Catatan 42h)	9.938.221.688	13.622.312.140	Others (each below Rp5 billion) (Note 42h)
Total	505.952.766.436	509.133.272.317	Total

18. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank jangka pendek		
Rupiah		
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta	145.000.000.000	165.000.000.000
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	80.000.000.000	95.000.000.000
Citibank N.A., Jakarta	14.250.000.000	9.100.000.000
Total	239.250.000.000	269.100.000.000
Utang bank jangka panjang		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	90.114.750.000	92.955.500.000
Citibank N.A., Jakarta	18.839.720.244	25.506.372.373
Dikurangi bagian jangka pendek	(54.408.220.243)	(53.006.372.373)
Bagian jangka panjang	54.546.250.001	65.455.500.000

18. BANK LOANS

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah			Rupiah
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta	145.000.000.000	165.000.000.000	Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	80.000.000.000	95.000.000.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	14.250.000.000	9.100.000.000	Citibank N.A., Jakarta
Total	239.250.000.000	269.100.000.000	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	90.114.750.000	92.955.500.000	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank N.A., Jakarta	18.839.720.244	25.506.372.373	Citibank N.A., Jakarta
Dikurangi bagian jangka pendek	(54.408.220.243)	(53.006.372.373)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	54.546.250.001	65.455.500.000	Long-term portion

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

Periode yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret dan 31 Desember/
Period Ended March 31 and December 31

	2025	2024
Rupiah	6,15% - 8,47%	6,25% - 8,73%

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebagai berikut:

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia (DBSI), yang terdiri dari fasilitas *uncommitted revolving loan*, *letter of credit* dan *trust receipt* dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp200 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Mei 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Berdasarkan perjanjian tersebut, Saka juga dapat menggunakan fasilitas dari DBSI. Rincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Perusahaan: Fasilitas *uncommitted revolving loan*, *letter of credit* dan *trust receipt* dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp200 miliar, dimana fasilitas *letter of credit* dan *trust receipt* memiliki batas maksimum gabungan sebesar Rp20 miliar.
- Saka: Fasilitas *uncommitted revolving loan* dengan batas maksimum sebesar Rp100 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Citibank N.A., Jakarta (Citibank), yang terdiri dari fasilitas pinjaman jangka pendek dan cerukan dengan batas maksimum gabungan masing-masing sebesar AS\$25 juta dan AS\$7 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Oktober 2025 dan akan secara otomatis diperpanjang terus menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak ingin mengakhiri fasilitas tersebut. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

18. BANK LOANS (continued)

Interest rates per annum on the loan facilities obtained by the Group are as follows:

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company and certain subsidiaries as follows:

Company

The Company obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia (DBSI), consisting of *uncommitted revolving loan*, *letter of credit* and *trust receipt* facilities with maximum combined limit of Rp200 billion. These facilities are valid until May 18, 2025, and are provided on a clean-basis.

Based on the agreement, Saka can also use the facilities from DBSI. The details of the facilities which can be used by each entities as follows:

- Company: *Uncommitted revolving loan*, *letter of credit* and *trust receipt* facilities with maximum combined limit of Rp200 billion, whereby *letter of credit* and *trust receipt* facilities has maximum combined limit of Rp20 billion.
- Saka: *Uncommitted revolving loan* facility with maximum limit of Rp100 billion.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

The Company obtained credit facilities from Citibank N.A., Jakarta (Citibank), consisting of short-term loan and overdraft facilities with maximum combined limit of US\$25 million and US\$7 million, respectively. These facilities are valid until October 21, 2025 and are automatically extended continuously for 1 (one) year, unless either party wishes to terminate the facilities. These facilities are provided on a clean-basis.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Hexpharm, Danfar, Saka, KGM dan KSF juga dapat menggunakan fasilitas dari Citibank, dengan pembagian batas jumlah yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas sebagai berikut:

- Perusahaan: Fasilitas pinjaman jangka pendek AS\$25 juta dan fasilitas cerukan AS\$5 juta (setara dengan Rp73,27 miliar).
- Hexpharm: Fasilitas pinjaman jangka pendek AS\$5 juta dan fasilitas cerukan AS\$500 ribu (setara dengan Rp7,33 miliar).
- Danfar: Fasilitas pinjaman jangka pendek AS\$9 juta dan fasilitas cerukan AS\$500 ribu (setara dengan Rp7,33 miliar).
- Saka: Fasilitas pinjaman jangka pendek AS\$5 juta dan fasilitas cerukan AS\$500 ribu (setara dengan Rp7,33 miliar).
- KGM: Fasilitas pinjaman jangka pendek AS\$5 juta dan fasilitas cerukan AS\$500 ribu (setara dengan Rp7,33 miliar).
- KSF: Fasilitas pinjaman jangka pendek AS\$15 juta dan fasilitas cerukan AS\$500 ribu (setara dengan Rp7,33 miliar).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), yang terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka *money market*, *letter of credit* dan *foreign exchange line* masing-masing sebesar Rp100 miliar, AS\$2 juta dan AS\$5 juta. Fasilitas *foreign exchange line* ini juga dapat digunakan oleh Sanghiang. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. (Permata), yang terdiri dari fasilitas *revolving loan* dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$20 juta yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *letter of credit* dan SKBDN dengan batas maksimum sebesar AS\$5 juta dan fasilitas *foreign exchange line* dengan batas maksimum sebesar AS\$1 juta (berdasarkan perhitungan sistem *risk factor*). Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

18. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

Based on the agreement, Hexpharm, Danfar, Saka, KGM and KSF can also use the facilities from Citibank, with the limit amount which can be used by each entity as follows:

- Company: Short-term loan facility US\$25 million and overdraft facility US\$5 million (equivalent to Rp73.27 billion).
- Hexpharm: Short-term loan facility US\$5 million and overdraft facility US\$500 thousand (equivalent to Rp7.33 billion).
- Danfar: Short-term loan facility US\$9 million and overdraft facility US\$500 thousand (equivalent to Rp7.33 billion).
- Saka: Short-term loan facility US\$5 million and overdraft facility US\$500 thousand (equivalent to Rp7.33 billion).
- KGM: Short-term loan facility US\$5 million and overdraft facility US\$500 thousand (equivalent to Rp7.33 billion).
- KSF: Short-term loan facility US\$15 million and overdraft facility US\$500 thousand (equivalent to Rp7.33 billion).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

The Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), which consist of money market time loan, letter of credit and foreign exchange line facilities amounting to Rp100 billion, US\$2 million and US\$5 million, respectively. Foreign exchange line facility can also be used by Sanghiang. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until September 11, 2025, and are provided on a clean-basis.

The Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk. (Permata), consisting of revolving loan facility with maximum combined limit amounting to US\$20 million which also can be used for letter of credit and SKBDN facilities with maximum limit amounting US\$5 million and foreign exchange line facility with maximum limit of US\$1 million (based on risk factor system calculation). As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until April 20, 2026, and are provided on a clean-basis.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB), yang terdiri dari fasilitas cerukan dan pinjaman tetap masing-masing sebesar Rp25 miliar dan Rp175 miliar serta *foreign exchange line* dengan *pre-settlement limit* sebesar AS\$500 ribu. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Juli 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 10 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC), yang terdiri dari fasilitas impor, *revolving loan* dan *treasury* dengan batas maksimum gabungan masing-masing sebesar Rp75 miliar, Rp800 miliar dan AS\$5 juta. Berdasarkan perjanjian tersebut, Sanghiang, EPMT dan KSF juga dapat menggunakan fasilitas HSBC, dengan pembagian batas jumlah yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas sebagai berikut:

- Perusahaan: Fasilitas impor Rp75 miliar, fasilitas *revolving loan* Rp800 miliar dan fasilitas *treasury* AS\$5 juta.
- Sanghiang: Fasilitas impor Rp75 miliar, fasilitas *revolving loan* Rp800 miliar dan fasilitas *treasury* AS\$5 juta.
- EPMT: Fasilitas impor Rp75 miliar, fasilitas *revolving loan* Rp800 miliar dan fasilitas *treasury* AS\$5 juta.
- KSF: Fasilitas impor Rp75 miliar, fasilitas *revolving loan* Rp300 miliar dan fasilitas *treasury* AS\$5 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 Mei 2025 dan akan secara otomatis diperpanjang terus menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak ingin mengakhiri fasilitas tersebut serta diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Perusahaan memperoleh fasilitas *fixed loan on demand* dari Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta (BOCHK), dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp300 miliar. Berdasarkan perjanjian tersebut, KSF, GOF dan Saka juga dapat menggunakan fasilitas dari BOCHK. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, penggunaan fasilitas oleh Saka masing-masing Rp145 miliar dan Rp165 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Juni 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

18. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Company obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB), consisting of overdraft and fixed loan facilities amounting to Rp25 billion and Rp175 billion, respectively and foreign exchange line facility with pre-settlement limit amounting to US\$500 thousand. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until July 8, 2025, and are provided on a clean-basis.

Based on the latest amendment dated May 10, 2023, the Company obtained credit facilities from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC), consisting of import, revolving loan and treasury facilities with maximum combined limit amounting to Rp75 billion, Rp800 billion and US\$5 million, respectively. Based on the agreement, Sanghiang, EPMT and KSF can also use the facilities from HSBC, with the limit amount which can be used by each entity as follows:

- Company: Import facility Rp75 billion, revolving loan facility Rp800 billion and treasury facility US\$5 million.
- Sanghiang: Import facility Rp75 billion, revolving loan facility Rp800 billion and treasury facility US\$5 million.
- EPMT: Import facility Rp75 billion, revolving loan facility Rp800 billion and treasury facility US\$5 million.
- KSF: Import facility Rp75 billion, revolving loan facility Rp300 billion and treasury facility US\$5 million.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until May 10, 2025 and are automatically extended continuously for 1 (one) year, unless either party wishes to terminate the facilities, and are provided on a clean-basis.

The Company obtained a fixed loan on demand facility from Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta (BOCHK), with maximum combined limit amounting to Rp300 billion. Based on the agreement, KSF, GOF and Saka can also use the facilities from BOCHK. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the usage of facility by Saka amounting Rp145 billion and Rp165 billion, respectively. This facility is valid until June 26, 2025 and is provided on a clean-basis.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), yang terdiri dari fasilitas kredit modal kerja dan kredit tidak langsung masing-masing sebesar Rp50 miliar dan AS\$15 juta serta fasilitas *treasury line* dengan batas maksimum sebesar AS\$750 ribu. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari MUFG Bank, Ltd., Jakarta (MUFG), dengan batas maksimum sebesar Rp400 miliar. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit dari MUFG dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp250 miliar untuk fasilitas kredit jangka pendek dan AS\$15 juta untuk fasilitas *foreign exchange line*. Fasilitas kredit tersebut juga dapat digunakan oleh GCM, Bintang Toedjoe, Danfar, Saka dan KGM dengan pembagian batas jumlah yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas sebagai berikut:

- Perusahaan: Fasilitas kredit jangka pendek Rp250 miliar dan fasilitas *foreign exchange line* AS\$15 juta.
- GCM: Fasilitas kredit jangka pendek Rp250 miliar serta fasilitas *foreign exchange line* AS\$10 juta.
- Bintang Toedjoe: Fasilitas kredit jangka pendek Rp200 miliar dan fasilitas *foreign exchange line* AS\$5 juta.
- Danfar: Fasilitas kredit jangka pendek Rp110 miliar dan fasilitas *foreign exchange line* AS\$5 juta.
- Saka: Fasilitas kredit jangka pendek Rp100 miliar dan fasilitas *foreign exchange line* AS\$1 juta.
- KGM: Fasilitas kredit jangka pendek Rp50 miliar.

Saldo utang bank dari MUFG merupakan penggunaan fasilitas pinjaman jangka pendek oleh GCM masing-masing sebesar Rp80 miliar dan Rp95 miliar pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025.

18. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Company obtained credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), consisting of working capital loan and indirect credit facilities amounting to Rp50 billion and US\$15 million, respectively and treasury line facility with maximum limit of US\$750 thousand. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until July 31, 2025, and are provided on a clean-basis.

The Company obtained a short-term loan facility from MUFG Bank, Ltd., Jakarta (MUFG), with maximum limit of Rp400 billion. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facility.

The Company also obtained credit facilities from MUFG with maximum combined limit of Rp250 billion for short-term loan facility and US\$15 million for foreign exchange line facility. These credit facilities can also be used by GCM, Bintang Toedjoe, Danfar, Saka and KGM with the limit amount which can be used by each entity as follows:

- Company: Short-term loan facility Rp250 billion and foreign exchange line facility US\$15 million.
- GCM: Short-term loan facility Rp250 billion and foreign exchange line facility US\$10 million.
- Bintang Toedjoe: Short-term loan facility Rp200 billion and foreign exchange line facility US\$5 million.
- Danfar: Short-term loan facility Rp110 billion and foreign exchange line facility US\$5 million.
- Saka: Short-term loan facility Rp100 billion and foreign exchange line facility US\$1 million.
- KGM: Short-term loan facility Rp50 billion.

The outstanding bank loans from MUFG represents the usage of short-term loan facility by GCM amounting to Rp80 billion and Rp95 billion as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. These facilities are valid until October 31, 2025.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), yang terdiri dari fasilitas pinjaman jangka pendek dan *foreign exchange line* masing-masing sebesar Rp300 miliar dan AS\$10 juta. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit jangka pendek dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp600 miliar dan *foreign exchange line* sebesar AS\$320 ribu. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 5 Desember 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Entitas Anak

Finusolprima

Finusolprima memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), yang terdiri dari fasilitas cerukan, *time revolving loan*, *foreign exchange line* dan bank garansi masing-masing sebesar Rp9,5 miliar, Rp10 miliar, AS\$500 ribu dan Rp1 miliar. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Agustus 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Hexpharm

Hexpharm memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), yang terdiri dari fasilitas cerukan, *time revolving loan* dan *foreign exchange line* masing-masing sebesar Rp10 miliar, Rp10 miliar dan AS\$1 juta. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Agustus 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

18. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Company obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), consisting of short-term loan and foreign exchange line facilities amounting to Rp300 billion and US\$10 million, respectively. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until August 9, 2025 and are provided on a clean-basis.

The Company obtained credit facilities from Bank Mandiri (Persero) Tbk., consisting of short-term loan with maximum limit of Rp600 billion and foreign exchange line facilities amounting to US\$320 thousand, respectively. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until December 5, 2025 and are provided on a clean-basis.

Subsidiaries

Finusolprima

Finusolprima obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), consisting of overdraft, time revolving loan, foreign exchange line and bank guarantee facilities amounting to Rp9.5 billion, Rp10 billion, US\$500 thousand and Rp1 billion, respectively. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until August 14, 2025, and are provided on a clean-basis.

Hexpharm

Hexpharm obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), consisting of overdraft, time revolving loan and foreign exchange line facilities amounting to Rp10 billion, Rp10 billion and US\$1 million, respectively. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until August 14, 2025, and are provided on a clean-basis.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sanghiang

Sanghiang dan KAMI memperoleh fasilitas kredit dari Citibank N.A. Jakarta (Citibank) dengan total fasilitas kredit sebesar AS\$15,75 juta dengan pembagian batas jumlah yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas sebagai berikut:

- Sanghiang: Fasilitas pinjaman modal kerja AS\$14,7 juta dan fasilitas cerukan AS\$700 ribu (setara dengan Rp9,77 miliar), pembiayaan utang dagang AS\$5 juta, dan pinjaman *trust receipt* AS\$5 juta.
- KAMI: Fasilitas pinjaman modal kerja AS\$2 juta, fasilitas cerukan AS\$350 ribu (setara dengan Rp4,88 miliar), pembiayaan utang dagang AS\$40 ribu, dan pinjaman *trust receipt* AS\$40 ribu.

Total batas maksimum untuk penggunaan fasilitas pinjaman modal kerja dan cerukan masing-masing sebesar AS\$14,7 juta dan AS\$1,05 juta atau setara Rp14,65 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 Desember 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo terutang atas penggunaan fasilitas pinjaman oleh KAMI masing-masing sebesar Rp14,25 miliar dan Rp9,10 miliar.

Sanghiang juga memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari Citibank dengan batas maksimum sebesar Rp126,29 miliar yang juga dapat digunakan oleh KAMI. Fasilitas tersebut akan dilunasi dengan angsuran bulanan yang sama dan akan jatuh tempo pada tanggal-tanggal berikut: 18 Januari 2023, 15 Januari 2024 dan 11 Januari 2027 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Fasilitas yang jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2023 dan 15 Januari 2024 telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, bagian jangka pendek yang terutang atas penarikan fasilitas pinjaman jangka panjang Citibank oleh KAMI masing-masing sebesar Rp18,84 miliar dan Rp25,51 miliar.

Bank garansi yang diterbitkan Citibank untuk KAMI sebesar AS\$53,36 ribu pada tanggal 31 Maret 2025.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Sanghiang

Sanghiang and KAMI obtained credit facilities from Citibank N.A. Jakarta (Citibank) with total maximum credit amounting to US\$15.75 million with the limit amount which can be used by each entity as follows:

- Sanghiang: Working capital loan facility US\$14.7 million, overdraft facility US\$700 thousand (equivalent to Rp9.77 billion), trade payables financing US\$5 million, and trust receipt loan US\$5 million.
- KAMI: Working capital loan facility US\$2 million, overdraft facility US\$350 thousand (equivalent to Rp4.88 billion), trade payables financing US\$40 thousand, and trust receipt loan US\$40 thousand.

Total maximum limit for the utilization of working capital loan and overdraft facilities amounting to US\$14.7 million and US\$1.05 million, respectively, or equivalent to Rp14.65 billion. These facilities are valid until December 10, 2025, and are provided on a clean-basis.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances from the usage of this loan facility used by KAMI amounting to Rp14.25 billion and Rp9.10 billion, respectively.

Sanghiang also obtained a long-term credit facility from Citibank with a maximum limit of Rp126.29 billion which can also be used by KAMI. This facility should be repaid in equal monthly installments and will mature on the following dates: on January 18, 2023, January 15, 2024 and January 11, 2027, and is provided on a clean-basis.

The facilities that mature on January 18, 2023 and January 15, 2024 have already been fully paid.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the current maturity of the outstanding balances of long-term loan facility from Citibank utilized by KAMI amounting to Rp18.84 billion and Rp25.51 billion, respectively.

The bank guarantee issued by Citibank for KAMI amounting to US\$53.36 thousand as of March 31, 2025.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Saka

Saka dan Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari MUFG Bank Ltd., Jakarta (MUFG) dengan batas maksimum sebesar Rp400 miliar. Fasilitas ini harus dilunasi melalui angsuran triwulanan dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun mulai 26 Februari 2021. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 November 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Bintang Toedjoe

Bintang Toedjoe memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB) sebesar Rp100 miliar. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas pinjaman tetap berlaku sampai dengan tanggal 8 Juli 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Bintang Toedjoe memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), yang terdiri dari fasilitas *time revolving loan*, fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit* dan bank garansi) dan *foreign exchange line* masing-masing sebesar Rp100 miliar, Rp1 miliar dan AS\$2 juta. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Juli 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Bintang Toedjoe memperoleh fasilitas kredit dari Citibank N.A., Jakarta (Citibank), yang terdiri dari fasilitas pinjaman jangka pendek dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$7 juta (setara dengan Rp102 miliar). Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Februari 2026 dan akan secara otomatis diperpanjang terus menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak ingin mengakhiri fasilitas tersebut, serta diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Saka

Saka and the Company obtained a term-loan facility from MUFG Bank Ltd., Jakarta (MUFG) with maximum limit of Rp400 billion. This facility should be repaid through quarterly installments with a grace period of 2 (two) years starting on February 26, 2021. This facility is due on November 26, 2025, and is provided on a clean-basis.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

Bintang Toedjoe

Bintang Toedjoe obtained a fixed loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB) amounting to Rp100 billion. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facility. This facility is valid until July 8, 2025, and is provided on a clean-basis.

Bintang Toedjoe obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), which consist of time revolving loan, multi facilities (consist of letter of credit and bank guarantee) and foreign exchange line facilities amounting to Rp100 billion, Rp1 billion and US\$2 million, respectively. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until July 11, 2025 and are provided on a clean-basis.

Bintang Toedjoe obtained credit facilities from Citibank N.A., Jakarta (Citibank), which consist of short-term loan and overdraft facilities with maximum combined limit of US\$7 million (equivalent to Rp102 billion). As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until February 6, 2026 and are automatically extended continuously for 1 (one) year, unless either party wish to terminate the facilities, and are provided on a clean-basis.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

EPMT

EPMT memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. (Permata), yang terdiri dari fasilitas *omnibus revolving loan* yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *letter of credit*, SKBDN dan SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$1,5 juta dalam *multi currency*, penerbitan bank garansi sebesar Rp550 miliar dan fasilitas cerukan sebesar Rp100 miliar. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*). Pada tanggal 31 Maret 2025, penggunaan bank garansi dari Permata oleh EPMT sebesar Rp320,06 miliar.

EPMT memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), yang terdiri dari fasilitas cerukan, bank garansi dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50 miliar, Rp175 miliar dan AS\$2 juta. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

EPMT memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), yang terdiri dari fasilitas cerukan, bank garansi dan kredit berjangka masing-masing sebesar Rp150 miliar, Rp200 miliar dan Rp200 miliar. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*). Pada tanggal 31 Maret 2025, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh EPMT sebesar Rp22,50 miliar.

EPMT memperoleh fasilitas *letter of credit* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), dengan batas maksimum sebesar AS\$10 juta, yang juga dapat digunakan oleh GCM. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

EPMT

EPMT obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk. (Permata), which consist of omnibus revolving loan facility which also can be used for letter of credit, SKBDN and SBLC facilities with maximum combined limit of US\$1.5 million in multi currency, the issuance of bank guarantee amounting to Rp550 billion and overdraft facility amounting to Rp100 billion. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until April 20, 2026, and are provided on a clean-basis. As of March 31, 2025, the bank guarantee from Permata used by EPMT amounted to Rp320.06 billion.

EPMT obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), which consist of overdraft, bank guarantee and foreign exchange line facilities with maximum limit of Rp50 billion, Rp175 billion and US\$2 million, respectively. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until September 11, 2025, and are provided on a clean-basis.

EPMT obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), which consist of overdraft, bank guarantee and term loan facilities amounting to Rp150 billion, Rp200 billion and Rp200 billion, respectively. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until August 12, 2025, and are provided on a clean-basis. As of March 31, 2025, the bank guarantee from Danamon used by EPMT amounted to Rp22.50 billion.

EPMT obtained a letter of credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), with maximum limit of US\$10 million, which can also be used by GCM. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. This facility is valid until July 31, 2025, and is provided on a clean-basis.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

EPMT (lanjutan)

EPMT memperoleh fasilitas kredit dari Citibank N.A. Jakarta (Citibank) dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$15 juta untuk fasilitas pinjaman modal kerja dan sebesar AS\$1,5 juta untuk fasilitas cerukan. Fasilitas kredit tersebut juga dapat digunakan oleh GCM dengan pembagian batas jumlah yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas sebagai berikut:

- EPMT: Fasilitas pinjaman modal kerja AS\$15 juta dan fasilitas cerukan AS\$1,5 juta.
- GCM: Fasilitas pinjaman modal AS\$5 juta dan fasilitas cerukan AS\$1,5 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2025 dan akan secara otomatis diperpanjang terus menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak ingin mengakhiri fasilitas tersebut serta diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

EPMT memperoleh *uncommitted omnibus facility* yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *revolving credit*, *letter of credit*, *SKBDN*, *SBLC* dan bank garansi dari PT Bank DBS Indonesia (DBSI), dengan batas maksimum sebesar Rp700 miliar, yang juga dapat digunakan oleh GCM dan EMP, dengan pembagian batas jumlah yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas sebagai berikut:

- EPMT: *uncommitted omnibus facility* dengan batas maksimum Rp700 miliar.
- GCM: *uncommitted omnibus facility* dengan batas maksimum Rp200 miliar.
- EMP: *uncommitted omnibus facility* dengan batas maksimum Rp200 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 Agustus 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

EPMT (continued)

EPMT obtained credit facilities from Citibank N.A. Jakarta (Citibank), with maximum combined limit of US\$15 million for working capital loan facility and US\$1.5 million for overdraft facility. These credit facilities can also be used by GCM with the limit amount which can be used by each entity as follows:

- EPMT: Working capital loan facility US\$15 million and overdraft facility US\$1.5 million.
- GCM: Working capital loan facility US\$5 million and overdraft facility US\$1.5 million.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until September 26, 2025 and are automatically extended continuously for 1 (one) year, unless either party wish to terminate the facilities, and are provided on a clean-basis.

EPMT obtained a *uncommitted omnibus facility* which also can be used for revolving credit facility, letter of credit, SKBDN, SBLC and bank guarantee from PT Bank DBS Indonesia (DBSI), with maximum limit of Rp700 billion, which can also be used by GCM and EMP, with the limit amount which can be used by each entity as follows:

- EPMT: *uncommitted omnibus facility* with maximum limit of Rp700 billion.
- GCM: *uncommitted omnibus facility* with maximum limit of Rp200 billion.
- EMP: *uncommitted omnibus facility* with maximum limit of Rp200 billion.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. This facility is valid until August 30, 2025, and is provided on a clean-basis.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

GCM

GCM memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), yang terdiri atas fasilitas cerukan dengan batas kredit sebesar Rp15 miliar, *omnibus letter of credit* dan bank garansi dengan batas kredit sebesar AS\$7 juta serta *foreign exchange forward line* dengan batas kredit sebesar AS\$5 juta. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 11 September 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

GCM memperoleh fasilitas *omnibus revolving loan* dari PT Bank Permata Tbk. (Permata), yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *letter of credit*, *post import financing*, SKBDN, bank garansi dan SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$5 juta yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar A.S. dan/atau Rupiah, fasilitas cerukan dengan batas kredit sebesar Rp5 miliar serta fasilitas *foreign exchange line* dengan batas kredit sebesar AS\$100 ribu (berdasarkan perhitungan sistem *risk factor*). Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

TSJ

TSJ memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. (Permata), yang terdiri dari fasilitas cerukan dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10 miliar dan Rp15 miliar. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

TSJ memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), yang terdiri dari fasilitas cerukan dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25 miliar dan Rp10 miliar. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

GCM

GCM obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), which consist of overdraft facility with credit limit of Rp15 billion, *omnibus letter of credit* and bank guarantee with credit limit of US\$7 million, and foreign exchange forward line with credit limit of US\$5 million. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until September 11, 2025, and are provided on a *clean-basis*.

GCM obtained *omnibus revolving loan* facility from PT Bank Permata Tbk. (Permata), which also can be used for *letter of credit*, *post import financing*, SKBDN, bank guarantee and SBLC facilities with maximum combined limit of US\$5 million and can be drawn in U.S. Dollar and/or Rupiah, overdraft facility with a credit limit of Rp5 billion and foreign exchange line facility with a credit limit of US\$100 thousand (based on risk factor system calculation). As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until April 20, 2026, and are provided on a *clean-basis*.

TSJ

TSJ obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk. (Permata), which consist of overdraft and bank guarantee facilities with maximum limit of Rp10 billion and Rp15 billion, respectively. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until April 20, 2026, and are provided on a *clean-basis*.

TSJ obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), which consist of overdraft and bank guarantee facilities with maximum limit of Rp25 billion and Rp10 billion, respectively. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until September 11, 2025, and are provided on a *clean-basis*.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TSJ (lanjutan)

TSJ memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), yang terdiri dari fasilitas cerukan dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp30 miliar dan Rp60 miliar. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*). Pada tanggal 31 Maret 2025, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh TSJ sebesar Rp34,89 miliar.

EMP

EMP memperoleh fasilitas *omnibus revolving* dari PT Bank Permata Tbk. (Permata), yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *letter of credit*, *post import financing*, SKBDN, bank garansi dan SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$7,5 juta, yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar A.S. dan/atau Rupiah dan fasilitas *foreign exchange line* dengan batas maksimum sebesar AS\$150 ribu (berdasarkan perhitungan sistem *risk factor*). Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

MAM

MAM memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) dengan batas maksimum sebesar Rp30 miliar. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2025 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*). Pada tanggal 31 Maret 2025, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh MAM sebesar Rp3 miliar.

KGM

KGM dan Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) dengan batas maksimum sebesar Rp150 miliar. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, bagian jangka pendek yang terutang atas penarikan fasilitas kredit investasi dari HSBC yang digunakan oleh KGM masing-masing sebesar Rp35,57 miliar dan Rp27,50 miliar, sedangkan bagian jangka panjang terutang atas penarikan fasilitas tersebut oleh KGM masing-masing sebesar Rp54,55 miliar dan Rp65,46 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 24 Juni 2027 dan diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

TSJ (continued)

TSJ obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), which consist of overdraft and bank guarantee facilities with maximum limit of Rp30 billion and Rp60 billion, respectively. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until August 12, 2025, and are provided on a clean-basis. As of March 31, 2025, the bank guarantee from Danamon used by TSJ amounted to Rp34.89 billion.

EMP

EMP obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk. (Permata), which also can be used for letter of credit, post import financing, SKBDN, bank guarantee and SBLC facilities with maximum combined limit of US\$7.5 million, which can be drawn in U.S. Dollar currency and/or Rupiah currency and foreign exchange line facility with maximum limit of US\$150 thousand (based on risk factor system calculation). As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. These facilities are valid until April 20, 2026, and are provided on a clean-basis.

MAM

MAM obtained bank guarantee facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) with maximum limit of Rp30 billion. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facility. This facility is valid until August 12, 2025, and are provided on a clean-basis. As of March 31, 2025, the bank guarantee from Danamon used by MAM amounted to Rp3 billion.

KGM

KGM and the Company obtained an investment loan facility from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) with maximum limit of Rp150 billion. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the current maturity of the outstanding balances of the investment loan facility from HSBC utilized by KGM amounting to Rp35.57 billion and Rp27.50 billion, respectively, while the outstanding long-term portion for the aforesaid facility utilized by KGM amounting to Rp54.55 billion and Rp65.46 billion, respectively. This facility is valid until June 24, 2027, and is provided on a clean-basis.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Rasio keuangan dan kepatuhan atas syarat pinjaman

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas, Grup diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 kali, rasio lancar tidak kurang dari 1,2 kali, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 3 kali, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali, *gearing ratio* tidak lebih dari 1 kali, rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 kali dan *debt service coverage* tidak kurang dari 100%.

Selain rasio keuangan tersebut di atas, Grup juga diharuskan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan berikut: menjaga status terdaftar pada Bursa Efek Indonesia; memberitahukan secara tertulis kepada bank dalam hal terjadi perubahan susunan pemegang saham mayoritas, menjual/mengalihkan aset tetap ke pihak lain dengan nilai transaksi lebih dari 5%, reorganisasi dan pembagian dividen; tidak mengajukan permohonan penundaan pembayaran; tidak mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga; tidak mengubah jenis usaha; serta melaporkan laporan keuangan auditan tidak lebih dari 120 hari setelah tahun pajak berakhir.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian kredit.

19. PINJAMAN KONVERSI

Pada tanggal 29 Januari 2024, KGB melakukan transaksi pinjaman konversi dengan Genexine, Inc., sebesar AS\$8.000.000. Pada tanggal 6 Februari 2024, KGB dan Genexine, Inc., telah memenuhi ketentuan kewajiban pendahuluan pembeli dan penerbit yang menandakan dimulainya pinjaman konversi.

Pinjaman konversi dapat ditukar menjadi saham Perusahaan pada saat jatuh tempo sesuai dengan nilai pasar saham pada tanggal tersebut.

Pinjaman konversi berjangka waktu dua tahun dan akan jatuh tempo pada 5 Februari 2026. Tingkat bunga 3,5% per tahun untuk pertama. Jumlah bunga di tahun pertama akan menambah nilai nominal di tahun kedua. Bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo.

Pinjaman konversi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan. Pada tanggal penerimaan dari pinjaman konversi, liabilitas diestimasi menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrument non-konversi serupa.

18. BANK LOANS (continued)

Financial ratios and compliance with loan covenants

In relation to the aforesaid loan facilities, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense shall be at least 1.5 times, current ratio shall be at least 1.2 times, ratio of debt to EBITDA shall not exceed 3 times, ratio of debt to equity shall not exceed 2.5 times, gearing ratio shall not exceed 1 time, ratio of interest bearing debt to equity shall not exceed 1 time and debt service coverage shall be at least 100%.

In addition to the aforesaid financial ratios, the Group is also required to fulfill the following criteria: maintain its Indonesia Stock Exchange listing status; notify the bank in writing in the event of changes in majority shareholders composition, sale/transfer of fixed assets with nominal value more than 5% to third party, reorganization and dividend distribution; would not submit a request for late payment; would not engage as a guarantor of the third parties; would not change course of business; and submit the audited financial statements not later than 120 days after end of fiscal year.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has complied with all financial ratios and covenants as stated in the credit agreements.

19. CONVERTIBLE NOTE

On January 29, 2024, KGB entered into convertible loan agreement with Genexine, Inc., amounted to US\$8,000,000. As of February 6, 2024, KGB and Genexine, Inc., have fulfilled the terms of the buyer's and issuer's preliminary obligations marks the commencement of the convertible loan.

Convertible loan can be exchanged for common shares of the Company at maturity in accordance with the market value of the stock on that date.

The convertible loan is two years and will mature on February 5, 2026. The interest rate is 3.5% per annum for the first. The amount of interest in the first year will increase the nominal value in the second year. The interest will be paid at maturity.

The convertible loan classified as financial liabilities. As the date of proceeds, the fair value of the liabilities is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Penerimaan dari pinjaman konversi	125.640.000.000
Komponen liabilitas	118.368.040.319
Kontribusi modal dari pinjaman konversi	
Perusahaan	4.032.944.220
Kepentingan non-pengendali	3.239.015.461
Sub-total	7.271.959.681
Komponen liabilitas	118.368.040.319
Akumulasi bunga yang diakui berdasarkan suku bunga efektif (Catatan 34)	9.945.369.384
Kerugian selisih kurs	6.875.180.251
Komponen liabilitas	135.188.589.954

19. CONVERTIBLE NOTE (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	125.640.000.000	<i>Proceeds from convertible loan</i>
	118.368.040.319	<i>Liability component</i>
		<i>Capital contribution from convertible loan</i>
		<i>The Company</i>
		<i>Non-controlling interest</i>
	7.271.959.681	<i>Sub-total</i>
	118.368.040.319	<i>Liability component</i>
	7.716.330.769	<i>Accumulated interest recognized based on an effective interest rate (Note 34)</i>
	3.444.393.150	<i>Loss on foreign exchange</i>
	129.528.764.238	<i>Liability component</i>

20. UTANG USAHA

Utang usaha timbul terutama dari pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pihak ketiga	
Pemasok lokal	1.366.157.888.983
Pemasok luar negeri	698.567.515.537
Sub-total	2.064.725.404.520
Pihak berelasi (Catatan 8d)	
Pemasok dalam negeri	98.786.260.874
Pemasok luar negeri	5.540.471.914
Sub-total	104.326.732.788
Total	2.169.052.137.308

20. TRADE PAYABLES

Trade payables mainly arise from purchases of raw materials and finished goods from third parties and related parties.

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.139.109.272.795	<i>Third parties</i>
	671.635.408.843	<i>Local suppliers</i>
		<i>Foreign suppliers</i>
	1.810.744.681.638	<i>Sub-total</i>
		<i>Related parties (Note 8d)</i>
	70.935.772.015	<i>Domestic supplier</i>
	10.489.024.226	<i>Foreign supplier</i>
	81.424.796.241	<i>Sub-total</i>
	1.892.169.477.879	<i>Total</i>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan pada umumnya memiliki syarat pelunasan selama 30 (tiga puluh) hari sampai dengan 45 (empat puluh lima) hari.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and normally have a payment term of 30 (thirty) to 45 (forty-five) days.

The details of trade payables by currency denomination are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Rupiah	1.463.536.085.772
Dolar A.S.	
(AS\$18.308.974 tahun 2025 dan AS\$20.218.228 tahun 2024)	303.709.262.390
Yuan China	
(CNY\$46.661.588 tahun 2025 dan CNY\$47.287.334 tahun 2024)	106.575.066.814
Mata uang asing lainnya	295.231.722.332
Total	2.169.052.137.308

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.210.045.044.810	<i>Rupiah</i>
		<i>U.S. Dollar</i>
	326.766.996.366	<i>(US\$18,308,974 in 2025 and US\$20,218,228 in 2024)</i>
		<i>Chinese Yuan</i>
	104.702.197.089	<i>(CNY\$46,661,588 in 2025 and CNY\$47,287,334 in 2024)</i>
	250.655.239.614	<i>Other foreign currencies</i>
	1.892.169.477.879	<i>Total</i>

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada agen periklanan, pembelian aset tetap dan suku cadang, perusahaan ekspedisi dan uang muka dari pelanggan.

Rincian utang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 8e.

22. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk biaya-biaya sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Penjualan	475.008.981.138	410.250.060.557
Royalti (Catatan 42)	44.982.768.707	52.242.717.423
Listrik, air dan gas	25.277.780.342	27.496.045.060
Transportasi dan pengiriman	23.983.729.823	17.527.092.699
Konferensi dan pertemuan	14.072.345.758	14.037.538.266
Penelitian dan pengembangan	13.611.232.130	2.849.068.051
Jasa profesional	10.315.883.168	19.288.580.936
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	39.843.207.478	56.525.821.634
Total	647.095.928.544	600.216.924.626

Akrual penjualan mencakup akrual promosi, perlengkapan penjualan dan lainnya.

23. PERPAJAKAN

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak pertambahan nilai	484.730.667.504	450.035.970.531
Pajak penghasilan Pasal 21	-	3.967.921.295
Total	484.730.667.504	454.003.891.826

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak penghasilan		
Pasal 21	53.340.567.130	6.537.667.076
Pasal 22	3.912.731.144	3.308.903.260
Pasal 23	10.543.453.626	13.476.379.417
Pasal 25	46.637.266.770	52.853.134.111
Pasal 26	85.046.162	179.684.410
Pasal 29		
2025	127.066.573.645	-
2024	136.687.711.814	136.687.711.814
Pajak pertambahan nilai	105.941.501.940	32.936.347.047
Lain-lain	1.836.334.715	2.839.131.558
Total	486.051.186.946	248.818.958.693

21. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties consist of payables to advertising agencies, purchase of fixed assets and spareparts, expedition companies and advances from customers.

The details of other payable from a related party is disclosed in Note 8e.

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

Selling
Royalties (Note 42)
Electricity, water and gas
Transportation and delivery
Conferences and conventions
Research and development
Professional fees
Others (each below Rp5 billion)

Selling accrual includes accrual for promotions, selling supplies and others.

23. TAXATION

The details of prepaid taxes are as follows:

The details of taxes payables are as follows:

Value added tax
Income taxes
Article 21

Income taxes
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
2025
2024
Value added tax
Others

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan, neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31	
	2025	2024
<u>Kini</u>		
Periode berjalan	308.144.483.958	276.886.676.594
<u>Tangguhan</u>		
Periode berjalan	10.661.494.307	3.109.553.746
Beban pajak penghasilan	318.805.978.265	279.996.230.340

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.429.263.802.665	1.267.573.944.851
Dikurang:		
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	(15.969.616.607)	(8.602.098.250)
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(1.039.741.969.376)	(990.072.507.681)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	373.552.216.682	268.899.338.920
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang, neto	(14.520.054.747)	3.581.606.340
Penyusutan aset tetap	(3.210.653.776)	(724.643.503)
Beban akrual	(2.583.963.153)	(289.916.300)
Sewa	(693.651.002)	(585.754.806)
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	(227.030.548)	(8.814.306)
Beda tetap:		
Beban terkait penghasilan sewa	8.709.824.247	4.930.527.673
Sumbangan dan hubungan masyarakat	1.258.053.911	454.224.617
Natura	107.047.000	37.808.060
Beban pajak	116.057	-
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final, neto	(16.179.034.080)	(15.970.114.770)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final, neto	(6.092.421.977)	(9.350.035.887)
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	340.120.448.614	250.974.226.038

23. TAXATION (continued)

Details of income tax expense, net as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Current
	Current period
<u>Kini</u>	
Periode berjalan	308.144.483.958
<u>Tangguhan</u>	
Periode berjalan	3.109.553.746
Income tax expense	279.996.230.340

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income of the Company are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Deduct:	
Share in gain of the associates, net	
Income of subsidiaries before income tax expense, net	
Income before income tax expense attributable to the Company	
Temporary differences:	
Provision for long-term employee benefits, net	
Depreciation of fixed assets	
Accrued expenses	
Rentals	
Loss on sale and write-off of fixed assets	
Permanent differences:	
Expenses related to rent income	
Donations and public relation	
Benefit in kind	
Tax expense	
Rent income already subjected to final tax, net	
Interest income already subjected to final tax, net	
Estimated taxable income - Company	250.974.226.038

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31	
	2025	2024
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan		
Perusahaan	340.120.448.000	250.974.226.000
Entitas anak	1.060.536.297.000	1.041.825.334.000
Beban pajak penghasilan kini - periode berjalan		
Perusahaan	74.826.498.560	47.685.102.940
Entitas anak	233.317.985.398	229.201.573.654
Total menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	308.144.483.958	276.886.676.594
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	41.716.546.183	22.411.479.001
Entitas anak	139.361.364.130	103.643.972.765
Total pajak penghasilan dibayar di muka	181.077.910.313	126.055.451.766
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	33.109.952.377	25.273.623.939
Entitas anak	93.956.621.268	125.557.600.889
Total	127.066.573.645	150.831.224.828

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

Tahun fiskal	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak penghasilan		
2024	81.540.245.265	81.540.245.265
2023	68.583.551.553	68.583.551.553
2022	38.622.464.322	38.622.464.322
2020	9.400.284.427	4.775.284.427
2019	3.777.050.035	3.777.050.035
2017	10.379.941.410	10.379.941.410
Pajak pertambahan nilai	144.996.845.585	198.510.825.139
Total	357.300.382.597	406.189.362.151

Estimasi tagihan restitusi pajak disajikan di dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. TAXATION (continued)

The income tax expense (current period) and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) of the Group are as follows:

Estimated taxable income - rounded-off	
Company	
Subsidiaries	
Current income tax expense - current period	
Company	
Subsidiaries	
Total per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Less prepayments of income taxes	
Company	
Subsidiaries	
Total prepayments of income taxes	
Estimated income tax payable - Article 29	
Company	
Subsidiaries	
Total	

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

	Fiscal Year
Income tax	
2024	
2023	
2022	
2020	
2019	
2017	
Value added tax	
Total	

The above estimated claims for tax refund are presented under "Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Efektif 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 30 Juni 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Berdasarkan surat dari Biro Administrasi Efek tertanggal 8 April 2025, Perusahaan tidak memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu, Perusahaan tetap menggunakan tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak penghasilan periode 2025 dan berdasarkan surat dari Biro Administrasi Efek tertanggal 5 April 2024, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan periode 2024.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2r). Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian 2024. Grup masih mempelajari pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian mulai tanggal 1 Januari 2025 dan seterusnya.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

23. TAXATION (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perpu No. 1 Year 2020 dated June 30, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Based on the letter from Security Administration Agency dated April 8, 2025, the Company has not complied with the above criteria and accordingly, the Company still use the applicable tax rate in 2025 income tax calculation and based on the letter from Security Administration Agency dated April 5, 2024, the Company has complied with the above criteria and accordingly, has applied the tax reduction in 2024 income tax calculation.

Pillar Two income taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2r). The Group is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 consolidated financial statements. The Group is currently assessing the impact to the consolidated financial statements started from January 1, 2025 and afterwards.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap Laporan Keuangan konsolidasian 2024. Dampak masa depan dari aturan Pilar Dua untuk Grup masih dalam tahap dipelajari.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Grup sedang dalam proses untuk mempelajari dampak potensialnya terhadap laporan keuangan konsolidasian, jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Grup tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

24. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025/ March 31, 2025			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
PT Ladang Ira Panen	4.903.185.740	10,46	49.031.857.400
PT Gira Sole Prima	4.824.509.485	10,29	48.245.094.850
PT Santa Seha Sanadi	4.718.121.940	10,07	47.181.219.400
PT Diptanala Bahana	4.454.807.040	9,50	44.548.070.400
PT Lucasta Murni Cemerlang	4.439.895.440	9,47	44.398.954.400
PT Bina Arta Charisma	3.844.639.040	8,20	38.446.390.400
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	18.460.366.225	39,39	184.603.662.250
Sub-total	45.645.524.910	97,38	456.455.249.100
Modal treasuri	1.229.597.200	2,62	12.295.972.000
Total	46.875.122.110	100,00	468.751.221.100

31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
PT Ladang Ira Panen	4.903.185.740	10,46	49.031.857.400
PT Gira Sole Prima	4.824.509.485	10,29	48.245.094.850
PT Santa Seha Sanadi	4.718.121.940	10,07	47.181.219.400
PT Diptanala Bahana	4.454.807.040	9,50	44.548.070.400
PT Lucasta Murni Cemerlang	4.439.895.440	9,47	44.398.954.400
PT Bina Arta Charisma	3.844.639.040	8,20	38.446.390.400
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	18.766.305.525	40,04	187.663.055.250
Sub-total	45.951.464.210	98,03	459.514.642.100
Modal treasuri	923.657.900	1,97	9.236.579.000
Total	46.875.122.110	100,00	468.751.221.100

23. TAXATION (continued)

Pillar Two income taxes (continued)

For the period ended December 31, 2024, the Group has applied amendment to PSAK 212: Income Taxes, which provides a mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 consolidated financial statements. The future impact of Pillar Two rules for the Group is still being assessed.

The Pillar Two model rules are complex and the Group is still in the process of assessing potential impact to the consolidated financial statements, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the consolidated financial statements.

24. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships are as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 16 Mei 2024 dan 3 Mei 2023, yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 74 dan No. 6, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp27.667.480.400 dan Rp33.822.097.690 pada tahun 2024 dan 2023.
- ii. Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sebesar Rp31 per saham atau Rp1.453.128.785.410 pada tahun 2024 dan Rp38 per saham atau Rp1.781.254.640.180 pada tahun 2023.

Berdasarkan surat edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2023 tentang Pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang dimiliki publik.

Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan kepada Dewan Komisiner OJK dan PT Bursa Efek Indonesia yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun mulai dari tanggal 16 Mei 2024 sampai dengan tanggal 15 Mei 2025 dengan batas maksimum pembelian sebesar Rp1 triliun dan harga pembelian maksimum sebesar Rp1.600 per lembar saham.

Pada tanggal 2 Mei 2024, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi mengenai rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali Perusahaan kepada Dewan Komisiner OJK dan PT Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan telah melepas saham treasury dengan jumlah sebanyak 2.175.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp3.088.500.000.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on May 16, 2024 and May 3, 2023, which were covered by Notarial Deed No. 74 and No.6 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., respectively, the shareholders approved the following:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp27,667,480,400 and Rp33,822,097,690 in 2024 and 2023, respectively.*
- ii. Distribution of cash dividends from retained earnings of Rp31 per share or amounting to Rp1,453,128,785,410 in 2024 and Rp38 per share or amounting to Rp1,781,254,640,180 in 2023.*

Based on OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, concerning other conditions as significant fluctuating market conditions in the implementation of shares buyback issued by Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority ("POJK") Regulation No. 29/POJK.04/2023 concerning buyback of shares issued by Public Companies, the Company's management decided to buyback the shares of the Company that are publicly owned.

On April 5, 2024, the Company submitted information disclosure regarding the shares buyback plan of the Company Board of Commissioners of OJK and PT Bursa Efek Indonesia which shall be conducted within 1 (one) year starting from May 16, 2024 until May 15, 2025 with maximum purchase limit amounting to Rp1 trillion and maximum shares purchase price of Rp1,600 per share.

On May 2, 2024, the Company submitted information disclosure regarding the transfer plan of shares resulting from shares buyback of the Company to the Board of Commissioners of OJK and PT Bursa Efek Indonesia. As of December 31, 2024, the Company has released 2,175,000 shares amounted to Rp3,088,500,000.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Akumulasi neto pembelian kembali saham Perusahaan masing-masing sebanyak 1.229.597.200 lembar saham dengan nilai perolehan sebesar Rp1.829.135.800.499 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 923.657.900 lembar saham dengan nilai perolehan sebesar Rp1.462.394.857.000 pada tanggal 31 Desember 2024, yang dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" dalam kelompok "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Februari 2025, yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 116, para pemegang saham menyetujui penarikan kembali sebanyak 61.730.570 lembar saham yang merupakan seluruh modal treasuri, sehingga menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp468.751.221.100 menjadi sebesar Rp468.133.915.400. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0025186.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 20 April 2025.

Seluruh saham Perusahaan (kecuali yang telah diperoleh kembali) telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Komisaris dan Direksi Perusahaan, yang juga sebagai pemegang saham Perusahaan adalah Bapak Santoso Oen, Bapak Ronny Hadiana, Ibu Bernadette Ruth Irawati Setiady dan Bapak Mulialie mempunyai masing-masing sebanyak 42.465.032 lembar saham, 92.671.007 lembar saham, 21.588.000 lembar saham dan 250.045 lembar saham pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kontribusi modal dari pinjaman konversi (Catatan 19)	4.032.944.220	4.032.944.220
Agio saham	2.640.000.000	2.640.000.000
Selisih dari saham treasuri	1.025.300.000	1.025.300.000
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(36.758.673.814)	(36.758.673.814)
Neto	(29.060.429.594)	(29.060.429.594)

24. SHARE CAPITAL (continued)

The net cumulative buyback shares of the Company, amounted to 1,229,597,200 shares with the total cost of Rp1.829.135.800.499 as of March 31, 2025 and 923,657,900 shares with the total cost of Rp1,462,394,857,000 as of December 31, 2024, respectively, which are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section in the consolidated statement of financial position. Depending on the Company's future business needs, it is possible for the Company to reissue the buyback shares through the stock exchange under the relevant rules and regulations.

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on February 17, 2025, which was covered by Notarial Deed No. 116 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved to cancel 61,730,570 shares representing the entire treasury stock, thereby reducing issued and fully-paid capital from Rp468,751,221,100 to Rp468,133,915,400. This amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025186.AH.01.02.TAHUN 2025 dated April 20, 2025.

All of the Company's shares (except for treasury stock) are listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company's Commissioners and Director, who are also the shareholders of the Company, Mr. Santoso Oen, Mr. Ronny Hadiana, Ms. Bernadette Ruth Irawati Setiady and Mr. Mulialie have 42,465,032 shares, 92,671,007 shares, 21,588,000 shares and 250,045 shares as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The details of this account are as follows:

Capital contribution from convertible note (Note 19)
Share premium
Difference arising from treasury stock
Difference in value of transactions with entities under common control

Net

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali terjadi pada saat penggabungan Danfar dan EPMT ke dalam Perusahaan masing-masing sebesar Rp18,23 miliar dan (Rp50,88 miliar).

26. SELISIH TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal	373.937.488.809
Pengurangan periode berjalan	-
Saldo akhir	373.937.488.809

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali berasal dari perubahan kepemilikan saham Perusahaan pada EPMT akibat penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas 1 (*rights issue*) dan transaksi perubahan ekuitas pada entitas anak lainnya.

Pada periode 2024, pengurangan berasal dari transaksi penjualan saham EPMT ke masyarakat.

Perbedaan antara jumlah penyesuaian atas kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar imbalan yang diterima masing-masing sebesar nihil dan Rp3.271.497.556 pada periode 2025 dan 2024.

27. KEPENTINGAN MATERIAL DARI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ENTITAS ANAK

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	Persentase Kepentingan Non-pengendali/ Percentage of Non-controlling Interests	
		31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Enseval Putera Megatrading Tbk.	Indonesia	7,82%	7,82%
Saldo akumulasi kepentingan non-pengendali/ Accumulated balance of non-controlling interests		31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
		651.426.633.568	630.424.370.766
		Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31	
		2025	2025
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali/ Income attributable to non-controlling interests		21.002.262.817	14.721.594.342

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

Difference in value of transactions with entities under common control was mainly incurred from the merger of Danfar and EPMT into the Company amounting to Rp18.23 billion and (Rp50.88 billion), respectively.

26. DIFFERENCES ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	377.208.986.365	Beginning balance
Pengurangan periode berjalan	(3.271.497.556)	Deduction during the period
Saldo akhir	373.937.488.809	Ending balance

Differences arising from transaction with non-controlling interests pertains to changes in the Company's equity ownership in EPMT through Limited Public Offering 1 (rights issue) and changes of equity transaction in other subsidiaries.

In 2024, the deduction is related to the sales of EPMT shares to public.

The differences between the adjustment of non-controlling interests with the fair value of the consideration received amounted to nil and Rp3,271,497,556 in 2025 and 2024, respectively.

27. MATERIAL EQUITY INTEREST HELD BY NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARY

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN MATERIAL DARI
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ENTITAS
ANAK (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset lancar	10.807.227.888.908	9.610.394.546.074
Aset tidak lancar		
Aset tetap	1.470.639.348.522	1.486.273.890.349
Aset tidak lancar lainnya	382.094.252.374	390.728.108.141
Liabilitas jangka pendek	(4.678.455.402.103)	(3.788.901.761.787)
Liabilitas jangka panjang	(123.440.104.727)	(120.853.476.665)
Total ekuitas	7.858.065.982.974	7.577.641.306.112
Dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	7.812.879.109.817	7.531.893.648.657
Kepentingan non-pengendali	45.186.873.157	45.747.657.455

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31	
	2025	2024
Penjualan neto	8.307.891.681.470	7.976.519.344.065
Beban pokok penjualan	(7.433.929.097.382)	(7.136.510.424.803)
Laba bruto	873.962.584.088	840.008.919.262
Beban penjualan	(457.244.318.252)	(436.489.607.419)
Beban umum dan administrasi	(57.831.034.013)	(56.601.579.200)
Pendapatan keuangan	3.617.604.682	5.479.353.143
Beban keuangan	(5.098.456.237)	(3.894.069.365)
Beban pajak final	(867.136.911)	(1.164.152.613)
Bagian laba neto pada entitas asosiasi	1.862.196.253	2.480.734.579
Pendapatan operasi lainnya	7.777.444.700	10.116.513.661
Beban operasi lainnya	(8.636.510.341)	(5.632.680.919)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	357.542.373.969	354.303.431.129
Beban pajak penghasilan, neto	(77.117.697.107)	(76.214.904.630)
Laba periode berjalan	280.424.676.862	278.088.526.499
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	560.784.298	845.796.055

28. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 108: Segmen Operasi, informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

27. MATERIAL EQUITY INTEREST HELD BY
NON-CONTROLLING INTERESTS IN
SUBSIDIARY (continued)

The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Summarized consolidated statement of financial position

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset lancar	10.807.227.888.908	9.610.394.546.074
Aset tidak lancar		
Aset tetap	1.470.639.348.522	1.486.273.890.349
Aset tidak lancar lainnya	382.094.252.374	390.728.108.141
Liabilitas jangka pendek	(4.678.455.402.103)	(3.788.901.761.787)
Liabilitas jangka panjang	(123.440.104.727)	(120.853.476.665)
Total ekuitas	7.858.065.982.974	7.577.641.306.112
Dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	7.812.879.109.817	7.531.893.648.657
Kepentingan non-pengendali	45.186.873.157	45.747.657.455

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31	
	2025	2024
Penjualan neto	8.307.891.681.470	7.976.519.344.065
Beban pokok penjualan	(7.433.929.097.382)	(7.136.510.424.803)
Laba bruto	873.962.584.088	840.008.919.262
Beban penjualan	(457.244.318.252)	(436.489.607.419)
Beban umum dan administrasi	(57.831.034.013)	(56.601.579.200)
Pendapatan keuangan	3.617.604.682	5.479.353.143
Beban keuangan	(5.098.456.237)	(3.894.069.365)
Beban pajak final	(867.136.911)	(1.164.152.613)
Bagian laba neto pada entitas asosiasi	1.862.196.253	2.480.734.579
Pendapatan operasi lainnya	7.777.444.700	10.116.513.661
Beban operasi lainnya	(8.636.510.341)	(5.632.680.919)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	357.542.373.969	354.303.431.129
Beban pajak penghasilan, neto	(77.117.697.107)	(76.214.904.630)
Laba periode berjalan	280.424.676.862	278.088.526.499
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	560.784.298	845.796.055

28. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 108: Operating Segment, the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group classifies its business activities into 4 (four) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 March 2025/ Period Ended March 31, 2025					
	Obat Resep/ Prescription Pharmaceutical	Produk Kesehatan/ Consumer Health	Nutrisi/ Nutritionals	Distribusi dan Logistik/ Distribution and Logistic	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto	2.481.204.772.286	1.359.794.414.997	2.127.202.363.720	2.877.166.606.352	8.845.368.157.355	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.217.122.382.631)	(462.275.480.563)	(974.000.214.489)	(2.515.700.198.655)	(5.169.098.276.338)	Costs of goods sold
Laba bruto	1.264.082.389.655	897.518.934.434	1.153.202.149.231	361.466.407.697	3.676.269.881.017	Gross profit
Beban penjualan					(1.815.016.744.801)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(376.532.128.804)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan					(103.543.099.911)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya					9.286.384.687	Other operating income
Beban operasi lainnya					(14.587.384.060)	Other operating expenses
Penghasilan bunga					50.443.996.704	Interest income
Beban bunga dan keuangan					(13.026.718.774)	Interest expense and financial charges
Beban pajak penghasilan, neto					(318.805.978.265)	Income tax expense, net
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto					15.969.616.607	Share in gain of the associates, net
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali					(33.685.429.131)	Income for the period attributable to non-controlling interests
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					1.076.772.395.269	Income for the period attributable to owners of the parent company
Total aset					30.579.056.120.481	Total assets
Total liabilitas					5.218.406.299.864	Total liabilities
Penyusutan					181.301.650.509	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal					143.128.602.945	Capital expenditures

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group classifies its business activities into 4 (four) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows: (continued)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/ Period Ended March 31, 2024					
	Obat Resep/ Prescription Pharmaceutical	Produk Kesehatan/ Consumer Health	Nutrisi/ Nutritionals	Distribusi dan Logistik/ Distribution and Logistic	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto	2.196.365.135.101	1.246.646.019.267	2.146.066.167.913	2.773.951.328.991	8.363.028.651.272	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.046.444.400.781)	(454.259.794.270)	(1.047.313.272.462)	(2.493.718.969.939)	(5.041.736.437.452)	Costs of goods sold
Laba bruto	1.149.920.734.320	792.386.224.997	1.098.752.895.451	280.232.359.052	3.321.292.213.820	Gross profit
Beban penjualan					(1.653.202.735.065)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(358.086.560.488)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan					(90.061.550.508)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya					24.649.890.625	Other operating income
Beban operasi lainnya					(10.722.444.088)	Other operating expenses
Penghasilan bunga					40.147.195.124	Interest income
Beban bunga dan keuangan					(15.044.162.819)	Interest expense and financial charges
Beban pajak penghasilan, neto					(279.996.230.340)	Income tax expense, net
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto					8.602.098.250	Share in gain of the associates, net
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali					(30.017.642.799)	Income for the period attributable to non-controlling interests
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					957.560.071.712	Income for the period attributable to owners of the parent company
Total aset					28.960.262.800.764	Total assets
Total liabilitas					4.848.483.179.181	Total liabilities
Penyusutan					179.628.198.425	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal					212.375.051.730	Capital expenditures

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31	
	2025	2024
Penjualan neto		
Domestik	8.307.634.908.827	7.981.328.772.745
Ekspor	537.733.248.528	381.699.878.527
Total	8.845.368.157.355	8.363.028.651.272
Aset		
Domestik	28.524.399.120.481	27.456.786.800.764
Pengeluaran untuk barang modal		
Domestik	141.184.487.191	205.256.336.245
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan		
Domestik	11.098.630.420.525	10.728.589.059.902
Luar Negeri	637.505.194.053	268.323.379.332
Total	11.736.135.614.578	10.996.912.439.234

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about the Group's operating segments by geographical location is as follows:

Net sales
Domestic
Export
Total
Assets
Domestic
Capital expenditures
Domestic
Non-current assets except financial instruments and deferred tax assets
Domestic
Foreign
Total

29. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasi berdasarkan segmen operasi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 28 di atas, adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31	
	2025	2024
Domestik		
Obat resep	2.243.909.451.233	2.048.108.987.518
Produk kesehatan	1.150.106.550.424	1.084.326.473.612
Nutrisi	2.052.791.763.890	2.076.839.033.286
Distribusi dan logistik	2.860.827.143.280	2.772.054.278.329
Sub-total	8.307.634.908.827	7.981.328.772.745
Ekspor		
Obat resep	237.295.321.053	148.256.147.583
Produk kesehatan	209.687.864.573	162.319.545.655
Nutrisi	74.410.599.830	69.227.134.627
Distribusi dan logistik	16.339.463.072	1.897.050.662
Sub-total	537.733.248.528	381.699.878.527
Total	8.845.368.157.355	8.363.028.651.272

29. NET SALES

The details of net sales classified according to the Group's core operating segments, as explained in Note 28 above, are as follows:

Domestic
Prescription pharmaceutical
Consumer health
Nutritionals
Distribution and logistic
Sub-total
Export
Prescription pharmaceutical
Consumer health
Nutritionals
Distribution and logistic
Sub-total
Total

Penjualan neto yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,75% dan 0,81% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 8c).

Net sales to related parties for the period ended March 31, 2025 and 2024, represent 0.75% dan 0.81% of the consolidated net sales, respectively (Note 8c).

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Pada periode 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

29. NET SALES (continued)

In 2025 and 2024, there were no sales to any single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

30. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31		
	2025	2024	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	1.610.822.565.194	1.521.880.325.170	Raw and packaging materials used
Upah buruh langsung	102.766.623.605	81.296.100.512	Direct labor
Beban pabrikasi	549.386.965.312	438.241.860.090	Manufacturing overhead
Total Beban Produksi	2.262.976.154.111	2.041.418.285.772	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process Inventories
Awal periode	203.456.356.192	212.893.816.260	At beginning of period
Akhir periode (Catatan 9)	(169.654.451.372)	(252.128.647.735)	At end of period (Note 9)
Beban Pokok Produksi	2.296.778.058.931	2.002.183.454.297	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Awal periode	1.603.446.947.305	1.613.624.492.103	At beginning of period
Pembelian	318.576.239.791	301.539.990.275	Purchases
Akhir periode (Catatan 9)	(1.565.403.168.344)	(1.369.330.469.162)	At end of period (Note 9)
Beban Pokok Penjualan - produksi	2.653.398.077.683	2.548.017.467.513	Cost of Goods Sold - manufacturing
Distribusi			Distribution
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Awal periode	3.063.839.275.741	2.991.636.847.194	At beginning of period
Pembelian	2.733.295.001.367	2.642.702.537.551	Purchases
Persediaan Barang Jadi yang Tersedia untuk Dijual	5.797.134.277.108	5.634.339.384.745	Finished Goods Available for Sale
Persediaan barang jadi akhir periode (Catatan 9)	(3.281.434.078.453)	(3.140.620.414.806)	Finished goods at end of period (Note 9)
Beban Pokok Penjualan - distribusi	2.515.700.198.655	2.493.718.969.939	Cost of Goods Sold - distribution
Total	5.169.098.276.338	5.041.736.437.452	Total

Pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, masing-masing sebesar 2,39% dan 2,26% dari total beban pokok penjualan konsolidasian (Catatan 8f).

Purchases from related parties for the period ended March 31, 2025 and 2024, represent 2.39% and 2.26% of the total consolidated cost of good sold, respectively (Note 8f).

Pada periode 2025 dan 2024, tidak ada pembelian dari satu pihak pemasok dengan jumlah akumulasi setahun di atas 10% dari penjualan neto konsolidasian.

In 2025 and 2024, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31	
	2025	2024
Promosi	707.046.122.795	570.910.227.914
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	461.940.652.104	448.344.668.338
Transportasi dan pengiriman	155.943.741.793	149.192.693.840
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	78.133.760.875	76.626.511.776
Penelitian dan pengembangan pasar	67.983.037.589	67.607.453.160
Perlengkapan penjualan	53.533.016.652	52.511.274.666
Penyisihan persediaan usang	53.190.868.646	48.741.679.870
Penyusutan (Catatan 14 dan 16)	47.614.979.846	44.887.521.825
Royalti (Catatan 42)	47.235.663.719	49.245.361.345
Jasa profesional	45.659.519.552	46.199.724.521
Sewa	22.948.930.536	26.482.569.120
Pemeliharaan dan perbaikan	19.011.714.315	18.313.920.513
Peralatan dan perlengkapan	15.167.887.771	14.849.778.048
Keamanan dan kebersihan	12.409.844.629	11.008.841.265
Pos dan telekomunikasi	8.430.233.946	7.846.567.308
Listrik, air dan gas	5.765.002.982	5.696.459.460
Hubungan masyarakat	5.366.470.619	4.592.908.892
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	7.635.296.432	10.144.573.204
Total	1.815.016.744.801	1.653.202.735.065

31. SELLING EXPENSES

The details of this account are as follows:

Promotions
Salaries, wages and employee benefits
Transportation and delivery
Travelling, conferences and conventions
Market research and development
Selling supplies
Provision for inventory obsolescence
Depreciation (Notes 14 and 16)
Royalties (Note 42)
Professional fees
Rental
Repairs and maintenance
Equipment and supplies
Security and housekeeping
Postage and telecommunication
Electricity, water and gas
Public relation
Others (each below Rp5 billion)
Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31	
	2025	2024
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	214.553.097.851	202.418.518.129
Penyusutan (Catatan 14 dan 16)	32.701.158.198	34.934.676.569
Pemeliharaan dan perbaikan	30.689.379.237	28.747.561.087
Jasa profesional	15.126.639.661	14.213.631.063
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	14.787.710.045	14.439.547.274
Perijinan dan keamanan	14.389.173.779	12.468.978.421
Listrik, air dan gas	10.626.009.091	9.833.423.343
Pos dan telekomunikasi	9.497.873.605	8.405.836.529
Peralatan dan perlengkapan	8.939.728.714	4.706.956.109
Amortisasi	5.817.682.019	5.081.749.494
Asuransi dan pajak	5.697.255.473	8.036.662.276
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	13.706.421.131	14.799.020.194
Total	376.532.128.804	358.086.560.488

Salaries, wages and employee benefits
Depreciation (Notes 14 and 16)
Repairs and maintenance
Professional fees
Travelling, conferences and conventions
License and security
Electricity, water and gas
Postage and telecommunication
Equipment and supplies
Amortization
Insurance and taxes
Others (each below Rp5 billion)
Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

33. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSES

The details of this account are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31		
	2025	2024	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	49.438.972.305	43.015.511.326	Salaries, wages and employee benefits
Bahan baku	10.955.167.905	9.831.419.223	Materials
Penyusutan (Catatan 14 dan 16)	12.884.182.617	15.300.555.609	Depreciation (Notes 14 and 16)
Amortisasi	5.762.320.796	2.496.575.112	Amortization
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	24.502.456.288	19.417.489.238	Others (each below Rp5 billion)
Total	103.543.099.911	90.061.550.508	Total

34. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

34. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES

The details of interest expense and financial charges are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31		
	2025	2024	
Bunga dari utang bank	6.348.893.875	11.014.883.358	Interest from bank loans
Beban administrasi	3.623.252.124	2.560.051.055	Administration charges
Bunga atas pinjaman konversi (Catatan 19)	2.229.038.615	670.620.257	Interest from convertible note (Note 19)
Bunga atas liabilitas sewa	762.292.555	740.484.124	Interest from lease liabilities
Bunga atas utang pembiayaan	63.241.605	58.124.025	Interest from finance payables
Total	13.026.718.774	15.044.162.819	Total

35. PENGHASILAN BUNGA

Penghasilan bunga diperoleh dan dihasilkan dari:

35. INTEREST INCOME

Interest income is derived and earned from the following:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31		
	2025	2024	
Call deposit dan deposito berjangka	43.345.933.560	35.068.754.723	Call and time deposits
Jasa giro dan lainnya	7.098.063.144	4.923.649.272	Current accounts and others
Aset keuangan lancar lainnya	-	154.791.129	Other current financial assets
Total	50.443.996.704	40.147.195.124	Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31	
	2025	2024
Beban pajak final atas penghasilan bunga	9.686.526.273	6.781.614.208
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	4.900.857.787	3.940.829.880
Total	14.587.384.060	10.722.444.088

36. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

Final tax expense
on interest income

Others (each below Rp5 billion)

Total

37. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31	
	2025	2024
Laba selisih kurs, neto	-	11.487.213.569
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	9.286.384.687	13.162.677.056
Total	9.286.384.687	24.649.890.625

37. OTHER OPERATING INCOME

The details of this account are as follows:

Foreign exchange gain, net

Others (each below Rp5 billion)

Total

**38. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG**

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Grup dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe Farma (DP Kalbe), yang telah mendapat pengesahan dari OJK melalui Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-494/NB.11/2021 tanggal 29 Juli 2021.

Berdasarkan surat dari DP Kalbe tanggal 14 April 2023, perihal "Pembebasan iuran Dana Pensiun" yang menginformasikan mengenai status pendanaan DP Kalbe, sesuai Laporan Aktuaria periode 31 Desember 2022 dari Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan bahwa Ratio Kecukupan Dana (RKD) DP Kalbe adalah Surplus sebesar 141,33%. Berdasarkan POJK 27/2023 Pasal 101 tentang Pendanaan Dana Pensiun, "karena posisi pendanaan lebih dari 120%, maka kelebihan surplus wajib diperhitungkan sebagai iuran normal pemberi kerja", oleh karena itu Grup mendapat pembebasan iuran normal dari tahun 2023 sampai 2025.

**38. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY**

The Group has defined benefit retirement plans covering all of its qualified permanent employees. These plans provide post-employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Group's pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe Farma (DP Kalbe), which was approved by OJK through OJK Board of Commissioners Decision No. KEP-494/NB.11/2021 dated July 29, 2021.

Based on the letter from DP Kalbe dated April 14, 2023 regarding "Pembebasan iuran Dana Pensiun" which informing the funding status of DP Kalbe, in accordance of the actuary report for period December 31, 2022 from Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan that the Ratio Kecukupan Dana (RKD) DP Kalbe is Surplus at 141.33%. Based on POJK 27/2023 Article 101 regarding Pendanaan Dana Pensiun, "due to funding position exceeding 120%, hence the excess surplus must be computed as normal contribution from the employers", accordingly the Group was granted the relief from normal contribution from 2023 up to 2025.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Atas saldo uang muka iuran kepada DP Kalbe akan diperhitungkan kembali sebagai kewajiban iuran berdasarkan hasil Laporan Aktuaris di periode selanjutnya. Saldo uang muka iuran kepada DP Kalbe sebesar Rp26.358.161.428 masing-masing dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 10) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (Catatan 17) pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Pada periode 2025, pendanaan program pensiun Grup berasal dari kontribusi pemberi kerja berkisar antara 5,46% sampai dengan 6,48% dari penghasilan dasar pensiun atas karyawan yang terdaftar dalam program ini.

Selain program pensiun manfaat pasti, Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK).

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan pendanaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang atas karyawan tertentu yang memenuhi syarat melalui Dana Kompensasi Pascakerja (sebelumnya Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon - PPUKP) yang diselenggarakan oleh DPLK Manulife Indonesia, DPLK AIA Financial dan DPLK Generali Indonesia.

Beban imbalan kerja, neto

Komponen dari beban imbalan kerja Grup yang dibebankan pada beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta jumlah yang terkait dana pensiun manfaat pasti dan estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31	
	2024	2023
Tingkat diskonto	7,00%	6,50% - 6,72%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	3,00%
Tingkat mortalitas	TMI2019	TMI2019
Tingkat disabilitas	10% x TMI2019	10% x TMI2019
Tingkat pengunduran diri	0,5% - 15%	0,5% - 15%
Usia pensiun	55-57 tahun/years	55-57 tahun/years

38. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The outstanding contribution advance to DP Kalbe will be recalculated as the contribution obligations based on the Actuary Report in the following periods. The balance of contribution advances to DP Kalbe amounting to Rp26,358,161,428 recorded as part of "Prepaid Expenses" account (Note 10) and "Other Non-Current Assets" account (Note 17) in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. In 2025, the Group's contribution/funding to the said pension programs were determined at rates ranging from 5.46% to 6.48% of basic pensionable earnings of the covered employees.

In addition to the defined benefit retirement plans, the Group also provides other post-employment benefits for employees under the Undang-undang Cipta Kerja (UUCK).

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

The Company and certain subsidiaries funded their long-term employee benefits liability for certain qualified employees through "Dana Kompensasi Pascakerja" (formerly Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon - PPUKP) managed by DPLK Manulife Indonesia, DPLK AIA Financial and DPLK Generali Indonesia.

Employee benefits expense, net

The components of employee benefits expense of the Group which are charged to the salaries, wages and employee benefits expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and total amount of defined benefit retirements and estimated long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position based on an independent actuary's calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo.

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

Discount rate
Annual rate of increase in compensation
Mortality rate
Disability rate
Resignation rate
Retirement age

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, pinjaman konversi dan utang lain-lain jangka panjang. Grup juga mempunyai aset keuangan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Grup untuk mengelola risiko tersebut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman dengan berbagai tingkat suku bunga variabel menghadapkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2025, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp0,87 miliar.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang penyajian Grup adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah, Dolar A.S., Euro, PHP dan CNY.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, lease liabilities, long-term bank loans, convertible note and other long-term payable. The Group also has financial assets, which consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, other non-current financial assets and other non-current assets. The main purpose of these financial instruments is to fund the Group's operations.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risks and policy which has been agreed by the Group to manage the risks:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not implement a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of March 31, 2025, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, consolidated income before income tax expense for the period ended March 31, 2025 would have been Rp0.87 billion lower/higher.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The presentation currency of the Group is Rupiah. The Group's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between Rupiah, U.S. Dollar, Euro, PHP and CNY.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Selain karena pinjaman, Grup juga membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar A.S., Euro, PHP dan CNY atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar A.S.) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini, Grup tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Grup merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 31 Maret 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar A.S., Euro, PHP dan CNY melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp3,78 miliar, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman konversi dalam Dolar A.S., Euro, PHP dan CNY.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito berjangka di bank.

Grup telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

In addition to loans, the Group also purchases medical equipment and raw materials denominated in foreign currencies, such as U.S. Dollar, Euro, PHP and CNY or which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. Dollar) as quoted in the international markets.

The Group has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Group denominated in foreign currency are not evenly matched in terms of quantity or timing.

Currently, the Group does not implement any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The Group plans for the proper buying of foreign currencies for the import purchase, intensive foreign currency monitoring and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As of March 31, 2025, had the exchange rate of Rupiah against U.S. Dollar, Euro, PHP and CNY depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, consolidated income before income tax expense for the period ended March 31, 2025 would have been Rp3.78 billion lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and convertible note denominated in U.S. Dollar, Euro, PHP and CNY.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts and time deposits in the banks.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Grup juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk pelanggan tertentu. Grup memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 (tiga puluh) sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari dari tanggal penerbitan faktur. Langkah preventif lain yang diambil Grup adalah sebagai berikut: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Grup memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Grup mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Grup secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and credit limitations for some customers. The Group grants customers credit terms ranging from 30 (thirty) to 90 (ninety) days from the issuance date of invoice. The other preventive actions taken by the Group are as follows: the intensive monitoring on the receivables amount and aging and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Group will hold all products distribution to defaulted customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss due to potential failure of the banks.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool.

The Group manages its liquidity in financing its working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Group prepares and evaluates budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
31 Maret 2025				
Utang bank jangka pendek	239.250.000.000	239.250.000.000	-	-
Utang usaha	2.169.052.137.308	2.169.052.137.308	-	-
Utang lain-lain	828.333.576.340	832.381.826.340	-	-
Beban akrual	647.095.928.544	647.095.928.544	-	-
Liabilitas imbalan kerja				
jangka pendek	92.120.772.704	92.120.772.704	-	-
Utang bank jangka panjang	108.954.470.244	54.408.220.243	54.546.250.001	-
Liabilitas sewa	48.331.437.722	17.378.245.037	30.953.192.685	-
Utang pembiayaan	2.171.667.525	829.592.138	1.342.075.387	-
Pinjaman konversi	135.188.589.954	-	135.188.589.954	-
Utang lain-lain				
jangka panjang	4.548.074.000	-	4.548.074.000	-

e. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Pergerakan Non-kas/ Non-cash Activities Movement	Lain-lain/ Others	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	269.100.000.000	(29.850.000.000)	-	-	239.250.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	118.461.872.373	(9.507.402.129)	-	-	108.954.470.244	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	42.131.468.299	(5.721.462.501)	11.921.431.924	-	48.331.437.722	Leased liabilities
Utang pembiayaan	2.365.264.318	(193.596.793)	-	-	2.171.667.525	Finance payables
Pinjaman konversi	129.528.764.238	-	-	5.659.825.716	135.188.589.954	Convertible note
Total	561.587.369.228	(45.272.461.423)	11.921.431.924	5.659.825.716	533.896.165.445	Total

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Pergerakan Non-kas/ Non-cash Activities Movement	Lain-lain/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	120.800.000.000	143.469.691.794	-	4.830.308.206	269.100.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	455.830.831.500	(337.368.959.127)	-	-	118.461.872.373	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	41.907.519.678	(22.943.078.137)	26.106.418.315	(2.939.391.557)	42.131.468.299	Leased liabilities
Utang pembiayaan	3.088.796.638	(723.532.320)	-	-	2.365.264.318	Finance payables
Pinjaman konversi	-	125.640.000.000	-	3.888.764.238	129.528.764.238	Convertible note
Total	621.627.147.816	(91.925.877.790)	26.106.418.315	5.779.680.887	561.587.369.228	Total

40. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cash flows.

e. Changes in liabilities arising from financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

40. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	4.542.833.756.938	4.542.833.756.938
Piutang usaha	6.012.052.674.044	6.012.052.674.044
Piutang lain-lain	203.775.861.766	203.775.861.766
Aset keuangan lancar lainnya	145.687.966.826	145.687.966.826
Aset keuangan tidak lancar lainnya	316.198.023.443	316.198.023.443
Total	11.220.548.283.017	11.220.548.283.017
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	239.250.000.000	239.250.000.000
Utang usaha	2.169.052.137.308	2.169.052.137.308
Utang lain-lain	828.333.576.340	828.333.576.340
Beban akrual	647.095.928.544	647.680.928.544
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	92.120.772.704	92.120.772.704
Utang bank jangka panjang	108.954.470.244	108.954.470.244
Liabilitas sewa	48.331.437.722	48.331.437.722
Utang pembiayaan	2.171.667.525	2.171.667.525
Pinjaman konversi	135.188.589.954	135.188.589.954
Utang lain-lain jangka panjang	4.548.074.000	4.548.074.000
Total	4.275.046.654.341	4.275.046.654.341

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

40. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in 2025 and 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	4.723.293.839.405	4.723.293.839.405	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.864.547.870.520	4.864.547.870.520	Trade receivables
Piutang lain-lain	148.612.646.647	148.612.646.647	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	143.138.050.660	143.138.050.660	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	311.003.484.224	311.003.484.224	Other non-current financial assets
Total	10.190.595.891.456	10.190.595.891.456	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	269.100.000.000	269.100.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.892.169.477.879	1.892.169.477.879	Trade payables
Utang lain-lain	932.268.893.743	932.268.893.743	Other payables
Beban akrual	600.216.924.626	600.216.924.626	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	172.293.437.898	172.293.437.898	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	118.461.872.373	118.461.872.373	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	42.131.468.299	42.131.468.299	Lease liabilities
Utang pembiayaan	2.365.264.318	2.365.264.318	Finance payables
Pinjaman konversi	129.528.764.238	129.528.764.238	Convertible note
Utang lain-lain jangka panjang	499.824.000	499.824.000	Other long-term payable
Total	4.159.035.927.374	4.159.035.927.374	Total

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of lease is determined by discounting cash flows effective interest rate.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Aset tidak lancar lainnya (uang jaminan), nilai wajar utang bank jangka panjang, pinjaman konversi, utang pembiayaan dan utang lain-lain jangka panjang ditentukan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

Aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (Level 1).

42. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

Pihak Ketiga

Perusahaan

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi, antara lain dengan Baxter Healthcare (Asia) Pte. Ltd., Singapura, Cell Biotech Co., Ltd., Korea, Gan & Lee Pharmaceutical (Gan & Lee), China, Octapharma AG, Swiss, Sun Pharmaceutical Industries Ltd., India, Hugh Source International Ltd., Hongkong dan Phaidros Healthcare Pte. Ltd., Singapura, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.
- b. Pada tanggal 20 Mei 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Shandong Kexing Bioproducts Co. Ltd. (Kexing), yang kemudian diubah pada tanggal 1 September 2015. Sesuai perjanjian, Perusahaan sepakat untuk membayar beban transfer teknologi sebesar AS\$1,50 juta. Beban transfer teknologi yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar AS\$1,25 juta (setara dengan Rp16,94 miliar), yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.
- c. Pada tanggal 15 Oktober 2024, Perusahaan dan PT GE Operation Indonesia (GEOI) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pengembangan alat kesehatan lokal CT scan. Perusahaan menunjuk 2 (dua) anak usahanya, yaitu: FKG sebagai perusahaan yang akan memproduksi alat kesehatan tersebut dan EPMT sebagai perusahaan yang akan menyediakan jasa logistik dan penyalurannya. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dan dapat diperpanjang otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak melalui perubahan tertulis.

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Other non-current assets (security deposits), the fair value of long-term bank loans, convertible note, finance payables and other long-term payable are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

Other current financial assets and other non-current financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (Level 1).

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

Company

- a. The Company entered into distribution agreements, among others with Baxter Healthcare (Asia) Pte. Ltd., Singapore, Cell Biotech Co., Ltd., Korea, Gan & Lee Pharmaceutical (Gan & Lee) China, Octapharma AG, Switzerland, Sun Pharmaceutical Industries Ltd., India, Hugh Source International Ltd., Hongkong and Phaidros Healthcare Pte. Ltd., Singapore, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stipulated in the agreements.
- b. On May 20, 2013, the Company entered into a technology transfer agreement with Shandong Kexing Bioproducts Co. Ltd. (Kexing), which subsequently was amended on September 1, 2015. Based on this agreement, the Company agreed to pay the technology transfer fee for the amount of US\$1.50 million. The technology transfer fee paid by the Company amounting to US\$1.25 million (equivalent to Rp16.94 billion), which is presented as part of "Intangible Assets, Net" in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024.
- c. On October 15, 2024, The Company and PT GE Operations Indonesia (GEOI) signed an agreement to development local medical equipment CT scan. The Company has appointed 2 (two) of its subsidiaries, which are FKG as a company that shall be manufacturing the medical device and EPMT as a company that shall be providing logistic and distribution services. This agreement is applicable for a period of 6 (six) months and are automatically renewed based on mutual agreement through a written amendment.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak

Sanghiang

- d. Sanghiang mengadakan perjanjian lisensi dengan Morinaga Milk Industry Co. Ltd., Jepang (Morinaga), yang berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 September 2004. Perjanjian tersebut berlaku untuk setiap periode 10 (sepuluh) tahun dan apabila tidak ada pemberitahuan pada tahun kelima, periode perjanjian otomatis diperpanjang selama 5 (lima) tahun dari batas akhir dari periode terakhir yang berlaku. Berdasarkan perjanjian dan addendum perjanjian tanggal 1 Januari 2014, Sanghiang berhak untuk memproduksi dan memasarkan produk susu bubuk berlisensi dengan merek dagang Morinaga di pasaran Indonesia, Myanmar dan Filipina. Sebagai kompensasinya, Sanghiang membayar royalti kepada Morinaga sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Beban royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Utang yang timbul dari transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- e. Sanghiang mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Ultra Jaya Milk Tbk., PT Milko Beverage Industry, PT Netania Kasih Karunia, PT Fairpack Indonesia, PT Industri Susu Alam Murni, PT Tigaraksa Satria Tbk., PT Lautan Natural Krimerindo dan PT Agel Langgeng untuk memproduksi produk tertentu atas nama Sanghiang. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali dihentikan oleh salah satu pihak. Sebagai kompensasinya, Sanghiang membayar biaya produksi sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang relevan untuk masing-masing perjanjian.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries

Sanghiang

- d. Sanghiang entered into a license agreement with Morinaga Milk Industry Co. Ltd., Japan (Morinaga), which was initially valid up to September 1, 2004. This agreement applied for every 10 (ten) years period and if there is no notification in the fifth year, the agreement period will automatically be extended for 5 (five) years starting from the said expiry date of the previous contract period. Based on this agreement and its addendum on January 1, 2014, Sanghiang has the right to produce and distribute the licensed milk powder products under Morinaga's trademarks in Indonesia, Myanmar and Philippines markets. As compensation, Sanghiang pays Morinaga royalty fees in accordance with the relevant terms and conditions, as defined in the agreements. Such royalty fees are presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related liability from the aforementioned transactions is recorded as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.
- e. Sanghiang entered into separate agreements with PT Ultra Jaya Milk Tbk., PT Milko Beverage Industry, PT Netania Kasih Karunia, PT Fairpack Indonesia, PT Industri Susu Alam Murni, PT Tigaraksa Satria Tbk., PT Lautan Natural Krimerindo and PT Agel Langgeng to manufacture certain products on behalf of Sanghiang. These agreements are all automatically renewable unless written notice of termination is given by either party. As compensation, Sanghiang pays manufacturing fees in accordance with the relevant terms and conditions of their respective agreements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sanghiang (lanjutan)

- f. Sanghiang mengadakan perjanjian lisensi dengan Koperasi Anak Mandiri Sejahtera (KAMAS) untuk memproduksi dan memasarkan produk bubur bayi reguler dan spesial berlisensi dengan merek dagang Milna di pasaran lokal. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Februari 2015 sampai dengan tanggal 31 Januari 2025 dan akan dievaluasi setiap 1 (satu) tahun. Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Sebagai kompensasinya, Sanghiang membayar royalti kepada KAMAS sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat dalam perjanjian. Beban royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Utang yang timbul dari transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- g. Pada tanggal 27 September 2021, Sanghiang mengadakan perjanjian pemesanan dan penyediaan produk Hydrococo dengan PT Pulau Sambu, dimana PT Pulau Sambu ditunjuk sebagai pihak yang memproduksi dan menjual produk Hydrococo kepada Sanghiang sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 26 September 2025. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali dihentikan oleh salah satu pihak.
- h. Pada tanggal 29 Agustus 2022 dan berdasarkan amandemen perjanjian pada tanggal 4 Desember 2024, Sanghiang mengadakan perjanjian pinjaman dengan opsi pembelian saham dengan PT Ladang Sehat Indonesia (LSI), pihak ketiga yang bergerak dalam industri makanan, sebesar Rp2,31 miliar yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Aset Lancar Lainnya" (Catatan 11) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (Catatan 17) pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Atas pinjaman tersebut, Sanghiang memiliki hak untuk mengkonversi jumlah terutang menjadi setoran modal Sanghiang pada LSI.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

Sanghiang (continued)

- f. Sanghiang entered into a license agreement with Koperasi Anak Mandiri Sejahtera (KAMAS) to manufacture and market the regular and special licensed of baby porridge products under the Milna trademark in the local market. This agreement is valid from February 1, 2015 until January 31, 2025 and will be evaluated every 1 (one) year. This agreement is still on the process of renewal as of the completion date of the consolidated financial statements. As compensation, Sanghiang pays royalty fee to KAMAS in accordance with the terms and conditions as defined in the agreement. Such royalty fee is presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related liability from the aforesaid transaction is recorded as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.
- g. On September 27, 2021, Sanghiang entered into an order and supply of Hydrococo products agreement with PT Pulau Sambu, whereby PT Pulau Sambu is appointed as the supplier to produce and sell Hydrococo products to Sanghiang in accordance with the terms as defined in the agreement. This agreement is valid up to September 26, 2025. This agreement is automatically renewable unless written notice of termination is given by either party.
- h. On August 29, 2022, and based on the latest amendment of agreement dated December 4, 2024 Sanghiang entered into a loan agreement with a share purchase option with PT Ladang Sehat Indonesia (LSI), a third party engaged in the food industry, amounted to Rp2.31 billion, which is presented as part of "Other Current Assets" (Note 11) and "Other Non-Current Assets" (Note 17), respectively, in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024. For the aforesaid loan, Sanghiang has the right to convert the payable amount to become the Sanghiang's capital contribution in LSI.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Hexpharm

- i. Hexpharm memiliki perjanjian Kerjasama *toll manufacturing (out)* dengan PT Bernofarm, PT Pyridam Farma, PT Erlangga Edi Laboratories, PT Sampharindo Perdana dan PT Otto Pharmaceutical Industries untuk memproduksi produk-produk *ethical* tertentu. Semua bahan baku dan bahan kemasan disediakan oleh Hexpharm dan biaya *toll manufacturing* ditentukan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- j. Hexpharm mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Parit Padang Global (PPG) sebagai distributor untuk menjual produk-produk tertentu Hexpharm di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 8 September 2028 dan diperpanjang secara otomatis kecuali dihentikan oleh salah satu pihak.

Saka

- k. Saka mengadakan perjanjian kerjasama *toll manufacturing (out)* dengan PT Mersifarma Tirmaku Mercusana, PT Nufarindo, PT Sejahtera Lestari Farma, PT Sukses Abadi Farmindo, PT Inasentra Unisatya, PT Gancar Gemilang Jayasakti dan PT Golden Coral Corporindo untuk memproduksi produk-produk OTC dan *ethical* tertentu. Biaya *toll manufacturing* ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali dihentikan oleh salah satu pihak.

EPMT

- l. EPMT mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

Hexpharm

- i. Hexpharm entered into toll manufacturing (out) agreements with PT Bernofarm, PT Pyridam Farma, PT Erlangga Edi Laboratories, PT Sampharindo Perdana and PT Otto Pharmaceutical Industries to produce certain ethical products. The ingredients and packaging materials are provided by Hexpharm and toll manufacturing cost is determined based on the terms agreed by both parties.
- j. Hexpharm entered into a distributorship agreement with PT Parit Padang Global (PPG) whereby PPG is appointed as a distributor to sell the certain products of Hexpharm for all areas in Indonesia. This agreement is valid up to September 8, 2028 and are automatically renewable unless written notice of termination is given by either party.

Saka

- k. Saka entered into toll manufacturing (out) agreements with PT Mersifarma Tirmaku Mercusana, PT Nufarindo, PT Sejahtera Lestari Farma, PT Sukses Abadi Farmindo, PT Inasentra Unisatya, PT Gancar Gemilang Jayasakti and PT Golden Coral Corporindo to produce certain OTC and ethical products. Toll manufacturing cost is determined based on the terms agreed by both parties. These agreements are automatically renewable unless written notice of termination is given by either party.

EPMT

- l. EPMT entered into distributorship agreements with several third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) to 5 (five) years and are automatically renewed based on mutual agreement, unless terminated by either party with a written notice 90 (ninety) days in advance.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

EMP

- m. EMP mengadakan perjanjian distribusi dengan sejumlah pemasok pihak ketiga untuk pendistribusian produk pemasok tersebut di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

ISI

- n. ISI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT AstraZeneca Indonesia (AZI), dimana ISI melakukan pengujian yang sudah ditentukan di dalam perjanjian untuk kepentingan AZI dan sebagai kompensasinya, ISI berhak menagih AZI imbal jasa yang disepakati. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun.

PML

- o. PML mengadakan perjanjian pemberian jasa dengan pihak ketiga sehubungan dengan jasa uji produk untuk kepentingan klien sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang ditetapkan dalam perjanjian.

KGB

- p. Pada tanggal 29 Desember 2015, KGB dan Genexine menandatangani sebuah perjanjian lisensi dimana Genexine sepakat untuk memberi kepada KGB lisensi yang tidak dapat dipindahtangankan untuk menggunakan hak kekayaan intelektual dan informasi teknis dalam pengembangan pra-klinis/klinis, pendaftaran, pemasaran, distribusi dan manufaktur bahan aktif farmasi GX-E2 di wilayah tertentu yang diatur dalam perjanjian. Sebagai kompensasi, KGB harus membayar biaya lisensi kepada Genexine sesuai dengan ketentuan dan syarat pembayaran yang ditetapkan dalam perjanjian. Total biaya lisensi yang telah dibayarkan kepada Genexine berdasarkan perjanjian ini sebesar AS\$11 juta (setara dengan Rp166,01 miliar), yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

EMP

- m. EMP entered into distributorship agreements with certain third-party suppliers in relation to the distribution of their products within the territory of Indonesia under the terms and conditions specified in each agreement.

ISI

- n. ISI entered into an agreement with PT AstraZeneca Indonesia (AZI), whereby ISI will perform the clinical trials for AZI as stated in the agreement and as compensation, ISI charged an agreed service fee to AZI. This agreement is valid for a period of 1 (one) year.

PML

- o. PML entered into service agreements with third parties, in relation to the product testing for its clients under the terms and conditions as stated in the agreements.

KGB

- p. On December 29, 2015, KGB and Genexine entered into a license agreement, whereby Genexine agreed to grant KGB a nontransferable license to use intellectual property rights and technical information for preclinical/clinical development, registration, marketing, distribution and manufacture of GX-E2 active pharmaceutical ingredients in certain territory stipulated in the agreement. As compensation, KGB shall pay license fees to Genexine upon achievement in accordance with the criteria and payment terms set-out in the agreement. Total license fees paid to Genexine under this agreement amounted to US\$11 million (equivalent to Rp166.01 billion), which is presented as part of "Intangible Assets, Net" in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KGB (lanjutan)

- q. Pada tanggal 30 September 2019 dan 25 Agustus 2023, KGB mengadakan perjanjian lisensi dengan Shanghai Henlius Biotech, Inc. (SHB) dimana SHB sepakat untuk memberikan KGB suatu lisensi yang tidak dapat dipindahtangankan, dapat disublisensikan, lisensi eksklusif berdasarkan paten lisensian dan pengetahuan lisensian untuk (a) menggunakan dan membuat paten ke dokumentasi, pengetahuan lisensian, produk kekayaan intelektual untuk keperluan mendaftarkan, memperoleh dan memelihara izin pemasaran atas produk lisensian di wilayah tertentu dan (b) mengkomersialkan produk lisensian menggunakan satu atau lebih merek dagang KGB di wilayah tertentu. Total biaya lisensi yang dibayar KGB sebesar AS\$27 juta (setara dengan Rp404,51 miliar), yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.
- r. Pada tanggal 18 Februari 2021, KGB dan Genexine menandatangani sebuah perjanjian lisensi, dimana Genexine sepakat untuk memberi kepada KGB lisensi eksklusif, dapat disublisensikan, tidak dapat dipindahtangankan, di wilayah yang ditentukan untuk menggunakan kekayaan intelektual lisensian dalam pengembangan pra-klinis/klinis, pendaftaran, manufaktur, pemasaran, distribusi dan penjualan produk farmasi GX-I7 di wilayah tertentu yang diatur dalam perjanjian. Sebagai kompensasi, KGB akan membayar kepada Genexine biaya lisensi sesuai dengan milestone dan syarat pembayaran yang ditetapkan dalam perjanjian, serta royalti atas penjualan neto produk dengan menggunakan tarif tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian. Total biaya lisensi yang telah dibayarkan kepada Genexine berdasarkan perjanjian ini AS\$27 juta (setara dengan Rp378,76 miliar), yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

KGB (continued)

- q. On September 30, 2019 and August 25, 2023, KGB entered into a license agreement with Shanghai Henlius Biotech, Inc. (SHB) whereby SHB agreed to grant KGB a non-transferable, sublicensable exclusive licensed under the licensed patents and licensed know-how to (a) use and reference the dossier, the licensed know-how, licensed patent, product intellectual property for the purpose of filing, obtaining and maintaining marketing approvals for licensed products in the certain territory and (b) commercialize the licensed products under one or more of KGB's trademarks in the certain territory. The license fee paid by KGB amounted to US\$27 million (equivalent to Rp404.51 billion), which is presented as part of "Intangible Assets, Net" in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024.
- r. On February 18, 2021, KGB and Genexine entered into another license agreement, whereby Genexine agreed to grant KGB an exclusive, sub-licensable, nontransferable, license in the territory to use the licensed intellectual property to engage in preclinical/clinical development, registration, manufacture, marketing, distribution and sale of GX-I7 pharmaceutical product in certain territory stipulated in the agreement. As compensation, KGB shall pay Genexine license fees in accordance with the payment milestones and terms set-out in the agreement, and royalties on the product net sales using certain rate stipulated in the agreement. Total license fees paid to Genexine under this agreement amounted to US\$27 million (equivalent to Rp378.76 billion), which is presented as part of "Intangible Assets, Net" in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KGB (lanjutan)

- s. Pada tanggal 25 Maret 2024, KGB memiliki kesepakatan bersama untuk menjual dan memasarkan produknya di wilayah luar Indonesia dengan *National Bioproducts Institute NPC (NBI)*, di mana KGB setuju untuk memberikan NBI sub-lisensi untuk pemasaran dan penjualan produk Efesa di Afrika Selatan. Sebagai kompensasi, NBI membayar biaya lisensi di muka kepada KGB masing-masing sebesar AS\$500.000 (setara dengan Rp8,01 miliar) dan AS\$250.000 (setara dengan Rp3,98 miliar), yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.
- t. Pada tanggal 27 Desember 2024, KGB memiliki kesepakatan bersama untuk menjual dan memasarkan produknya di wilayah luar Indonesia dengan *MCG Pharma (MCG)*, di mana KGB setuju untuk memberikan MCG sub-lisensi untuk pemasaran dan penjualan produk Efesa di Turki. Sebagai kompensasi, MCG membayar biaya lisensi di muka kepada KGB masing-masing sebesar AS\$250.000 (setara dengan Rp4,05 miliar) dan nihil, yang disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain jangka panjang - Pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

KGM

- u. KGM mengadakan perjanjian lisensi dengan *Mabxience Research, S.A. (Mabxience)* dimana Mabxience sepakat untuk memberikan lisensi eksklusif kepada KGM untuk menggunakan bahan aktif farmasi dan teknologi milik Mabxience untuk memproduksi produk biofarmasi. Sebagai kompensasi, KGM setuju untuk membayar beban transfer teknologi sebesar AS\$340.000 kepada Mabxience. Beban transfer teknologi yang telah diakui KGM AS\$306.000 (setara dengan Rp4,36 miliar), yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

KGB (continued)

- s. On March 25, 2024, the KGB has a mutual agreement to sell and market its products in areas outside Indonesia with *National Bioproducts Institute NPC (NBI)*, whereby the KGB agreed to grant NBI a sub-license for the marketing and sales of Efesa products in South Africa. As compensation, NBI pay an advance license fee to KGB amounting to US\$500,000 or (equivalent to Rp8.01 billion) and US\$250,000 thousand or (equivalent to Rp3.98 billion), which is presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.
- t. On December 27, 2024, the KGB has a mutual agreement to sell and market its products in areas outside Indonesia with *MCG Pharma (MCG)*, whereby the KGB agreed to grant MCG a sub-license for the marketing and sales of Efesa products in Turkiye. As compensation, MCG pay an advance license fee to KGB amounting to US\$250,000 thousand or (equivalent to Rp4.05 billion) and nil, which is presented as part of "Other long-term payable - Third party" in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

KGM

- u. KGM entered into a license agreement with *Mabxience Research, S.A. (Mabxience)* whereby Mabxience agreed to grant KGM an exclusive license to use the pharmaceutical active ingredient and technology owned by Mabxience to produce biopharmaceutical products. As compensation, KGM agreed to pay the technology transfer fee for the amount of US\$340,000 to Mabxience. The technology transfer fee recognized by KGM amounting to US\$306,000 (equivalent to Rp4.36 billion), which is presented as part of "Intangible Assets, Net" in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KGM (lanjutan)

- v. KGM mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Gan & Lee Pharmaceuticals (Gan & Lee) dimana Gan & Lee setuju untuk melakukan transfer teknologi terkait proses manufaktur produk tertentu, dan memberikan hak kepada KGM untuk menggunakan hak kekayaan intelektual milik Gan & Lee. Beban transfer teknologi yang dibayarkan KGM sebesar AS\$80.000 (setara dengan Rp1,19 miliar), yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.
- w. KGM mengadakan perjanjian lisensi dengan Shanghai Henlius Biotech (SHB) dimana SHB sepakat untuk memberikan KGM suatu lisensi yang tidak dapat dipindahtangankan, dapat disublisensikan, lisensi eksklusif berdasarkan paten lisensian dan pengetahuan lisensian untuk (a) menggunakan dan membuat paten ke dokumentasi, pengetahuan lisensian, produk kekayaan intelektual untuk keperluan mendaftarkan, memperoleh dan memelihara izin pemasaran atas produk lisensian di wilayah tertentu, (b) mengkomersialkan produk lisensian menggunakan satu atau lebih merek dagang KGM di wilayah tertentu dan (c) memproduksi dan mendapatkan obat hasil produksi di wilayah tertentu. Total biaya lisensi yang dibayar KGM AS\$2,48 juta (setara dengan Rp35,76 miliar), yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.
- x. KGM mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Shandong Kexing Bioproducts Co. Ltd. (Kexing) dimana Kexing setuju untuk melakukan transfer teknologi terkait proses manufaktur produk tertentu dan memberikan hak kepada KGM untuk menggunakan hak kekayaan intelektual milik Kexing. Sebagai kompensasi, KGM setuju untuk membayar beban transfer teknologi sebesar AS\$150.000 kepada Kexing yang dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan sebagaimana diatur dalam perjanjian. Beban transfer teknologi yang telah dibayarkan KGM AS\$150.000 (setara dengan Rp2,26 miliar), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

KGM (continued)

- v. KGM entered into a technology transfer agreement with Gan & Lee Pharmaceuticals (Gan & Lee) whereby Gan & Lee agreed to perform the transfer technology related with certain product manufacturing process and to grant KGM to use its intellectual property rights. The technology transfer fee paid by KGM amounting to US\$80,000 (equivalent to Rp1.19 billion), which is presented as part of "Intangible Assets, Net" in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024.
- w. KGM entered into a license agreement with Shanghai Henlius Biotech (SHB) whereby SHB agreed to grant KGM a non-transferable, sublicensable exclusive license under the licensed patents and licensed know-how to (a) use and reference the dossier, the licensed know-how, licensed patent, product intellectual property for the purpose of filing, obtaining and maintaining marketing approvals for licensed products in the certain territory, (b) commercialize the licensed products under one or more of KGM's trademarks in the certain territory and (c) manufacture and have manufactured drug products where is applicable in certain territory. The license fee paid by KGM amounting to US\$2.48 million (equivalent to Rp35.76 billion), which is presented as part of "Intangible Assets, Net" in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024.
- x. KGM entered into a technology transfer agreement with Shandong Kexing Bioproducts Co. Ltd. (Kexing) whereby Kexing agreed to perform the transfer technology related with certain product manufacturing process and to grant KGM to use its intellectual property rights. As compensation, KGM agreed to pay the technology transfer fee for the amount of US\$150,000 to Kexing which shall be paid in 3 (three) phases as stipulated in the agreement. The technology transfer fee paid by KGM amounting US\$150,000 (equivalent to Rp2.26 billion), which is presented as part of the "Intangible Assets, Net" account in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KSF

- y. KSF memiliki perjanjian distribusi, pergudangan dan promosi dengan PT Anugerah Pharmindo Lestari (APL), dimana KSF menunjuk APL sebagai distributor untuk menjual dan menyalurkan serta mengelola logistik, pengiriman dan promosi produk tertentu di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dari tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.
- z. KSF mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Opella Healthcare Indonesia (OHI) dimana KSF akan memasok produk-produk tertentu kepada OHI. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk 2 (dua) tahun berikutnya untuk setiap akhir periode perpanjangan.
- aa. KSF mengadakan perjanjian distribusi dengan Sanofi-Aventis Singapore Pte. Ltd. (SAS), dimana KSF ditunjuk sebagai distributor eksklusif untuk menjual dan menyalurkan produk farmasi dan vaksin tertentu dengan merek SAS di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 5 (lima) tahun berikutnya kecuali atau sampai dihentikan.
- ab. KSF memiliki perjanjian kerjasama *toll manufacturing* dengan PT Otto Pharmaceutical Industries untuk memproduksi produk-produk tertentu. Biaya *toll manufacturing* ditentukan sesuai dengan kesepakatan para pihak. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya kecuali atau sampai dihentikan.

43. KONTINJENSI

Grup tidak mempunyai liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsidiaries (continued)

KSF

- y. KSF entered into a distributionship agreement, warehousing, and promotion with PT Anugerah Pharmindo Lestari (APL), whereby KSF appointed APL as a distributor to sell and distribute and manage logistic, expedition and promotion for certain products in all over Indonesia. The agreement is valid for a period of 3 (three) years from July 1, 2023 up to June 30, 2026.
- z. KSF entered into a sale and purchase agreement with PT Opella Healthcare Indonesia (OHI) whereby KSF shall supply certain products to OHI. The agreement is valid for 5 (five) years and shall be automatically extended for 2 (two) years after end of each extended term.
- aa. KSF entered into a distributionship agreement Sanofi-Aventis Singapore Pte. Ltd. (SAS), whereby KSF appointed as an exclusive distributor for selling and distributing of certain pharmaceutical and vaccine products of SAS in all over Indonesia. The agreement is valid for 10 (ten) years and will be automatically renewed for further consecutive period of 5 (five) years unless or until it is terminated.
- ab. KSF entered into a toll manufacturing agreement with PT Otto Pharmaceutical Industries to produce certain products. Toll manufacturing cost is determined based on the terms agreed by both parties. The agreement is valid for 2 (two) years and will be automatically renewed for further consecutive period of 1 (one) year unless or until it is terminated.

43. CONTINGENCIES

The Group did not have any significant contingent liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income For the Period Attributable to Owners of the Parent Company	Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham Dasar/ Basic Earnings per Share	
Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025	1.076.772.395.269	45.685.862.046	23,57	Period Ended March 31, 2025
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024	957.560.071.712	46.255.641.410	20,70	Period Ended March 31, 2024

44. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

45. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

45. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currencies denominated assets and liabilities as of March 31, 2025 are as follows:

	Jumlah dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Kas dan setara kas	52.382.893	868.927.431.429	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lain-lain	18.045.621	299.340.767.784	Trade and other receivables
Dalam Euro			In Euro
Kas dan setara kas	400.250	7.161.674.106	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.901.244	51.911.961.272	Trade receivables
Dalam PHP			In PHP
Kas dan setara kas	28.713.401	8.269.459.600	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	133.255.151	38.377.483.539	Trade receivables
Dalam CNY			In CNY
Kas dan setara kas	3.077.994	7.030.138.685	Cash and cash equivalents
Dalam mata uang asing lainnya		513.029.985.222	In other foreign currencies
Total Aset		1.794.048.901.637	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Utang usaha dan lain-lain	19.970.773	331.275.177.512	Trade and other payables
Beban akrual	1.600.374	26.547.011.676	Accrued expenses
Liabilitas sewa	8.789	145.790.921	Lease liabilities
Pinjaman konversi	8.149.782	135.188.589.954	Convertible note
Dalam Euro			In Euro
Utang usaha dan lain-lain	10.831.242	193.803.406.058	Trade and other payables
Dalam PHP			In PHP
Utang usaha dan lain-lain	103.751.486	29.880.427.832	Trade and other payables
Beban akrual	208.167.054	59.952.111.446	Accrued expenses
Liabilitas sewa	68.532.954	19.737.490.733	Lease liability
Dalam CNY			In CNY
Utang usaha dan lain-lain	46.785.362	106.857.767.540	Trade and other payables
Beban akrual	9.078	20.735.000	Accrued expenses
Dalam mata uang asing lainnya		197.440.508.444	In other foreign currencies
Total Liabilitas		1.100.849.017.116	Total Liabilities

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Jumlah dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies
Aset (liabilitas) neto	
Dalam Dolar A.S.	40.698.796
Dalam Euro	(7.529.748)
Dalam PHP	(218.482.942)
Dalam CNY	(43.716.446)
Dalam mata uang asing lainnya	
Aset Neto	

45. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currencies denominated assets and liabilities as of March 31, 2025 are as follows: (continued)

Dalam Rupiah/ In Rupiah	
675.111.629.150	Net assets (liabilities)
(134.729.770.680)	In U.S. Dollar
(62.923.086.872)	In Euro
(99.848.363.855)	In PHP
315.589.476.778	In CNY
	In other foreign currencies
693.199.884.521	Net Assets

46. HAL LAINNYA

Informasi material terkait KMC

Pada tanggal 1 Februari 2021, pihak militer Myanmar mengambil alih kekuasaan dari pemerintahan sipil dan mengumumkan negara dalam keadaan darurat selama satu tahun. Keadaan darurat tersebut telah menimbulkan ketidakpastian signifikan atas perkembangan politik dan ekonomi di Myanmar serta meningkatkan risiko operasi usaha di Myanmar. Hingga saat ini, manajemen masih terus memantau kegiatan manufaktur dan perkembangan di Myanmar. Karena situasinya dinamis dan masih berkembang, pada tahap ini belum jelas bagaimana keadaan tersebut akan berkembang.

Grup mempunyai investasi sekitar AS\$20,90 juta (setara dengan Rp291,77 miliar) pada entitas anak, Kalbe Myanmar Company Ltd. ("KMC"). KMC didirikan sebagai fasilitas pabrik di Myanmar dan telah memulai kegiatan awal produksi pada akhir tahun 2021. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, biaya pembangunan gedung dan fasilitas pabrik termasuk hak atas tanah masing-masing sebesar Rp223,19 miliar dan Rp215,23 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

46. OTHER MATTER

Material information related to KMC

On February 1, 2021, the Myanmar military seized power from the civilian government and declared a one-year state of emergency. The one-year state of emergency has created significant uncertainties to the political and economic development in Myanmar and has increased the risk of businesses operating in Myanmar. Up to this point, management is closely monitoring the manufacturing operation and developments in Myanmar. As the situation is fluid and still unfolding, it remains unclear at this stage how these events will evolve.

The Group has an investment of approximately US\$20.90 million (equivalent to Rp291.77 billion) in a subsidiary, Kalbe Myanmar Company Ltd. ("KMC"). KMC is set up as a manufacturing facility in Myanmar and has commenced its initial production in late 2021. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the cost of construction of the building and all the production facility including the land used rights amounting to Rp223.19 billion and Rp215.23 billion, respectively and is presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position.

47. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31	
	2025	2024
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	11.921.431.924	5.787.563.396
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi aset tidak lancar lainnya	9.660.335.282	6.131.548.252

47. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transactions:

Additions of right-of-use assets through lease liabilities
Additions of fixed assets from reclassification of other non-current assets